

**HUBUNGAN *HOPE* DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS*  
PADA DEWASA AWAL DI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**ASYSYIFA URRAHMAH  
NIM 190901037**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1445/2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN *HOPE* DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS*  
PADA DEWASA AWAL DI UNIVERSITAS  
MUHAMADIYAH ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh :

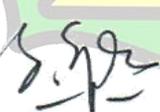
Asyisyifa Urrahmah

190901037

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si  
NIP. 197004201997031001

  
Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 198206192023212027

**HUBUNGAN HOPE DENGAN QUARTER LIFE CRISIS  
PADA DEWASA AWAL DI UNIVERSITAS  
MUHAMADIYAH ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh :**

**ASYSYIFA URRAHMAH  
190901037**

**Pada Hari/Tanggal  
Senin, 29 April 2024  
20 Syawwal 1445 H**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

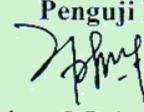
**Ketua,**

  
**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si  
NIP. 197004201997031001**

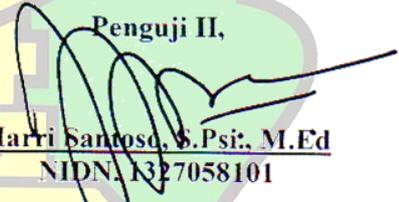
**Sekretaris,**

  
**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 198206192023212027**

**Penguji I,**

  
**Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**Penguji II,**

  
**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed  
NIDN. 1327058101**

**AR-RANIRY  
Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

  
**Prof. Dr. Muslim, M.Si  
NIP. 196610231994021001**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Asysyifa Urrahmah

NIM : 190901037

Jenjang : Srata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 24 April 2024

Menyatakan



Asysyifa Urrahmah

190901037

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat-Nya Tuhan semesta alam yang mana kesempurnaan pujian hanya milik Allah SWT. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada utusan-Nya, Nabi Muhammad ﷺ, yang membimbing umat dengan utusan yang membawa petunjuk cahaya kehidupan. Skripsi ini disusun sebagai bentuk niat tulus untuk mengejar ilmu yang bermanfaat, sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong pencarian ilmu sebagai ibadah. Terima kasih kepada Allah SWT, sumber segala kebijaksanaan, yang memberikan kekuatan dan petunjuk selama perjalanan penelitian ini.

Dengan rasa hormat dan kesyukuran, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Proses penelitian ini tidak hanya menjadi sebuah tugas akademis, tetapi juga sebuah perjalanan intelektual yang memperkaya wawasan dan pemahaman penulis sendiri. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat dalam bidang perkembangan ilmu Psikologi. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dorongan, serta kepada teman-teman yang selalu memberikan dukungan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu dan memfasilitasi kebutuhan semua mahasiswa Psikologi

2. Bapak Dr. Safrihsyah, S.Ag., M. Si., sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus pembimbing 1 yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga pada peneliti.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah memberikan dukungan serta membantu segala proses dalam administrasi mahasiswa Psikologi.
4. Bapak Drs Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi.
5. Bapak Julianto S.Ag., M.Si., selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan semangat, bimbingan serta dukungan kepada mahasiswa dalam perjalanan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati., M.A selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu dalam menasehati, memotivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Karjuniwati S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk yang sangat berharga pada skripsi ini.
8. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I yang telah meluangkan waktunya dalam mengkaji hasil penelitian serta nantinya dapat memberi saran yang membangun pada penelitian ini.

9. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dalam mengkaji hasil penelitian serta nantinya dapat memberi saran yang membangun pada penelitian ini.
10. Terima kasih peneliti ucapkan juga kepada seluruh dosen serta staf Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang ikut mendidik, membantu serta memberikan ilmu yang sangat berharga pada peneliti
11. Penghargaan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua, alm. ayah tercinta yang berkontribusi selama perjalanan kuliah penulis dan juga mamak yang telah memotivasi sehingga penulis dapat menghadapi segala kesulitan dengan bantuan, dukungan dan kasih sayang yang telah orang tua berikan.
12. Terima kasih kepada teman sejawat yang ikut mensupport Kasfur, Ulva, Sisi, Jia, Nabila, Rina, Nadia dan teman-teman lainnya yang telah membantu, memotivasi, menghibur serta mendoakan penulis serta kepada ketiga ponakan penulis kenzie, dilmurad dan hud yang menghibur disaat penulis kelelahan.
13. Terima kasih kepada Zuraida teman seperjuangan dalam melakukan penelitian ini yang sama-sama beriringi dalam mendukung, membantu dan menyemangati peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa, penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada teman-teman leting 2019 Psikologi, dan semua kerabat yang telah memberikan dukungan moral dan doa selama perjalanan penelitian ini.
14. Terima kasih juga pada seluruh responden yang membantu mengisi kuesioner sampai penelitian ini terselesaikan.

15. Dengan tulus dan penuh penghargaan, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih pada diri sendiri. Terima kasih, karena telah memiliki tekad dan ketekunan dalam menyelesaikan setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih untuk semangat dan ketabahan yang tidak pernah padam, meski dihadapkan pada berbagai tantangan dan selalu berusaha dan belajar dari setiap kesalahan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, namun hal ini adalah usaha yang dapat peneliti lakukan sehingga peneliti sangat senang jika adakalanya setiap yang membaca skripsi ini memberikan saran dan dapat memperbaiki kesalahan tersebut pada penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya. Terakhir, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh orang atas dukungan, motivasi dan semoga Allah SWT memberikan kita semua keberkahan yang berlimpah atas rahmatnya yang maha kuasa.

Banda Aceh, 24 April 2024

Peneliti



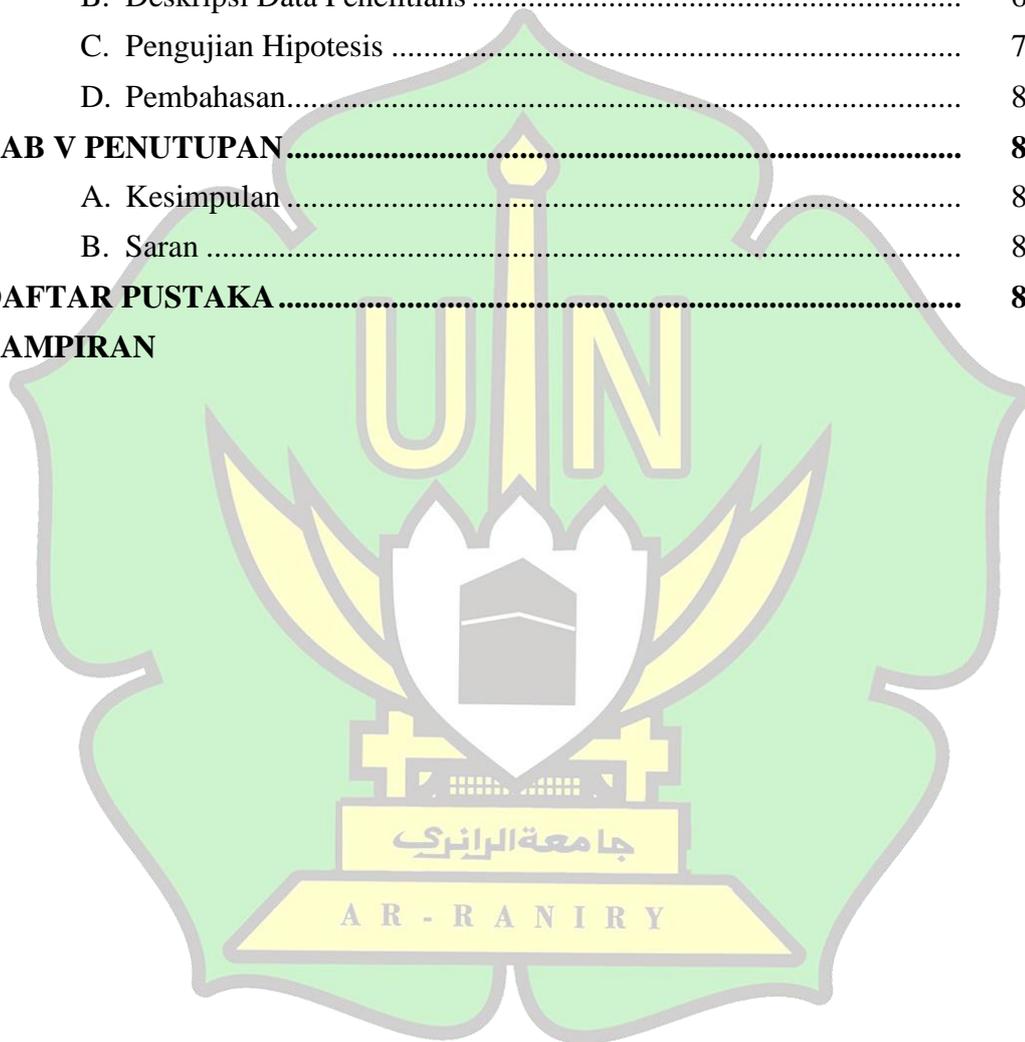
Asyifa Urrahmah

190901037

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. Quarter Life Crisis.....	15
1. Definisi <i>Quarter Life Crisis</i> .....	15
2. Fase dalam <i>Quarter life crisis</i> .....	18
3. Bentuk-bentuk <i>quarter life crisis</i> .....	20
4. Aspek-aspek <i>quarter life crisis</i> .....	21
5. Faktor yang mempengaruhi <i>quarter life crisis</i> .....	25
B. Hope.....	28
1. Definisi <i>Hope</i> .....	28
2. Aspek-aspek <i>Hope</i> .....	30
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Hope</i> .....	33
C. Hubungan Hope dengan Quarter Life Crisis .....	35
D. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	39
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	39

C. Definisi Operasional variabel Penelitian .....	40
D. Subjek Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	61
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
A. Persiapan Penelitian .....	65
B. Deskripsi Data Penelitians .....	67
C. Pengujian Hipotesis .....	77
D. Pembahasan.....	80
<b>BAB V PENUTUPAN.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



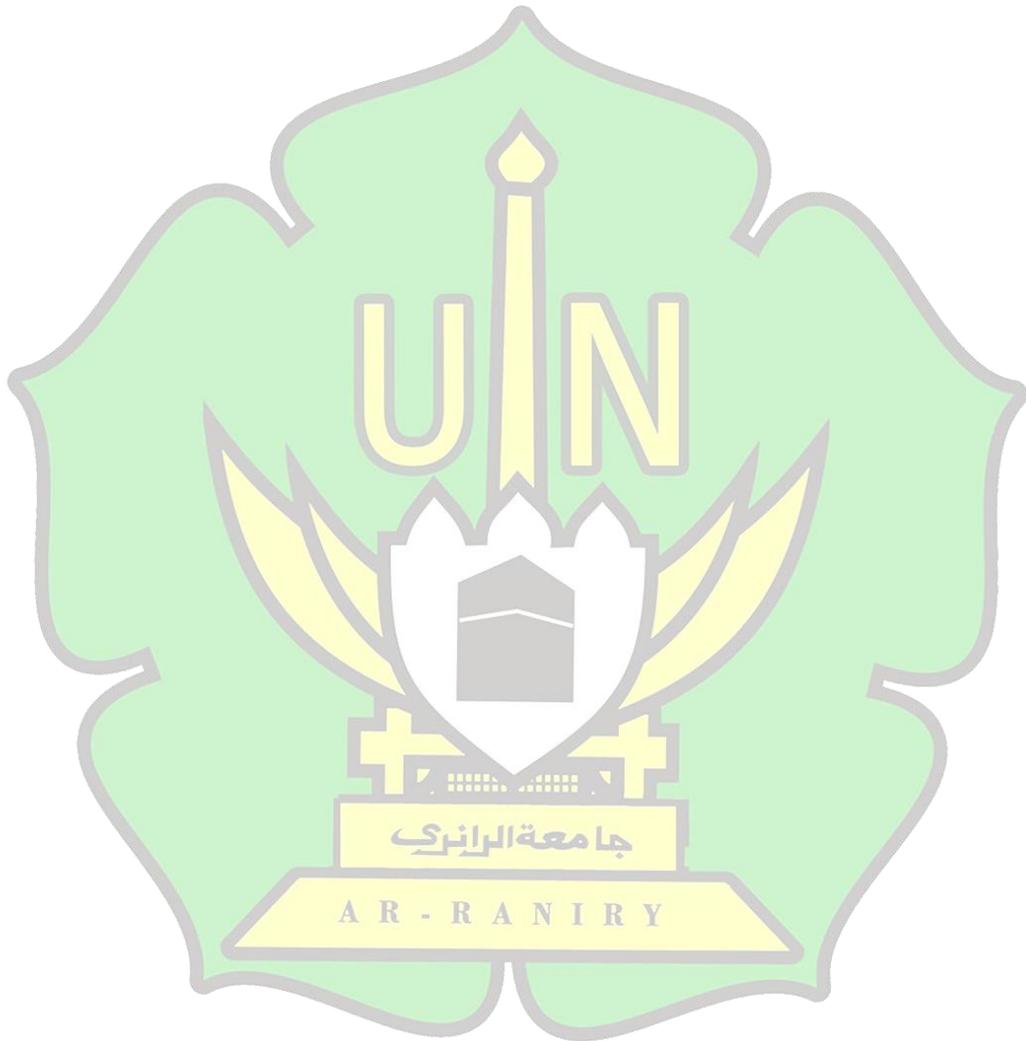
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh .....	42
Tabel 3.2 Skor Skala Favorabel dan Unfavorabel .....	44
Tabel 3.3 Blue Print, Aspek dan Indikator Skala Quarter Life Crisis .....	45
Tabel 3.4 Blue Print Skala Quarter Life Crisis .....	48
Tabel 3.5 Blue Print, Aspek dan Indikator Skala Hope .....	50
Tabel 3.6 Blue Print Skala Hope.....	51
Tabel 3.7 Komputasi CVR Skala Quarter Life Crisis.....	53
Tabel 3.8 Komputasi CVR Skala Hope .....	54
Tabel 3.9 Koefisiensi Daya Beda Aitem Skala Quarter Life Crisis.....	56
Tabel 3.10 Blue Print Akhir Skala Quarter Life Crisis .....	57
Tabel 3.11 Koefisiensi Daya Beda Aitem Skala Skala Hope .....	58
Tabel 3.12 Blue Print Akhir Skala Hope .....	59
Tabel 3.13 Kriteria Koefisien Reliabilitas .....	60
Tabel 3.14 Nilai Alpa Cronbach Skala Quarter Life Crisis .....	60
Tabel 3.15 Nilai Alpa Cronbach Skala Hope.....	61
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	68
Tabel 4.2 Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia .....	69
Tabel 4.3 Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Program Studi.....	70
Tabel 4.4 Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Angkatan .....	70
Tabel 4.5 Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Kegiatan Sehari-Hari Mahasiswa Selama Perkuliahan .....	71
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Quarter Life Crisis.....	72
Tabel 4.7 Kategorisasi Quarter Life Crisis .....	74
Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian Hope .....	75
Tabel 4.9 Kategorisasi Hope .....	76
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Penelitian dengan Skewness dan Kurtosis....	77
Tabel 4.11 Uji linearitas Hubungan Quarter Life Crisis dengan Hope .....	78
Tabel 4.12 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	79
Tabel 4.13 Uji Measure Of Association.....	79

A R - R A N I R Y

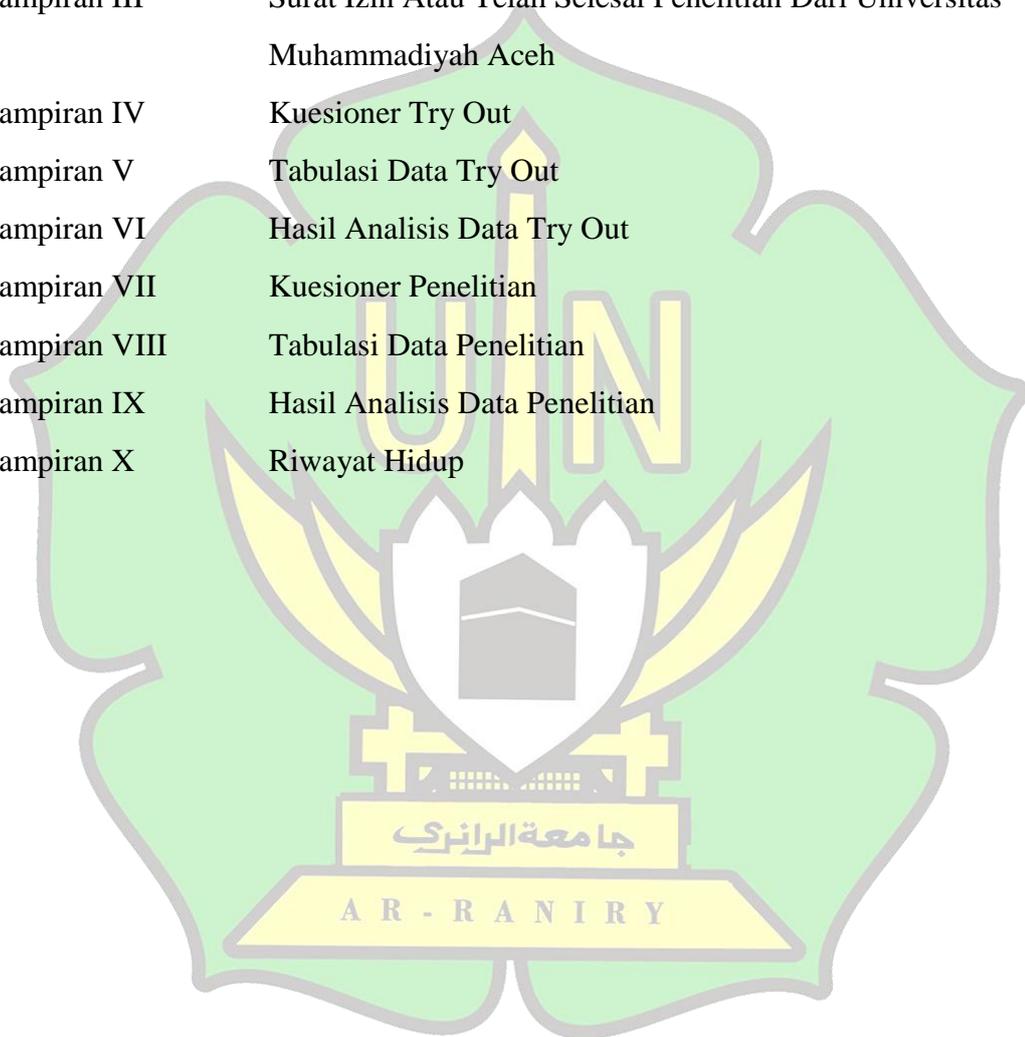
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	37
--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran II	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran III	Surat Izin Atau Telah Selesai Penelitian Dari Universitas Muhammadiyah Aceh
Lampiran IV	Kuesioner Try Out
Lampiran V	Tabulasi Data Try Out
Lampiran VI	Hasil Analisis Data Try Out
Lampiran VII	Kuesioner Penelitian
Lampiran VIII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran IX	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran X	Riwayat Hidup



**HUBUNGAN *HOPE* DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS*  
PADA DEWASA AWAL DI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH ACEH**

**ABSTRAK**

*Quarter life crisis* merupakan suatu fase yang menggambarkan periode *stress*, *insecure*, kekhawatiran dan tekanan sosial mengenai tujuan hidup yang dapat dialami oleh siapa saja terutama mahasiswa dewasa awal. Salah satu faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis* adalah *hope*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *hope* dengan *quarter life crisis* pada dewasa awal di Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala *quarter life crisis* yang didasarkan pada teori dan aspek menurut Robbins dan Wilner 2001, dan skala *hope* yang didasarkan menurut teori dan aspek Snyder 2002. Jumlah sampel pada penelitian ini melibatkan 330 mahasiswa dewasa awal di Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil dari penelitian menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{xy} = -0.249$ ) dengan  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) yang berarti adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara *hope* dengan *quarter life crisis* pada dewasa awal di Universitas Muhammadiyah Aceh, sehingga hipotesis diterima. Semakin tinggi tingkat *hope* pada individu, semakin rendah tingkat *quarter life crisis* yang dialami, begitupun sebaliknya semakin rendah *hope* maka semakin tinggi *quarter life crisis* yang dialami individu.

**Kata Kunci : *Quarter Life Crisis*, *Hope*, Mahasiswa Dewasa Awal**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HOPE AND QUARTER LIFE  
CRISIS IN EARLY ADULTHOOD AT UNIVERSITY  
MUHAMMADIYAH ACEH**

**ABSTRACT**

*Quarter life crisis is a phase that describes a period of stress, insecurity, worry and social pressure about life goals that can be experienced by anyone, especially early adult students. One of the factors affecting the quarter life crisis is hope. This study aims to determine the relationship between hope and quarter life crisis in early adulthood at the University of Muhammadiyah Aceh. This study used to a quantitative approach. The measurement tool in this study uses a quarter life crisis scale based on theory and aspects according to Robbins and Wilner 2001 and a hope scale based on Snyder's 2002. The sample size of study involved 330 early adult students at the University of Muhammadiyah Aceh. For sampling using the non-probability sampling method with Purposive Sampling technique. Test the hypothesis in this study using product moment correlation from Pearson. The results of the study showed a correlation coefficient ( $r_{xy} = -0.249$  with  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) which means that there is a very significant negative relationship between hope and quarter life crisis in early adulthood at the University of Muhammadiyah Aceh, so the hypothesis is accepted. The higher the level of hope in the individual, the lower the level of quarter life crisis experienced, and vice versa the lower the hope, the higher the quarter life crisis experienced by the individual.*

**Keywords : Quarter Life Crisis, Hope, Early Adult College**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakteristik mahasiswa jika ditinjau dari usia ialah berusia 18-25 tahun yang ditandai dengan tahap perkembangan usia dewasa awal dimana individu mencapai tingkat kematangan yang sempurna, baik secara emosi maupun kognitif. Menurut teori Erikson yang dikembangkan oleh Arnett (2000) mengatakan bahwa dewasa awal adalah individu yang memasuki tahap perkembangan dari remaja beralih menuju tahap dewasa dengan rentan umur dari 18-25 tahun (Arnett, 2014).

Hurlock (1986) menjelaskan ciri-ciri pada periode dewasa awal ditandai dengan usia reproduktif, masa bermasalah dimana seseorang harus melakukan penyesuaian diri terhadap diri maupun lingkungannya, masa yang penuh dengan ketegangan emosional yang menjadikan seseorang sering merasa ketakutan atau kekhawatiran serta masa ketergantungan dan perubahan nilai yang menjadikan individu ketergantungan kepada orangtua atau lembaga pendidikan yang membiayai mengenai pendidikan serta perubahan nilai dimaksudkan mengenai beberapa alasan tentang keinginan diterima pada kelompok-kelompok sosial dan ekonomi orang dewasa (Pratiwi dan Arumhapsari, 2019).

Pada fase ini, mahasiswa adalah individu yang rentan mengalami *quarter life crisis* dimana pada masa ini individu mulai mengeksplorasi diri lebih dalam, seperti mengeksplorasi dalam bidang pendidikan, karir, hidup mandiri dari orang tua, atau bahkan menjalin hubungan dengan lawan jenis. Eksplorasi tersebut

menghadapkan individu pada banyaknya perubahan-perubahan yang berdampak pada perasaan tidak nyaman dalam diri individu sehingga mengakibatkan ketidakstabilan emosi (Nugsria, Pratitis dan Arifina, 2023). Atwood dan Scsholz (2008) menjelaskan gejala-gejala pribadi dari *quarter life crisis* dapat bervariasi dari kecemasan ringan hingga serangan panik dan atau depresi dimana individu yang mengalami krisis ini cenderung merasa tidak aman, sendirian, bingung, dan cemas, namun juga bisa merasa percaya diri, sosial, terpusat, dan tenang dalam periode waktu yang berbeda.

Menurut Robinson 2018, *quarter life crisis* adalah suatu keadaan yang dialami oleh individu dengan penggambaran keadaan yang tidak stabil, banyaknya pilihan yang harus diambil, khawatir, bahkan merasa putus asa dalam diri. Habibie, Syakarofath dan Anwar (2019), dalam penelitiannya menjelaskan masalah yang terjadi pada mahasiswa muncul disaat individu dituntut untuk membuat keputusan mengenai karir, pendidikan, serta tuntutan dari keluarga terkait kuliah yang ditempuh.

Permasalahan yang terjadi pada periode *quarter life crisis* merupakan isu-isu psikologis yang semakin relevan yang dialami oleh mahasiswa saat ini seperti kecemasan, depresi, *insecure*, bahkan takut berinteraksi dengan lingkungan sosial. Mahasiswa adalah individu yang rentan mengalami kecemasan sosial dimana individu merasa kewalahan, kebingungan, dan ketidakpastian tentang arah hidupnya. Setiawan dan Milati (2022) mengatakan permasalahan yang dialami mahasiswa saat ini memiliki banyak tantangan tersendiri dimulai dari kesulitan akademis, permasalahan personal maupun interpersonal, kekhawatiran dalam

membuat keputusan, memikirkan tujuan masa depan hingga pekerjaan. Atwood & Scholtz, 2008 mengatakan krisis emosional ini dapat memicu reaksi berantai kegagalan dalam berbagai aspek kehidupan. Individu mungkin mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan berbagai area stres seperti pekerjaan, hubungan, dan tujuan hidup. Ketidakpuasan dalam satu area dapat mempengaruhi keseimbangan dan keberhasilan dalam area lainnya, yang pada gilirannya dapat memperburuk krisis emosional yang dialami (Atwood & Scholtz, 2008).

Krisis emosional memberikan dampak negatif baik fisik maupun mental bagi individu seperti berat badan turun dan merasa sangat cemas (Adellia dan varadhila, 2023). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *quarter life crisis* berasal dari faktor eksternal yaitu harapan berupa bidang akademis, spiritualitas dan agama, kehidupan karir, relasi interpersonal dengan keluarga, teman, dan percintaan serta identitas (Nash dan Murray, 2009). Mahasiswa umumnya memiliki harapan dan ekspektasi yang tinggi terkait pekerjaan, hubungan, dan kehidupan secara keseluruhan. Tekanan dari lingkungan sosial, harapan keluarga, dan tekanan akademik juga berkontribusi memicu *quarter life crisis*.

Hasil penelitian dari Robinson (2018) tentang *locked-out* dan *locked-in form* dalam masa *quarter life crisis*, menunjukkan bahwa kedua komponen *quarter life crisis* yaitu *locked-out* dan *locked-in* saling berhubungan. *Locked-out* sering terjadi ketika individu mengalami kegagalan sehingga menyebabkan penurunan harga diri dan kecemasan pada individu tersebut. *Locked-in* terjadi ketika individu harus memiliki komitmen meskipun kenyataan tidak sesuai harapannya, sehingga keduanya dapat dinyatakan saling berhubungan secara konseptual. Hal ini juga

diperkuat oleh survei yang dilakukan di Inggris menyebutkan bahwa dari 1000 orang 70% responden mengatakan bahwa krisis terberat dalam hidup mereka dialami pada usia 20 tahunan (Robinson, 2018).

Melansir dari sumber Skill Academy By Ruangguru 2021, *The Guardian* menyatakan dalam penelitian bahwa, 86% dari generasi milenial mengalami *quarter life crisis* yang ditandai kebingungan, kesepian, takut, gelisah, stress dan depresi. Survei online yang dilakukan oleh badan riset Censuwide atas nama LinkedIn 2017 terhadap 6.014 responden menunjukkan 75% pada dewasa awal mengalami fase *quarter life crisis*. 61% mengatakan menemukan pekerjaan atau karier yang individu sukai adalah alasan nomor satu. Alasan utama lainnya adalah membandingkan diri individu dengan teman-teman individu yang lebih sukses. Sehingga hampir setengahnya 48% mengatakan hal ini menyebabkan mereka cemas, dan perempuan bahkan lebih merasakan hal ini dibandingkan laki-laki (51 persen vs. 41 persen).

Menurut studi yang dilakukan oleh tim Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) Universitas Gajah Mada (UGM) melakukan penelitian mengenai *quarter life crisis* yang dialami oleh mahasiswa yang berada di Yogyakarta. Penelitian ini mengangkat teori pemikiran Ki Ageng Suryomentaram digunakan untuk menganalisis fenomena *quarter life crisis* karena pemikiran kawruh jiwa Ki Ageng Suryomentaram memiliki latar belakang budaya Indonesia. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di Yogyakarta yang mengalami *quarter Life Crisis* dengan rentang usia partisipan adalah 20-23 tahun yang umumnya mahasiswa tingkat akhir. Dimana penelitian

ini mengungkapkan bahwa kekhawatiran yang dialami oleh mahasiswa adalah berupa kekhawatiran mengenai kelanjutan karir, pendidikan, percintaan, dan finansial. Munculnya kekhawatiran tersebut disebabkan karena adanya tuntutan diri maupun lingkungan. Kekhawatiran yang dialami menimbulkan perilaku diri berupa perbandingan diri, *insecurities*, keragu-raguan, dan ketidakpuasan kondisi. Adanya kondisi tersebut menimbulkan dampak emosional, fisiologis, maupun fungsi diri.

Menurut observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa mahasiswa dewasa awal, sebagian dari banyaknya mahasiswa tidak mampu mengatasi transisi tersebut dan menimbulkan perilaku *quarter life crisis*. Berikut ini beberapa komunikasi personal yang dilakukan :

Cuplikan wawancara 1:

*“Aku kalo bisa setelah lulus langsung lanjut S2, dan sekarang aku udah mulai cari-cari beasiswa biar setelah lulus ni tau harus kemana. Apalagi kalo lulus nanti rasanya gak berani lagi minta uang jajan ke orang tua meskipun dikasih. Apalagi sekarang udah semester akhir setelah lulus bingung nanti mau ngapain kek nya kalo gak lanjut S2. Apalagi lulusan psikologi kalo cuma S1 susah cari kerja”*. (Subjek KR berusia 22 tahun) Juli 2023.

Cuplikan wawancara 2:

*“Semester ini aku lagi targetin sidang, wisuda dan skripsi siap bulan ni, karena kalo bisa gak bayar spp lagi. Tapi gak tau nanti setelah lulus kek mana karena belum ada tawaran kerja. Apalagi kalo pulang kampung takut nanti diomongin jadi pengangguran di kampung. Serba salah kuliah maunya cepat habis tapi gak tau juga habis kuliah mau ngapain”* (Subjek SULZ berusia 22 tahun) Juli 2023.

Cuplikan wawancara 3:

*“Saya kuliah dua jurusan. Jadi dari yang saya lihat untuk jurusan yang saya tekuni sangat sulit mencari pekerjaan yang sesuai dengan jurusan apalagi didaerah asal saya. Rencananya nanti setelah lulus saya ingin mencari pekerjaan di luar daerah dan mencari lowongan pekerjaan yang sesuai jurusan karena saya ingin bekerja dengan pekerjaan yang saya*

*sukai sesuai dengan jurusan yang saya tekuni” (Subjek MJ berusia 21 tahun) November 2023.*

Cuplikan wawancara 4 :

*“Sekarang saat kuliah kan yang dikejar nilainya agar tinggi, terus saya juga berusaha mendapatkan nilai tinggi untuk mempertahankan beasiswa saya. Namun jika dipikir-pikir keresahan saya setelah lulus nanti yaitu seandainya saya tidak bisa langsung mendapat pekerjaan. Banyak sekali orang diluar sana yang sudah lulus tapi tidak bekerja karena susahny peluang mencari pekerjaan” (Subjek LS berusia 19 tahun) November 2023.*

Berdasarkan wawancara pada subjek yang telah peneliti lakukan diatas dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa merasakan kecemasan terkait masa depan dan tanggung jawab yang semakin besar. Hal ini menimbulkan respon yang berbeda-beda seperti subjek pertama kebingungan dan perasan gelisah. Namun subjek pertama memulai merencanakan hal-hal yang dapat dilakukan untuk menentukan tujuan hidup dirinya. Sedangkan subjek kedua merasa gelisah dan takut tidak dapat menyelesaikan perkuliahannya namun dia juga gelisah perihal tujuan setelah lulus yang belum dapat ditentukannya. Begitu juga dengan subjek ketiga mengalami keresahan terkait pekerjaan yang tidak memadai didaerah asal yang membuat subjek memiliki perencanaan dengan mencari peluang-peluang yang ada yang dapat dilakukannya, dan juga subjek terakhir yang merasakan keresahan mengenai nilai akademik yang harus dia pertahankan untuk kelangsungan kuliah saat ini. Dari pengamatan yang penelitian dilakukan, tidak jarang mahasiswa yang apabila ditanyakan tentang rencana masa depannya setelah lulus perkuliahan maka muncul rasa kebingungan, ragu, cemas, dan rasa takut.

*Quarter life crisis* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor yang dikemukakan oleh Nash dan Murray (2009) adalah harapan meliputi

bidang akademis, spritualitas dan agama, kehidupan karir, relasi interpersonal dengan keluarga, teman, percintaan dan identitas. *Hope* merupakan sebuah keyakinan dan keinginan individu untuk membuat kualitas hidup yang lebih baik diiringi dengan adanya motivasi untuk meraih harapan tersebut (Snyder, 2002). Adapun *hope* dipahami sebagai proses bagaimana individu berpikir untuk mencapai sebuah tujuan, dengan motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan tersebut (*agency*), dan cara bagaimana individu dapat meraih *goals* tersebut (*pathways*) (Snyder, 2002). Apabila seseorang tidak memiliki harapan yang kuat dapat menyebabkan mahasiswa mengalami depresi dan krisis emosional. Rasa depresi tersebut muncul akibat individu merasa bahwa mereka tidak yakin untuk memiliki kemampuan dalam mendapatkan tujuan.

*Hope* dapat mendorong *quarter life crisis* dengan sebuah sikap keyakinan dan keinginan individu untuk membuat kualitas hidup yang lebih baik diiringi dengan adanya motivasi untuk meraih harapan tersebut (Snyder, 2002). Harapan dianggap sebagai aktivitas rasional daripada aktivitas optimis yang merupakan pandangan positif atas kejadian masa depan, bukan hanya kemungkinan dan bersifat emosional kecemasan (Julianto, et al. 2020). Begitu juga menurut penelitian Setiawan dan Milati (2022) harapan memiliki hubungan negatif terhadap depresi, kecemasan dan keputusasaan, sehingga harapan juga mempunyai arah yang berlawanan dengan *quarter life crisis*. Yang menunjukkan ketika individu mengalami kesulitan dalam hidupnya, maka harapan (*hope*) bisa memiliki pengaruh sebagai kemampuan dalam mengontol diri dan menyelesaikan masalah sehingga *quarter life crisis* yang alami semakin rendah.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disebutkan, maka peneliti tertarik ingin mengetahui lebih dalam lagi terkait hubungan antara *hope* dengan *quarter life crisis* pada dewasa awal di Universitas Muhammadiyah Aceh. Peneliti memilih subjek mahasiswa dewasa awal yang sedang kuliah di Universitas Muhammadiyah Aceh. Peneliti melihat bahwa mahasiswa dewasa awal adalah mahasiswa yang sedang mengalami fase *quarter life crisis* terlebih dalam menyelesaikan perkuliahan yang membuat berkurangnya motivasi serta tujuan hidup yang ingin individu tuju.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas yang telah peneliti jelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah hubungan antara *hope* dengan *quarter life crisis* pada dewasa awal di Universitas Muhammadiyah Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *hope* dengan *quarter life crisis* pada dewasa awal di Universitas Muhammadiyah Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberi dampak positif untuk ilmu pengetahuan pada bidang Psikologi terlebih khusus dalam bidang Psikologi Sosial dan Psikologi perkembangan tentang *quarter life crisis* dan *hope*.

Serta hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan referensi bagi peneliti lain seterusnya.

## 1. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Pada penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dan membantu mahasiswa mengetahui pentingnya memiliki sikap keyakinan dan keinginan individu untuk membuat kualitas hidup yang lebih baik diiringi dengan adanya motivasi untuk meraih harapan yang tinggi dalam menghadapi setiap permasalahan yang dialami terlebih pada mahasiswa akhir yang melalui fase *quarter life crisis*.

### b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada universitas maupun penelitian selanjutnya yang berkompeten dan berminat pada masalah yang relatif sama dengan kajian ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sehingga bisa melakukan penelitian serupa dengan sasaran populasi atau wilayah pendekatan penelitian, serta instrumen pengumpulan data yang lebih teliti.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan perbandingan dan menambah referensi untuk mengembangkan, memperdalam, dan memperkaya secara teoritis mengenai hubungan antara *quarter life crisis* dengan *hope* pada dewasa awal di Universitas Muhammadiyah Aceh.

### E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian ini bukanlah penelitian pertama tentang *quarter life crisis*, karena ada beberapa peneliti lain yang sudah meneliti *quarter life crisis*. Penelitian yang dilakukan sebelumnya juga dijadikan sumber referensi dalam penelitian ini.

Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Setiawan dan Milati (2022) tentang hubungan antara harapan dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa yang mengalami *toxic relationship*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan pendekatan kuantitatif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan melibatkan 92 responden. Alat ukur yang digunakan adalah skala *quarter life crisis* dan skala harapan. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan bantuan *software IBM SPSS ver 25 for windows*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi harapan maka semakin rendah *quarter life crisis* yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah harapan maka semakin tinggi *quarter life crisis* yang dialami. Selain itu terdapat persamaan antara dua peneliti, yaitu dari segi variabel *quarter life crisis* sebagai variabel terikat dan harapan (*hope*) sebagai variabel bebas sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, lokasi dan teknik pengambilan sampel yang dilakukan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Malaskha (2023) tentang hubungan antara *hope* dan *peer preer pressure* dengan *quarter life crisis* pada dewasa awal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala *quarter life crisis*, skala *hope*, dan *skala peer pressure*. Subjek yang digunakan untuk penelitian adalah 425 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *hope* maka semakin rendah tingkat *quarter life crisis* individu, sebaliknya semakin tinggi *peer pressure* maka semakin tinggi pula *quarter life crisis* pada individu. Persamaan peneliti dengan penelitian ini adalah dari segi variabel terikat dan variabel bebas tingkat *quarter life crisis* dan *hope* sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, lokasi dan teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumartha (2020) tentang pengaruh *trait* kepribadian *neuroticism* terhadap *quarter life crisis* dimediasi oleh harapan pada mahasiswa tingkat akhir universitas islam negeri maulana malik ibrahim. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016 yang berjumlah 2.981 mahasiswa. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik *purposive sampling* dengan ketentuan pengambilan sampel 10% hingga 15% dari populasi sehingga diperoleh 321 mahasiswa sebagai sampel yang kemudian dianalisis data menggunakan uji *f-hayes* dilengkapi dengan uji koefisien determinasi dengan bantuan *softwer proses v3 for SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hope*

berpengaruh negatif terhadap *quarter life crisis*, yang berarti *hope* dapat menjadi sumber kekuatan dan kontrol diri terhadap pemecahan masalah bagi dewasa awal dalam menghadapi *quarter life crisis*. Persamaan peneliti dengan penelitian ini adalah dari segi variabel terikat tingkat *quarter life crisis* sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, lokasi teknik pengambilan sampel dan tujuan yang dilakukan.

Kemudian penelitian oleh Pamawang, Taibe dan Saudi (2023) tentang pengaruh *Hope* terhadap *Quarter Life Crisis* pada mahasiswa akhir di Kota Makassar. Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi dan uji hipotesisi. Responden penelitian ini adalah dewasa awal berusia 21-26 tahun yang berjumlah sebanyak 400 partisipan. Hasil penelitian ini menunjukkan ialah tidak ada pengaruh yang signifikan *hope* terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa akhir dikota makassar. Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel terikat dan variabel bebas fase tingkat masalah *quarter life crisis* dan *hope* pada mahasiswa sedangkan perbedaannya berbeda pada subjek, lokasi dan tujuan yang ingin diteliti.

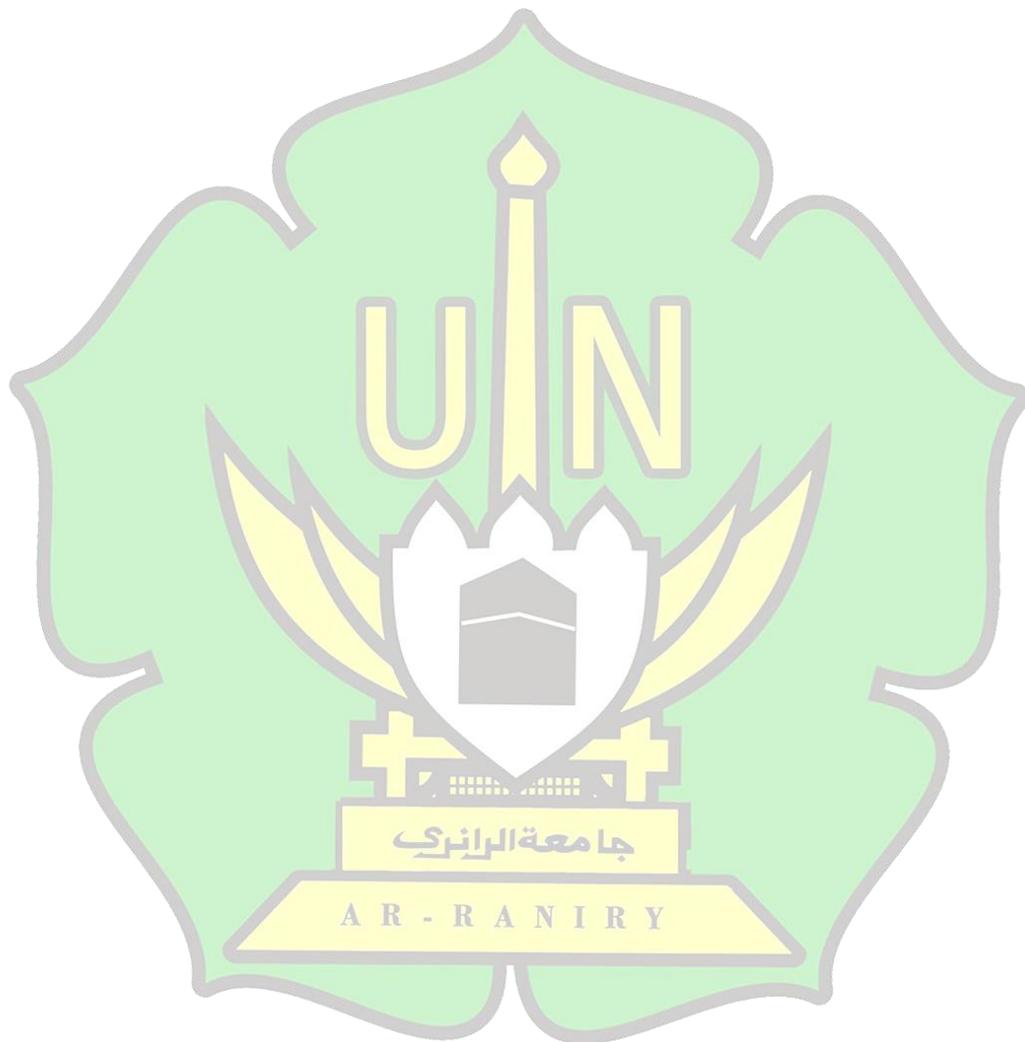
Penelitian yang dilakukan oleh Artiningsih dan Savira (2021) yang berjudul Hubungan *loneliness* dan *quarter life crisis* pada dewasa awal. Berdasarkan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *kuesioner* sebagai instrumen pengumpulan data. Kriteria yang ditetapkan yaitu berusia 20-29 tahun, tinggal di Surabaya, dan bersedia menjadi subjek penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *insidental sampling* dengan menyebar *kuesioner* secara *online* hingga diperoleh subjek sebanyak 330 dewasa awal. Alat ukur yang digunakan yaitu adaptasi *Social and Emotional*

*Loneliness Scale for Adults* (SELSA) dan skala yang disusun peneliti berdasarkan aspek *quarter life crisis* menurut Robbins dan Wilner. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bersifat positif antara *loneliness* dengan *quarter life crisis*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan adalah pada subjek, dan lokasi penelitian. Selain itu terdapat persamaan antara dua peneliti yaitu dari segi variabel *quarter life crisis* sebagai variabel terikat.

Dari penelitian lainnya yaitu Zein, Yuliadi, Subandono & Septiawan (2023) berjudul *self disclosure* (keterbukaan diri) dan *quarter life crisis* mahasiswa psikologi menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis data menggunakan uji *spearman*. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat *self-disclosure* dan *quarter-life crisis* pada mahasiswa Psikologi UNS angkatan 2018 dengan kekuatan sedang, yang mana semakin tinggi tingkat *self-disclosure* semakin rendah derajat *quarter-life crisis*. Persamaan peneliti dengan penelitian ini adalah dari segi variabel terikat tingkat *quarter life crisis* sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, lokasi dan teknik pengambilan sampel yang dilakukan.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara *hope* dengan *quarter life crisis* pada dewasa awal di Universitas Muhammadiyah Aceh”. Terdapat beberapa kesamaan pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan

nantinya seperti variabel terikatnya adalah fase *quarter life crisis*. Namun penelitian yang akan dilakukan tetap berbeda dari segi waktu, tempat dan populasi yang akan ditentukan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Quarter Life Crisis*

##### 1. Definisi *Quarter Life Crisis*

Istilah *quarter life crisis* pertama kali dikemukakan oleh jurnalis Alexander Robbins dan Abby Wilner pada 2001 melalui bukunya *Quarter Life Crisis: The Unique Challenge in Your Twenties*. Dalam buku tersebut, mereka memberi julukan kepada remaja sebagai *twentysomethings*, artinya remaja yang baru meninggalkan kenyamanan hidup dan mulai memasuki dunia nyata. Melalui penelitian yang dikemas dalam buku tersebut, penelitian ini melihat bahwa gejala awal seseorang mengalami *quarter life crisis* adalah merasa terisolasi, cemas, tertekan hingga seringkali merasa *overthinking*. *Quarter life crisis* sebagai krisis identitas yang terjadi akibat dari ketidaksiapan individu pada saat proses transisi dari masa remaja menuju dewasa (Robinson 2018).

Robinson dan Wright (2013) menjelaskan bahwa seseorang yang mengalami *quarter life crisis*, biasanya akan mengalami beberapa fase. Pada fase awal, individu akan merasa terjebak dengan berbagai pilihan yang dihadapi dalam sebuah hubungan dan atau karir. Selanjutnya, individu mulai memisahkan diri dari aktivitas yang mereka lakukan sehari-hari. Pada saat itu, individu mulai merenung dan mengeksplorasi untuk kehidupan yang baru. Jika sudah menemukan yang mereka inginkan, maka individu akan masuk pada fase terakhir yaitu membangun kembali kehidupan baru yang lebih stabil (Robinson dan Wright, 2013)

*Quarter life crisis* yaitu individu yang pada periode dewasa awal (*emerging adulthood*) tanpa henti mempertanyakan masa depan, bingung dalam menghadapi masalah dan banyak merefleksikan masa lalu untuk melihat hidupnya hingga saat ini apakah sesuai dengan kehidupan yang diimpikan, yang *intens* terjadi pada seseorang yang berada pada fase peralihan dari masa pendidikan ke jenjang karir selanjutnya seperti mahasiswa (Zein dkk, 2023).

Blake 2008, mengatakan krisis seperempat abad adalah periode gejolak emosi dan ketidakpastian yang sering terjadi ketika seseorang bertransisi dari masa remaja ke masa dewasa, yang ditandai dengan mempertanyakan identitas, tujuan, dan masa depan seseorang, serta perasaan bingung, cemas, dan ketidakpuasan terhadap kemajuan hidup (Murpy 2011).

Menurut Nash dan Murray 2009, fase *quarter life crisis* adalah fase dimana individu mengalami kekhawatiran akan masa depan dalam menghadapi tantangan yang berkaitan dengan impian, minat akademis, spritualitas, kehidupan karir dan pekerjaan mereka. *Quarter life crisis* merupakan suatu permasalahan kesehatan mental yang ditandai oleh timbulnya emosi negatif seperti rasa ragu, kebingungan dan keputusasaan, yang mana emosi negatif ini dapat berdampak pada periode emosional genting yang berkepanjangan (Murphy, 2011).

*Quarter life crisis* adalah periode kekhawatiran akan masa depan yang berkaitan dengan hubungan, pekerjaan, dan kehidupan sosial yang terjadi pada sekitar usia 20 tahun di mana individu menghadapi tantangan yang berkaitan dengan impian, minat akademis, spiritualitas, dan kehidupan pekerjaan dan karir.

Krisis ini ditandai dengan mempertanyakan harapan dan impian seseorang, agama dan spiritualitas, serta mengalami ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, perasaan putus asa, evaluasi diri yang negatif, terjebak dalam situasi yang sulit, kecemasan, stres, dan kekhawatiran akan hubungan interpersonal (Huwaina dan Khoironi, 2021).

Sari dan Prastiti, (2021) menjelaskan krisis seperempat abad (*quarter life crisis*) adalah periode ketidakpastian dan kecemasan yang dialami individu pada usia dua puluhan atau awal tiga puluhan. *Quarter life crisis* (krisis seperempat abad) merupakan sebuah periode yang ditandai dengan perasaan kebingungan, keraguan diri, dan rasa kewalahan dalam menghadapi transisi dari masa remaja ke dewasa dimana individu meragukan pilihan karir, hubungan dan arah hidup secara keseluruhan sehingga hal ini dapat membuat individu merasa tertekan untuk membuat keputusan besar dalam hidupnya (Robbins dan Wilner, 2001).

Merujuk beberapa definisi yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *quarter life crisis* yaitu suatu masa yang menggambarkan periode stres, insecure, kekhawatiran dan tekanan sosial mengenai tujuan hidup yang dapat dialami oleh siapa saja terutama mahasiswa. Sehingga peneliti dalam penelitian ini merujuk menggunakan sebuah definisi dari Robins dan Wilners (2001) yang menjelaskan fase *quarter life crisis* adalah sebuah periode yang ditandai dengan perasaan kebingungan, keraguan diri, dan rasa kewalahan dalam menghadapi transisi dari masa remaja ke dewasa dimana individu meragukan pilihan karir, hubungan dan arah hidup secara keseluruhan sehingga hal ini dapat

membuat individu merasa tertekan untuk membuat keputusan besar dalam hidupnya.

## 2. Fase dalam *Quarter life crisis*

Menurut Robinson, Wright dkk pada penelitian mereka 2013 yang berjudul *The Holistic Phase Model of Early Adult Crisis* dijelaskan bahwa seorang individu yang mengalami *quarter life crisis* biasanya akan melewati beberapa fase pengembangan model holistik dari krisis pada awal dewasa yang terdiri dari empat fase yaitu : *Locked-in*, *Separation* atau *Time-out*, *Exploration*, dan *Rebuilding*. Setiap fase memiliki ciri khas pada empat level analisis yaitu: *person-in-environment*, identitas, motivasi, dan *affect-cognition*. Model ini menunjukkan hubungan konseptual dengan teori tahapan kehidupan dewasa muda dan dewasa awal, serta pemahaman tentang tantangan transisi perkembangan yang dihadapi oleh orang dewasa muda.

- a) Fase *Locked-in* ditandai dengan keterikatan pada komitmen yang tidak lagi diinginkan atau rasa terjebak akan suatu kondisi, seperti pekerjaan, pendidikan, hingga hubungan asmara. Akibatnya, muncul kesulitan untuk keluar dari zona tersebut.
- b) Pada fase ini kesadaran untuk bisa mengubah keadaan mulai terbentuk namun, individu harus ekstra hati-hati saat melangkah karena jika salah, individu mungkin kembali ke fase pertama atau malah mengambil keputusan yang buruk. Selama fase *Separation/Time-out*, individu mengalami periode emosional yang bergejolak akibat perubahan komitmen yang telah dibuat tetapi

tidak lagi diinginkan, diikuti dengan periode perubahan yang tidak stabil saat komitmen tersebut diakhiri. Selama fase ini, individu mengalami perubahan yang signifikan dalam karier dan hubungan, serta ketidakpastian yang menyertainya.

- c) Fase *Exploration* melibatkan eksplorasi dan percobaan komitmen dan tujuan baru. ketika seseorang berhasil mencapai satu target, kemudian mereka terdorong untuk melakukan perubahan lain. contohnya, saat individu berhasil menyelesaikan kuliah, termotivasi mencari pekerjaan atau studi yang lebih tinggi.
- d) Fase *Rebuilding* melibatkan keterlibatan kembali pada komitmen jangka panjang dan rencana yang jelas. Pada fase ini, perasaan seorang individu sudah cukup stabil, komitmen akan pekerjaan atau hubungan pun mulai terbentuk. Pada fase *quarter life crisis* terakhir ini, individu siap menghadapi tantangan lainnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti lakukan diatas mengenai fase-fase yang terjadi dalam *quarter life crisis*, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman antar individu dapat berbeda-beda dimana beberapa individu dapat menghadapi *quarter life crisis* dengan baik dan menggunakan periode ini sebagai peluang untuk tumbuh dan berkembang, sementara orang lain mungkin mengalami kesulitan yang lebih besar. Sehingga fase-fase yang akan dilalui berupa *Locked-in*, *Separation* atau *Time-out*, *Exploration*, dan *Rebuilding*.

### 3. Bentuk-bentuk *quarter life crisis*

Menurut penelitian robinson (2015), terdapat dua bentuk *quarter life crisis* yang berbeda, yaitu *locked-out crisis* dan *locked-in quarter life crisis*.

- a) *Locked-out crisis* terjadi ketika seseorang merasa tidak mampu mendapatkan akses ke peran-peran dewasa yang diinginkan, seperti menemukan pekerjaan yang stabil, menjalin hubungan yang komitmen, atau mencapai kemandirian finansial. Individu yang mengalami krisis ini mungkin merasa terjebak dalam keadaan buntu, tidak mampu berkembang dari masa dewasa muda ke peran dewasa yang lebih stabil. Krisis ini umumnya terjadi pada rentang usia 21-25 tahun, dan seringkali terjadi setelah meninggalkan pendidikan. Hal ini ditandai dengan adanya rasa hambatan yang tidak dapat diatasi yang mencegah individu untuk sepenuhnya beralih ke kehidupan dewasa. Krisis jenis ini dapat menyebabkan berbagai hasil negatif, termasuk meningkatnya tingkat kecemasan dan depresi, menurunnya tingkat kontrol pribadi, dan perasaan terkunci dari kehidupan orang dewasa.
- b) Sementara itu, *locked-in quarter life crisis* terjadi ketika individu telah membuat komitmen besar sebagai orang dewasa dan mulai menetap dalam pola hidup orang dewasa yang stabil, namun individu menyadari bahwa mereka tidak lagi menginginkan komitmen tersebut. Bentuk krisis ini ditandai dengan perasaan pasrah pada situasi, perasaan terjebak, dan kesadaran bahwa individu tidak lagi menginginkan komitmen mereka saat ini. Hal ini dapat menyebabkan perasaan terjebak dan frustrasi, karena individu berjuang dengan konflik antara komitmen saat ini dan keinginan untuk berubah. Penyelesaian krisis ini

biasanya melibatkan proses pemisahan fisik diikuti dengan eksplorasi alternatif baru.

Berdasarkan mengenai penjelasan bentuk-bentuk terjadinya *quarter life crisis* dapat disimpulkan bahwa terdapat dua bentuk-bentuk *quarter life crisis* yaitu *locked-out* dan *locked-in*. *Locked-out* sering terjadi ketika individu mengalami kegagalan sehingga menyebabkan penurunan harga diri dan kecemasan pada individu tersebut sedangkan *locked-in* terjadi ketika individu harus memiliki komitmen meskipun kenyataan tidak sesuai harapannya sehingga secara signifikan keduanya saling berhubungan.

#### 4. Aspek-aspek *quarter life crisis*

Aspek-aspek krisis seperempat abad (*quarter life crisis*) yang dikemukakan oleh Robins dan Wilner (2001), adalah sebagai berikut:

##### a. Bimbang dalam pengambilan keputusan

Pada fase *emerging adulthood* individu mulai dihadapkan dengan keputusan-keputusan pribadi mengenai pilihan kehidupannya. Pilihan hidup yang semakin banyak akan memunculkan harapan-harapan baru pada individu mengenai masa depan, sehingga terkadang menimbulkan kebingungan hingga merasa ketakutan. Kebingungan dan ketakutan tersebut disebabkan karena adanya kekhawatiran atas kesalahan dalam pengambilan keputusan yang mungkin dapat berdampak jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, individu pada usia ini juga masih belum memiliki banyak pengalaman sehingga masih sering merasa gelisah dalam mengambil keputusan.

b. Putus asa

Individu yang merasa putus asa disebabkan oleh kegagalan atau perasaan yang tidak puas terhadap hasil yang didapat. Putus asa juga disebabkan karena individu menganggap bahwa usaha yang dilakukan sia-sia atau tidak berarti. Keputusan biasanya akan terus meningkat apalagi ketika individu membandingkan dirinya dengan teman sebaya yang lebih sukses pada bidang akademis dan karier. Sementara individu akan melihat dirinya jauh berbeda dari teman-temannya sehingga menimbulkan rasa putus asa. Rasa putus asa juga dapat diakibatkan karena kurangnya dukungan.

c. Penilaian diri yang negatif

Penilaian diri yang negatif bisa menimbulkan kecemasan hingga perasaan yang takut pada sebuah kegagalan. Individu yang mempunyai penilaian diri negatif terhadap dirinya cenderung akan ragu serta akan mempertanyakan kemampuan pada dirinya untuk dapat melewati sebuah tantangan dalam hidup. Selain itu individu juga akan merasa bahwa hanya dirinya saja yang mengalami situasi yang sulit sehingga individu akan merasa sendiri dan terlihat rendah dibandingkan dengan orang lain karena belum mencapai kehidupan yang hebat seperti teman-temannya.

d. Terjebak dalam situasi yang sulit

Lingkungan di sekitar individu dapat memberikan dampak pada pikiran dan perilaku individu yang tidak jarang akan membawa individu pada situasi yang berat terutama dalam mengambil keputusan. Individu terkadang akan merasa susah

dalam memilih keputusan, tetapi juga tidak bisa meninggalkan keputusan yang lain. Selanjutnya pada situasi sulit ini, individu memang tidak akan mudah dalam menghadapinya karena sering bertambahnya kebingungan dan ketakutan karena terkadang individu memang tidak mudah menghadapi situasi sulit namun di sisi lain individu tidak mengetahui bagaimana cara memulainya.

e. Cemas

Usia yang memasuki pada masa *emerging adulthood*, individu akan mempunyai beragam harapan yang ingin individu penuhi. Tetapi, individu merasa susah merealisasikannya karena adanya rasa khawatir dan takut apabila individu tersebut tidak bisa memberikan sebuah hasil yang tidak memuaskan yang ia inginkan. Perasaan cemas dan khawatir ini akan membuat individu merasa tidak aman karena dihantui kegagalan yang belum tentu dialaminya.

f. Merasa tertekan

Pada perasaan tertekan bisa didasari oleh banyaknya pilihan-pilihan serta banyaknya tuntutan-tuntutan yang hadir, entah itu karena individu merasa belum siap menerima hal tersebut atau individu tersebut merasa tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan hal tersebut dan hasil akhirnya terjadi sesuatu yang akan membebani pikiran pada individu tersebut dan membuat individu tersebut tertekan. Individu merasa bahwa keberhasilannya dalam menghadapi hidup membuatnya semakin tersiksa, terlebih pada pandangan masyarakat terhadap mahasiswa dalamuntutannya mencapai terget atau akan mejadi lebih sukses.

g. Khawatir terhadap hubungan interpersonal

Hubungan interpersonal individu dengan lawan jenis merupakan salah satu fase perkembangan pada masa ini. Selain beberapa pertanyaan mengenai hubungan interpersonal dengan lawan jenis, individu juga akan mengkhawatirkan apakah dirinya dapat mampu menyeimbangkan antara hubungan dengan teman, keluarga, pasangan dan karirnya.

Berdasarkan aspek-aspek *quarter life crisis* yang telah disebut, maka peneliti akan menggunakan aspek menurut Robbins dan Wilners (2001).

Kemudian aspek-aspek krisis seperempat abad (*quarter life crisis*) yang dikemukakan oleh Argawal dkk 2020, menjelaskan terdapat tiga aspek yaitu :

a. *Disconnection and stress*

Adanya pengalaman stress yang luar biasa dari luar karena koping mekanisme yang sebelumnya sudah tidak efektif lagi. Selama episode krisis terjadi seseorang akan mengalami berbagai keadaan termasuk kecemasan mengenai ketidakpastian masa depan, perasaan depresi dan berbagai perasaan diluar kendali. Ketidakmampuan yang dirasakan untuk mengatasi kehidupan serta penilaian orang lain yang menimbulkan rasa frustasi bisa menjadi penyebab terjadinya krisis (Petrov dkk, 2022).

b. *Lack of clarity and control*

Individu yang merasa dirinya sedang berada dalam fase krisis cenderung akan membaca buku-buku *self help* dan buku mengenai spritualitas sebagai pembanding golongan yang tidak sedang mengalami fase krisis.

c. *Transition and turning point*

Pada aspek ini berfokus pada perubahan informatif dalam hubungan serta peran eksternal. *Turning point* yang sering ditemukan yaitu adanya pergeseran karir dan perubahan dalam hubungan interpersonal. Saat mengalami fase krisis banyak hal yang belum diterima individu tersebut, diantaranya perbedaan pandangan dengan orang tua, cara penyesuaian individu dengan keadaan baru. Dukungan yang diberikan kepada seseorang dalam fase krisis menjadi pengarah perubahan dimasa transisinya. Selama episode krisis terjadi, seseorang cenderung tertarik untuk menilai kembali identitas diri individu dengan informasi dan wawasan baru yang didapatkan selama proses perkembangan.

**5. Faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis***

Pada dasarnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis* pada mahasiswa akhir yaitu salah satunya faktor internal. Menurut Arneet (2014), faktor yang dapat mempengaruhi *quarter life crisis* diantaranya :

- a. *Identify Exploration* yaitu proses pencarian identitas diri atau fase mencoba berbagai peluang dan tantangan. Melalui eksplorasi berbagai peluang dan tantangan, individu dapat menemukan minat dan bakat yang sesuai dengan kepribadian mereka.
- b. *Insability* merupakan ketidakstabilan dalam hal memilih karir, pekerjaan, percintaan maupun pendidikan. Ketidakstabilan ini bisa menjadi tantangan, tetapi juga dapat menjadi kesempatan untuk belajar dan berkembang. Melalui

proses ini, individu dapat mengeksplorasi berbagai opsi dan menemukan jalur yang paling sesuai dengan tujuan dan minat.

- c. *Self-focused* adalah fase peralihan kedewasa yang menjadikan seseorang berfokus pada diri sendiri dan kurang memiliki keterlibatan dalam kehidupan lingkungan sosial.
- d. *feeling in between* yaitu berada pada masa peralihan tidak ingin dianggap remaja namun belum sepenuhnya dewasa dan berpengalaman. Individu pada fase ini masih dalam keinginan untuk menikmati hidup dan tidak ingin berpindah menjadi dewasa seperti menanggung tanggung jawab pada dirinya sendiri.
- e. *The Age of Possibilities* adalah fase individu memiliki kesempatan untuk berkembang kearah yang lebih positif. Mereka belum terlalu terikat dengan tanggung jawab keluarga atau pekerjaan yang membatasi, sehingga memiliki kebebasan lebih untuk mengeksplorasi dan mencapai tujuan hidup.

Selanjutnya menurut faktor-faktor internal pada periode *quarter life crisis* dikemukakan Robbins yang dikembangkan kembali oleh Nash dan Murray (2009) berpendapat bahwa periode *quarter life crisis* dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang ditandai dengan adanya beberapa pertanyaan dalam diri individu mengenai berbagai aspek kehidupan sebagaimana penjelasan berikut:

- a. *Hopes* dan *dream* yaitu ketika individu mulai memikirkan bagaimana cara ia mendapatkan impian-impian dan harapannya di masa depan
- b. *Religion* dan *sprituality* yaitu individu mempertanyakan kebenaran agama yang dianutnya. Individu pada usia ini akan cenderung kritis pada agama dan

spiritualitasnya yang telah dianut sejak ia masih kecil, seperti individu memperdalam ilmu agama untuk mencari ketenangan dan makna kehidupan yang dijalani saat ini.

Sedangkan faktor eksternal menurut Nash dan Murray (2009) yang dapat berpengaruh terhadap *quarter life crisis* yaitu:

- a. *Educational challenges*, yaitu individu mulai mempertanyakan apa sebenarnya tujuan ia berkuliah. Pada bidang akademis, individu biasanya mulai mempertanyakan kembali apakah jurusan yang telah diambil sudah tepat, apakah individu sudah mempelajari semuanya dengan benar dan apakah jurusan yang telah diambil mampu menunjang kariernya.
- b. *Work life*, kehidupan pekerjaan dan karier ini merupakan individu mulai dan memikirkan apakah pekerjaan yang ingin dilakukannya sesuai dengan minatnya, atau pekerjaan dengan penghasilan besar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- c. *Home, friends, lovers, dan family*. Relasi interpersonal dengan keluarga, teman, dan percintaan hal ini merupakan individu merasakan kebutuhan akan kasih sayang dan menjalin hubungan yang romantis. Individu memiliki keinginan relasi interpersonal yang baik dengan teman yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya.
- d. *Identity* yaitu individu mulai mencari dan mengenal dirinya serta kelemahan dan kelebihan apa yang dapat mereka lakukan.

Berdasarkan faktor-faktor *quarter life crisis* yang telah peneliti sebutkan diatas maka dalam hal ini peneliti akan lebih memfokuskan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Nash dan Murray (2009) dalam faktor *quarter life crisis* diantaranya: *Hopes dan dream, religion dan sprituality, educational challenges, work life, home, friends, lovers, dan family dan identity.*

## **B. Hope**

### **1. Definisi Hope**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) harapan adalah sesuatu yang dapat diharapkan, keinginan supaya menjadi kenyataan, sesuatu yang diharapkan atau dipercaya. Harapan merupakan bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan berbuah kebaikan diwaktu yang akan datang. Teori tentang harapan (*hope*) dikembangkan oleh C.R Snyder dalam kurung waktu yang cukup lama, dari tahun ke tahun.

Menurut Snyder (2002), *hope* adalah keadaan motivasi positif yang didasarkan pada perasaan berhasil secara interaktif proses dari pemikiran yang memiliki tujuan (*goals*), dengan motivasi untuk meraih tujuan tersebut (*agency*), dan perencanaan untuk meraih tujuan tersebut (*pathways*).

Sedangkan menurut Snyder, Harris dkk (1991) mendefinisikan *hope* adalah kepercayaan individu bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan keyakinan bahwa mereka dapat menemukan jalur-jalur yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Snyder (1994), harapan adalah keseluruhan daya kehendak (*willpower*) dan strategi (*waypower*) yang dimiliki individu untuk mencapai tujuan (*goals*). Harapan merupakan keseluruhan daya kehendak dan strategi yang terbentuk dari pengalaman, serta digunakan oleh individu untuk mencapai tujuan di masa depan. Harapan merefleksikan persepsi individu terhadap kemampuan untuk mendefinisikan tujuan dengan jelas, berinisiatif dan mempertahankan motivasi untuk menggunakan berbagai strategi, dan mengembangkan strategi yang spesifik untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Lindley dan Joseph (2004), harapan adalah persepsi individu terkait kapasitas mereka untuk mengonseptualisasikan tujuan-tujuan secara jelas, mengembangkan strategi spesifik untuk mencapai tujuan tersebut (*pathways thinking*), menginisiasi dan mempertahankan motivasi untuk menggunakan strategi tersebut (*agency thinking*).

Menurut Olson, K (2005), harapan berarti mempercayai orang dan menyadari bahwa dalam diri setiap orang terdapat kekuatan untuk berubah. Dasar kehidupan seseorang adalah harapan yang menjadi simbol bagi orang untuk tumbuh dalam keindahan, kreativitas, kepekaan dan semangat hidup. Bila ada harapan, maka ada hidup, sebaliknya bila tidak ada harapan untuk masa depan, maka tidak ada kekuatan untuk saat ini.

Julianto, Cahayani, Sukmawati dan Aji (2020) mengatakan harapan merupakan aktivitas berpikir yang melibatkan pembulatan tekad dan penyusunan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang dimaksud dimana harapan memiliki

pengaruh terhadap kebahagiaan. Dalam Islam, harapan artiya roja' yang berarti berharap bahwa Allah SWT mewujudkan suatu hal yang menjadi harapan atau tujuannya. Harapan ini tidak hanya bersifat sekadar berharap tanpa tindakan, melainkan juga mencakup usaha dan doa yang tulus (Setiawan dan milati, 2022).

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *hope* merupakan kecenderungan atau keyakinan emosional positif seseorang bahwa tujuan-tujuan yang diinginkan dapat dicapai dan bahwa peristiwa-peristiwa di masa depan akan memiliki hasil yang baik. Sehingga peneliti dalam penelitian ini merujuk menggunakan sebuah definisi dari Snyder (2002), harapan adalah proses dari pemikiran yang memiliki tujuan, dengan motivasi untuk meraih tujuan tersebut, dan upaya untuk meraih tujuan tersebut.

## 2. Aspek-aspek *Hope*

Menurut Snyder (2002), aspek-aspek yang terkandung dalam teori harapan adalah *goals*, *pathway thinking*, *agency thinking*, berikut adalah penjelasan mengenai ke tiga aspek harapan :

### a. *Goals*

*Goals*, yaitu sasaran yang ingin dicapai dari tahapan tindakan mental yang menghasilkan komponen kognitif untuk mencapai tujuan tersebut. *goals* (tujuan) adalah komponen kognitif yang menjadi landasan teori harapan (*hope theory*). Tujuan merupakan target dari urutan tindakan mental individu. Tujuan dapat berupa gambaran visual atau deskripsi verbal, dan dapat memiliki kerangka waktu yang bervariasi, mulai dari jangka pendek hingga jangka panjang. Selain itu, tujuan juga

dapat bervariasi dalam tingkat spesifikasinya, dengan tujuan yang tidak jelas cenderung kurang mungkin terjadi dalam pemikiran harapan yang tinggi. Tujuan juga harus memiliki nilai yang cukup untuk membenarkan pemikiran sadar yang berkelanjutan tentang tujuan tersebut.

*b. Pathway Thinking*

*Pathway Thinking* menandakan bahwa seseorang mampu untuk mencari cara agar mencapai yang diinginkan. *Pathway thinking* merujuk pada perencanaan dan strategi yang digunakan individu untuk mencapai tujuan. Ini melibatkan kemampuan individu untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai pilihan dan tindakan yang dapat mereka ambil untuk mencapai tujuan mereka. Orang yang memiliki tingkat jalur yang tinggi cenderung memiliki pemikiran yang fleksibel, kreatif, dan adaptif dalam menghadapi tantangan dan mencari solusi yang efektif (Snyder 2002).

*c. Agency Thinking*

*Agency thinking* yaitu proses untuk dapat mencapai tujuan dengan memandang dirinya sebagai orang yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan atau mengembangkan suatu jalur (cara) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Agensi yaitu merujuk pada energi yang diarahkan pada tujuan. Ini melibatkan keyakinan individu bahwa mereka memiliki kemampuan dan kekuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Orang yang memiliki tingkat agensi yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang kuat, percaya bahwa mereka memiliki

kontrol atas tindakan mereka, dan yakin bahwa mereka dapat mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam mencapai tujuan mereka.

Berdasarkan aspek-aspek *hope* yang telah peneliti sebutkan diatas maka dalam hal ini peneliti akan menggunakan aspek *hope* yang dikemukakan oleh Snyder (2002), yaitu *goal, agency, dan pathways*.

Menurut Snyder (1994), aspek-aspek dalam harapan yaitu :

a. *Goals*

Tujuan merupakan objek, pengalaman atau hasil yang dibayangkan dan diinginkan dalam pikiran individu. Hal tersebut merupakan sesuatu yang individu inginkan untuk didapatkan atau dicapai (Snyder, 1994), individu ingin mengalami, mendapatkan, menciptakan atau menjadikan keinginan menjadi kenyataan. Tujuan dapat berupa sesuatu yang bersifat sederhana. Tujuan juga dapat bervariasi mulai dari persepsi individu mengenai kemungkinan untuk mencapai sesuatu, bervariasi dari sangat rendah sampai sangat tinggi. Dalam hal ini, individu yang memiliki harapan tinggi cenderung untuk membuat tujuan yang meningkat sedikit demi sedikit dari tujuan yang telah dicapai sebelumnya (Linley & Joseph, 2004).

b. *Willpower*

*Willpower* merupakan *energy* mental yang menggerakkan individu untuk berpikir penuh dengan harapan dan mengarahkan individu menuju tujuan yang ingin dicapai. *Willpower* merupakan sesuatu yang menentukan dan mempertahankan serta membantu individu ketika bergerak menuju arah tujuan

yang ingin dicapai. Dengan kata lain, willpower dapat menggerakkan persepsi individu bahwa ia mampu untuk berinisiatif dan mempertahankan perilaku yang mengarah pada tujuan yang diinginkan.

c. *Waypower*

*Waypower* merupakan rencana mental atau peta jalan yang dapat mengarahkan cara individu untuk dapat berfikir penuh dengan harapan. *Waypower* menunjukkan rute dimana individu harus berjalan dari satu tempat menuju tujuan yang diinginkan. *Waypower* merupakan kapasitas mental yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penjelasan aspek-aspek yang telah peneliti sebutkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek *hope* yang dikemukakan oleh Snyder (1994), yaitu *goal*, *willpower* dan *waypower*.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi *Hope*

Faktor yang mempengaruhi *hope* menurut Weil 2000 adalah dukungan sosial dari orang terdekat, kepercayaan religius yang berupa keyakinan akan ketetapan takdir, dan juga kontrol diri dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai (dalam Malaskha, 2023).

a. Dukungan sosial

Harapan memiliki kaitan erat dengan dukungan sosial. Harapan memiliki kaitan erat dengan dukungan sosial. Dalam penelitiannya mengenai pasien yang menderita penyakit kronis Raleigh dalam Weil, 2000 mengatakan bahwa keluarga dan teman pada umumnya diidentifikasi sebagai sumber harapan untuk penderita penyakit

kronis dalam beberapa aktivitas seperti mengunjungi suatu tempat, mendengarkan, berbicara dan memberikan bantuan secara fisik. Herth dalam Weil, 2000 mengidentifikasi pertahanan hubungan peran keluarga sebagai sesuatu yang Universitas Sumatera Utara penting bagi tingkat harapan dan *coping*. Sebaliknya, kurangnya ikatan sosial diatribusikan sebagai hasil kesehatan yang lebih buruk seperti peningkatan *morbidity* dan kematian awal. Individu mengekspresikan perasaan tidak berdaya ketika mereka tidak mampu berkomunikasi dengan orang lain.

b. Kepercayaan *religious*

Kepercayaan *religijs* dan *spiritual* telah diidentifikasi sebagai sumber utama harapan dalam beberapa penelitian. Kepercayaan *religijs* dijelaskan sebagai kepercayaan dan keyakinan seseorang pada hal positif atau menyadarkan individu pada kenyataan bahwa terdapat sesuatu atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk situasi individu saat ini. *Spiritual* merupakan konsep yang lebih luas dan terfokus pada tujuan dan makna hidup serta keterkaitan dengan orang lain, alam, ataupun dengan Tuhan Reed dalam Weil, 2000. Raleigh dalam Weil, 2000 menyatakan bahwa kegiatan *religijs* merupakan strategi kedua yang paling umum untuk mempertahankan harapan dan juga sebagai sumber dalam mendukung harapan pada pasien dengan penyakit kronis.

c. Kontrol diri

Mempertahankan kontrol merupakan salah satu bagian dari konsep harapan. Mempertahankan kontrol dapat dilakukan dengan cara tetap mencari informasi,

menentukan nasib sendiri, dan kemandirian yang menimbulkan perasaan kuat pada harapan individu. Kemampuan individu akan kontrol juga Universitas Sumatera Utara dipengaruhi *self-efficacy* Venning, dkk dalam Weil, 2000 yang dapat meningkatkan persepsi individu terhadap kemampuannya akan kontrol. Harapan dapat dikorelasikan dengan keinginan dalam kontrol, kemampuan untuk menentukan, menyiapkan diri untuk melakukan antisipasi terhadap stres, kepemimpinan, dan menghindari ketergantungan.

Berdasarkan faktor-faktor *hope* yang telah peneliti sebutkan diatas maka dalam hal ini peneliti akan lebih memfokuskan faktor yang dikemukakan oleh Weil (2000) adalah dukungan sosial dari orang terdekat, kepercayaan religius yang berupa keyakinan akan ketetapan takdir, dan juga kontrol diri dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai.

### **C. Hubungan Hope dengan Quarter Life Crisis**

*Quarter life crisis* merupakan periode ketidakpastian dan kecemasan yang dialami individu di usia dua puluhan yang mengacu pada kehidupan ditandai dengan perasaan bingung, keraguan diri, dan rasa kewalahan karena transisi dari masa remaja ke masa dewasa awal (Robins dan Wilner 2001). Periode *emerging adulthood* atau dewasa awal merupakan masa paling rentan untuk mengalami krisis yang tinggi disebabkan karakteristik-karakteristik dari individu yang masih merasa belum menjadi dewasa sepenuhnya sehingga membutuhkan proses yang penuh lika-liku untuk memenuhi tugas perkembangan. proses tersebut seringkali menyebabkan adanya perasaan negatif terhadap diri, putus asa hingga kewalahan

akan tujuan hidup sehingga akhirnya terjadi *quarter life crisis* (Atwood & Scholtz, 2008).

*Quarter life crisis* adalah pengalaman yang sangat individual dan tidak semua orang akan mengalami semua periode tersebut. Terlebih lagi, bagi sebagian orang, *quarter life crisis* dapat menjadi kesempatan untuk pertumbuhan, introspeksi, dan akhirnya menetapkan jalur hidup yang lebih memuaskan. Ketika individu berada pada fase ini seringkali mereka mempertanyakan dirinya dan masa depannya karena pada sebagian orang, mereka merasakan kegelisahan untuk mempunyai masa depan yang tertata yang ingin mereka raih (Nugsria, Pratitis dan Arifina, 2023).

Oleh karena itu, *hope* dapat berperan sebagai penyangga terhadap berpikir positif dengan perencanaan yang matang dalam mencapai tujuan. Menurut Julianto, Cahayani, Sukmawati dan Aji, (2020) harapan merupakan suatu aktivitas berpikir yang melibatkan tekad yang bulat dan perencanaan dalam mencapai tujuan. Sehingga harapan berarti pemikiran atau motivasi yang positif akan tujuan masa depan yang membuat individu memiliki gambaran akan konseptual langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Harapan merupakan keseluruhan daya kehendak dan strategi yang terbentuk dari pengalaman, serta digunakan oleh individu untuk mencapai tujuan di masa depan (Snyder, 1994).

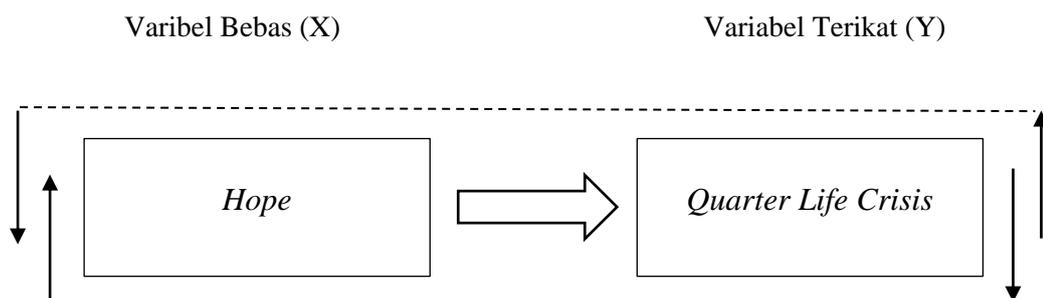
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawan dan Milati (2022) yang berjudul hubungan antara harapan dengan *quarter life crisis* pada

mahasiswa yang mengalami toxic relationship, diperoleh kesimpulan ada hubungan negatif signifikan antara harapan dengan *quarter life crisis*. Artinya semakin rendah harapan yang dimiliki maka semakin tinggi *quarter life crisis*. Sebaliknya, semakin tinggi harapan maka semakin rendah *quarter life crisis*.

Sejalan penelitian Sumartha (2020) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa sebagian besar mahasiswa akhir berada pada *quarter life crisis* sedang yang mana *hope* berpengaruh negatif terhadap *quarter life crisis*, yang berarti *hope* dapat menjadi sumber kekuatan dan kontrol diri terhadap pemecahan masalah bagi dewasa awal dalam menghadapi *quarter life crisis*. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Maslakha (2023) yang menjelaskan terdapat hubungan signifikan antara variabel *hope* dengan *quarter life crisis* yang mana memiliki hubungan negatif. Artinya, semakin tinggi *hope* yang dialami individu dewasa awal maka semakin rendah *quarter life crisis* yang individu tersebut alami.

Beberapa penjelasan diatas menunjukkan adanya hubungan *quarter life crisis* dengan *hope* sehingga dari kerangka teori diatas, berikut bagan yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara *hope* dengan *quarter life crisis* pada dewasa awal di Universitas Muhammadiyah Aceh.

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



#### *D. Hipotesis*

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif antara *hope* dengan *quarter life crisis* pada dewasa awal di Universitas Muhammadiyah Aceh. Maksudnya semakin tinggi *hope* maka semakin rendah *quarter life crisis* yang dialami, begitupun sebaliknya semakin rendah *hope* maka semakin tinggi *quarter life crisis* yang dialami individu.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi. Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang didasarkan pada metode ilmiah yang berfokus pada penggunaan data numerik, analisis statistik, dan generalisasi hasil untuk mempelajari fenomena dan menjawab pertanyaan pada penelitian. Sementara, penelitian korelasional bertujuan untuk menganalisis seberapa baik suatu variabel berhubungan dengan variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2017). Oleh karena itu, jenis penelitian korelasional ini dianggap paling sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara *hope* dengan *quarter life crisis* pada dewasa awal di Universitas Muhammadiyah Aceh.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Sugiyono (2017), menyatakan bahwa variabel penelitian didefinisikan sebagai konsep, ciri, atau atribut yang berubah atau dapat berubah serta mejadi fokus utama dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang artinya variabel bebas merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Tujuan dari identifikasi variabel adalah untuk menggambarkan, memahami

perbedaan, mengetahui hubungan serta dampak dari setiap variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel dependen terikat (Y) : *Quarter Life Crisis*
2. Variabel independent bebas (X) : *Hope*

### C. Definisi Operasional variabel Penelitian

#### 1. *Quarter Life Crisis*

Menurut Robbins dan Wilners (2001) fase *quarter life crisis* adalah sebuah periode yang ditandai dengan perasaan kebingungan, keraguan diri, dan rasa kewalahan dalam menghadapi transisi dari masa remaja ke dewasa dimana individu meragukan pilihan karir, hubungan dan arah hidup secara keseluruhan sehingga hal ini dapat membuat individu merasa tertekan untuk membuat keputusan besar dalam hidupnya. Aspek dalam *quarter life crisis* ini diukur menggunakan aspek-aspek berupa bimbang dalam pengambilan keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi yang sulit, cemas, merasa tertekan dan khawatir terhadap hubungan interpersonal

#### 2. *Hope*

Menurut Snyder (2002), *hope* adalah proses dari pemikiran yang memiliki tujuan (*goals*), dengan motivasi untuk meraih tujuan tersebut (*agency*), dan upaya untuk meraih tujuan tersebut (*pathways*). Selanjutnya aspek-aspek dalam *hope* (harapan) ini akan diukur menggunakan tiga aspek utama berupa *goals*, *agency* dan *pathways*.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Dalam proses penelitian, sasaran utama dari generalisasi hasil penelitian adalah populasi. Menurut Azwar (2017), populasi penelitian mengacu pada seluruh unit atau objek individu yang menjadi subjek penelitian. Populasi ini merupakan kumpulan semua elemen dengan karakteristik atau atribut tertentu yang ingin dipelajari atau diuji dalam suatu penelitian. Sebuah populasi dengan jumlah individu yang pasti dan tetap disebut sebagai populasi *finit*, sementara populasi *infinit* adalah populasi yang jumlahnya tidak pasti atau tidak diketahui secara pasti (Nazir, 2013). Dalam penelitian ini, karena jumlah individu dewasa awal yang sedang menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Aceh diketahui secara pasti, maka peneliti menggunakan populasi *finit*.

Populasi yang akan peneliti gunakan adalah mahasiswa aktif dewasa awal yang sedang menempuh perkuliahan srata S1 di Universitas Muhammadiyah Aceh yang berjumlah sekitar 5.161 mahasiswa. Alasan peneliti memilih populasi ini ialah - karena mahasiswa sedang di fase dalam menyelesaikan kurikulum mata kuliah, mempersiapkan nilai akademis, menyusun skripsi dan menuju kelulusan dalam mempersiapkan tujuan hidup dimana sangat rentan seseorang dapat mengalami *quarter life crisis*. Adapun data jumlah mahasiswa ini diperoleh dari Pusat (PDDikti) Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Jumlah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Agribisnis	19
Akuntansi	519
Arsitektur	311
Bisnis Digital	26
Ilmu Hukum	858
Kesehatan Masyarakat	672
Kewirausahaan	27
Manajemen	1247
Manajemen Bencana	6
Pendidikan Agama Islam	96
Perbankan Syariah	90
Psikologi	375
Tadris Bahasa Inggris	60
Tadris Biologi	10
Tadris Matematika	19
Teknik Sipil	705
Kesehatan Masuatar	121
<b>Total</b>	<b>5.161</b>

Sumber : Pusat (PDDikti) Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Aceh 2023

## 2. Sampel

Siyoto dan Sodik, (2015) mengatakan sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik suatu populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut Siyoto dan Sodik (2015), adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus berdasarkan pengetahuan peneliti terhadap karakteristik populasi yang ingin diteliti.

Sebelum menentukan kriteria sampel, peneliti menentukan batasan usia dewasa awal berdasarkan usia mahasiswa srata S1 pada umumnya. Oleh karena itu, kriteria sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Berusia 18-25 tahun
- b. Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Aceh

Peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael sebagai panduan. Adapun berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan mengacu pada tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael, jumlah sampel yang dianggap representatif dari total populasi 5.161 mahasiswa untuk penelitian ini adalah 330 mahasiswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Persiapan Alat Ukur Penelitian**

Pertama-tama, peneliti mempersiapkan alat ukur dalam bentuk skala psikologi. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah skala *quarter life crisis* yang merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Robbins Dan Wilner (2001), serta skala *hope* yang merujuk pada aspek-aspek dari Snyder (2002). Setiap skala terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung variabel yang sedang diteliti, sementara pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau bahkan menentang variabel yang sedang diteliti (Azwar, 2016).

Penelitian ini, skala yang digunakan disusun menggunakan metode skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932). Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengekspresikan pernyataan sikap seseorang atau kelompok orang terhadap suatu objek sosial dalam bentuk positif atau negatif, serta tingkat setuju atau tidak setuju yang objek sosial tersebut kemudian dianggap sebagai variabel penelitian yang akan dianalisis.

Penelitian ini menggunakan skala yang terdiri dari empat opsi jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skoring skala ini mengukur sikap dan jawaban responden dalam rentang dari sangat positif hingga sangat negatif. Untuk tujuan analisis kuantitatif, jawaban yang diberikan akan diberi skor, baik untuk pernyataan yang *favorable* maupun *unfavourable* terhadap objek variabel yang diteliti, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Azwar (2016).

Penentuan skor untuk kedua jenis pernyataan pada skala *favorable* dan *unfavorable* yang dapat dilihat lebih lanjut pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2  
Skor Skala *favorable* dan *unfavorable*

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala *quarter life crisis*

Penelitian ini, skala yang digunakan didasarkan pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Robins dan Wilner (2001) tentang *quarter life crisis*. Aspek-aspek tersebut mencakup kebingungan dalam pengambilam keputusan, perasaan putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi yang sulit, perasaan cemas, merasa tertekan dan kekhawatiran terhadap hubungan interpersonal. Selanjutnya, *blue print*, aspek dan indikator dari skala *quarter life crisis* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3  
*Blue Print*, Aspek dan Indikator Skala *Quarter Life Crisis*

Aspek	Definisi	Indikator perilaku
Bimbang dalam pengambilan keputusan	Suatu kondisi dimana setiap individu dituntut untuk menjadi seseorang yang mandiri, dalam hal ini yaitu mereka mampu menentukan suatu pilihan terhadap kehidupannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebingungan dalam membuat keputusan dari pilihan yang banyak</li> <li>2. Takut dan khawatir salah dalam memilih keputusan yang berpengaruh ke masa depan</li> </ol>
Putus asa	Individu yang merasa putus asa disebabkan oleh kegagalan atau perasaan yang tidak puas terhadap hasil yang didapat. Putus asa juga disebabkan karena individu menganggap bahwa usaha yang dilakukan sia-sia atau tidak berarti.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang telah dilakukan merasa sia-sia</li> <li>2. Merasa gagal dan tidak puas dengan apa yang didapatkan</li> </ol>
Penilaian diri yang negatif	Penilaian diri yang negatif bisa menimbulkan kecemasan hingga perasaan yang takut pada sebuah kegagalan. Individu yang mempunyai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kecemasan dan ketakutan pada sebuah kegagalan</li> <li>2. Cenderung ragu serta mempertanyakan ulang kemampuan dirinya</li> </ol>

	<p>penilaian diri negatif terhadap dirinya cenderung akan ragu serta akan mempertanyakan kemampuan pada dirinya untuk dapat melewati sebuah tantangan dalam hidup.</p>	
<p>Terjebak dalam situasi yang sulit</p>	<p>Sering kali lingkungan yang dimana seseorang individu tinggal maupun beraktivitas seperti sekolah, kantor bahkan tempat tinggal atau rumah yang ditempati individu tersebut kedalam situasi persoalan yang sulit. Seperti dipertemukan dengan dua pilihan namun individu harus melepas salah satu dan hanya mengambil hanya satu dari beberapa keputusan yang diambil.</p>	<p>a. Individu merasa berada pada situasi yang berat terutama dalam mengambil keputusan b. Merasa susah dalam memilih keputusan, tetapi juga tidak bisa meninggalkan keputusan yang lain</p>
<p>Perasaan Cemas</p>	<p>Usia yang memasuki pada masa <i>emerging adulthood</i>, individu akan mempunyai beragam harapan yang ingin individu penuhi. Tetapi, individu merasa susah merealisasikannya karena adanya rasa khawatir dan takut apabila individu tersebut tidak bisa memberikan sebuah hasil yang tidak memuaskan yang ia inginkan.</p>	<p>a. Merasa cemas dan takut atas sesuatu secara berlebihan b. Merasa tidak bisa memberikan hasil yang memuaskan atas apa yang diinginkan</p>
<p>Merasa tertekan</p>	<p>Pada perasaan tertekan bisa didasari oleh banyaknya pilihan-pilihan serta banyaknya tuntutan-tuntutan yang hadir, entah itu karena individu merasa belum siap menerima hal tersebut atau individu</p>	<p>a. Merasa tertekan atas banyaknya pilihan-pilihan serta tuntutan-tuntutan yang ada b. Merasa belum siap menerima banyaknya pilihan serta tuntutan yang ada</p>

	tersebut merasa tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan hal tersebut dan hasil akhirnya terjadi sesuatu yang akan membebani pikiran pada individu tersebut dan membuat individu tersebut tertekan.	<p>c. Merasa tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pilihan serta tuntutan yang ada</p> <p>d. Individu merasa membebani pikiran atas hasil akhir yang terjadi</p>
Khawatir terhadap hubungan interpersonal	Hubungan interpersonal individu dengan lawan jenis merupakan salah satu fase perkembangan pada masa ini. Selain beberapa pertanyaan mengenai hubungan interpersonal dengan lawan jenis, individu juga akan mengkhawatirkan apakah dirinya dapat mampu menyeimbangkan antara hubungan dengan teman, keluarga, pasangan dan karirnya.	<p>1. Memiliki kekhawatiran hubungan interpersonal dengan orang terdekat</p> <p>2. Sulit atau tidak mampu menyeimbangkan antara hubungan dengan teman, keluarga, pasangan dan karirnya</p>

Berdasarkan aspek dan indikator diatas, maka disusunlah *blue print* skala *quarter life crisis* seperti yang ada pada tabel dibawah ini

A R - R A N I R Y

Tabel 3.4  
*Blue Print Skala Quarter Life Crisis*

Aspek	Indikator	No. Aitem		N	%
		F	UF		
Bimbang dalam pengambilan keputusan	a. Kebingungan dalam membuat keputusan dari pilihan yang banyak	1,2,3	4	9	16.4%
	b. Takut dan khawatir salah dalam memilih keputusan yang berpengaruh ke masa depan	5,7	6,8,9		
Putus asa	a. Apa yang telah dilakukan merasa sia-sia	10,12	11,13	8	14.6%
	b. Merasa gagal dan tidak puas dengan apa yang didapatkan	14,16	15,17		
Penilaian diri yang negatif	a. Memiliki kecemasan dan ketakutan pada sebuah kegagalan	18,20	19,21	8	14.6%
	b. Cenderung ragu serta mempertanyakan ulang kemampuan dirinya	22,24	23,25		
Terjebak dalam situasi yang sulit	a. Individu merasa berada pada situasi yang berat terutama dalam mengambil keputusan	26	27,28	7	12.6%
	b. Merasa susah dalam memilih keputusan, tetapi juga tidak bisa meninggalkan keputusan yang lain	29,31	30,32		
Perasaan Cemas	a. Merasa cemas dan takut atas sesuatu secara berlebihan	33,35	34,36	8	14.6%
	b. Merasa tidak bisa memberikan hasil yang memuaskan atas apa yang diinginkan	37,39	38,40		

Merasa tertekan	a. Merasa tertekan atas banyaknya pilihan-pilihan serta tuntutan-tuntutan yang ada	41,43	42,44	11	20%
	b. Merasa belum siap menerima banyaknya pilihan serta tuntutan yang ada	45	46		
	c. Merasa tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pilihan serta tuntutan yang ada	47,48	49		
	d. Individu merasa membebani pikiran atas hasil akhir yang terjadi	50	51		
Khawatir terhadap hubungan interpersonal	a. Memiliki kekhawatiran hubungan interpersonal dengan orang terdekat	52	53	4	7.2%
	b. Sulit atau tidak mampu menyeimbangkan antara hubungan dengan teman, keluarga, pasangan dan karirnya	54	55		
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>27</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

b. Skala *hope*

Kemudian berdasarkan aspek-aspek dari skala *hope* menurut Snyder (2002) yang mencakup, *goals*, *pathway thinking* dan *agency thinking*. Adapun *blue print*, aspek dan indikator skala *quarter life crisis* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5  
*Blue Print*, Aspek dan Indikator Skala *Hope*

Aspek	Definisi	Indikator perilaku
<i>Goals</i>	<i>Goals</i> , yaitu sasaran yang ingin dicapai dari tahapan tindakan mental yang menghasilkan komponen kognitif untuk mencapai tujuan tersebut. <i>goals</i> (tujuan) adalah komponen kognitif yang menjadi landasan teori harapan ( <i>hope theory</i> ). Tujuan merupakan target dari urutan tindakan mental individu. Tujuan dapat berupa gambaran visual atau deskripsi verbal, dan dapat memiliki kerangka waktu yang bervariasi, mulai dari jangka pendek hingga jangka panjang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebingungan dalam membuat keputusan dari pilihan yang banyak</li> <li>2. Takut dan khawatir salah dalam memilih keputusan yang berpengaruh ke masa depan</li> </ol>
<i>Pathway Thinking</i>	<i>Pathway Thinking</i> menandakan bahwa seseorang mampu untuk mencari cara agar mencapai yang diinginkan. Ini melibatkan kemampuan individu untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai pilihan dan tindakan yang dapat mereka ambil untuk mencapai tujuan mereka. Orang yang memiliki tingkat jalur yang tinggi cenderung memiliki pemikiran yang fleksibel, kreatif, dan adaptif dalam menghadapi tantangan dan mencari solusi yang efektif .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang telah dilakukan merasa sia-sia</li> <li>2. Merasa gagal dan tidak puas dengan apa yang didapatkan</li> </ol>
<i>Agency thinking</i>	<i>Agency thinking</i> yaitu proses untuk dapat mencapai tujuan dengan memandang dirinya sebagai orang yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan atau mengembangkan suatu jalur (cara) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Ini melibatkan keyakinan individu bahwa mereka memiliki kemampuan dan kekuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Orang yang memiliki tingkat agensi yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang kuat, percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas tindakan mereka, dan yakin bahwa mereka dapat mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam mencapai tujuan mereka.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kecemasan dan ketakutan pada sebuah kegagalan</li> <li>2. Cenderung ragu serta mempertanyakan ulang kemampuan dirinya</li> </ol>

Berdasarkan aspek dan indikator diatas, maka disusunlah *blue print* skala *hope* yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6  
*Blue Print Skala Hope*

Aspek	Indikator	No. Aitem		N	%
		F	UF		
<i>Goals</i>	a. Tujuan dapat berupa gambaran visual atau deskripsi verbal	1,3,4	2,5	18	37,5%
	b. Memiliki kerangka waktu yang bervariasi pada tujuan berjangka pendek hingga jangka panjang	6,8	7,9		
	c. Memiliki tujuan yang variasi dalam tingkat spesifikasinya	10,12	11,13		
	d. Memiliki nilai yang cukup membenarkan pikiran sadar yang berkelanjutan tentang tujuan hidup	14,16,18	15,17		
<i>Pathway thinking</i>	a. Mampu mencari cara agar mencapai yang diinginkan	19,20	21,22	12	25%
	b. Memiliki perencanaan dan strategi yang digunakan individu untuk mencapai tujuan	23,24	25,26		
	c. Memiliki pemikiran yang fleksibel, kreatif, dan adaptif dalam menghadapi tantangan dan mencari solusi yang efektif	29,30	27,28		
<i>Agency thinking</i>	a. Keyakinan individu bahwa mereka memiliki kemampuan dan kekuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan	31,32	33,34	18	37,5%
	b. Memiliki motivasi yang kuat	35,36,38,39	37,40		

c. Percaya bahwa individu memiliki kontrol atas tindakan mereka	41,43	42,44		
d. Mampu menghadapi hambatan	45,46	47,48		
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>22</b>	<b>48</b>	<b>100%</b>

## 2. Uji validitas

Umar (2011) menjelaskan bahwa uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pada penelitian ini, validitas diuji menggunakan analisis validitas isi (*content validity*), yang melibatkan penilaian kesesuaian isi tes oleh beberapa penguji ahli (*expert judgement*), serta memastikan bahwa tujuan dan materi yang digunakan mampu menggambarkan perilaku yang akan diukur (Azwar, 2016). Skala pada penelitian ini akan dievaluasi oleh 3 orang penguji ahli (*expert judgement*) untuk memastikan validitasnya.

Lawshe (dalam Azwar, 2016) mengembangkan *Content Validity Ratio* (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi suatu aitem berdasarkan data empiris. Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*) yang diperoleh dari hasil penilaian *expert judgement* (sekelompok ahli) yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). *Subject Matter Experts* (SME) menilai apakah isi suatu aitem esensial. Suatu aitem dikatakan esensial apabila dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016). Perumusan CVR (*Content Validity Ratio*) adalah antara -1.00 sampai +1.00 dengan  $CVR = 0.00$  yang

berarti bahwa 50% dari SME menerangkan bahwa aitem esensial dan valid.

Adapun *Content Validity Ratio* (CVR) dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2 ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil Komputasi CVR Skala *Quarter Life Crisis*

Komputasi CVR untuk skala *quarter life crisis* yang digunakan oleh peneliti didasarkan pada penilaian ahli (*expert judgement*) yang berjumlah 3 orang. Kemudian, hasil uji validitas dari setiap aitem dalam skala tersebut seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7

Komputasi CVR Skala *Quarter Life Crisis*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	20.	1	39.	1
2.	1	21.	1	40.	1
3.	1	22.	1	41.	1
4.	1	23.	1	42.	1
5.	1	24.	1	43.	1
6.	1	25.	1	44.	1
7.	1	26.	1	45.	1
8.	1	27.	1	46.	1
9.	1	28.	1	47.	1
10.	1	29.	1	48.	1
11.	1	30.	1	49.	1
12.	1	31.	1	50.	1
13.	1	32.	1	51.	1
14.	1	33.	1	52.	1
15.	1	34.	1	53.	1
16.	1	35.	1	54.	1
17.	1	36.	1	55.	0,3
18.	1	37.	1		
19	1	38.	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai SME pada skala *quarter life crisis* didapatkan data bahwa seluruh koefisiensi CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga aitem dari skala *quarter life crisis* dapat dinyatakan valid.

b. Hasil Komputasi CVR Skala *Hope*

Komputasi CVR untuk skala *hope* yang digunakan oleh peneliti didasarkan pada penilaian ahli (*expert judgement*) yang berjumlah 3 orang. Kemudian, hasil uji validitas dari setiap aitem dalam skala tersebut seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8  
Komputasi CVR Skala *Hope*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	17.	1	33.	1
2.	1	18.	1	34.	1
3.	1	19.	0.3	35.	1
4.	1	20.	1	36.	1
5.	0.3	21.	1	37.	1
6.	1	22.	1	38.	1
7.	1	23.	1	39.	1
8.	1	24.	1	40.	1
9.	1	25.	1	41.	1
10.	1	26.	1	42.	1
11.	1	27.	1	43.	1
12.	1	28.	1	44.	1
13.	1	29.	1	45.	1
14.	1	30.	1	46.	1
15.	1	31.	1	47.	1
16.	1	32.	1	48.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai SME pada skala *quarter life crisis* didapatkan data bahwa seluruh koefisiensi CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga aitem dari skala *quarter life crisis* dapat dinyatakan valid.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan uji daya beda aitem. Analisis daya beda aitem bertujuan untuk menilai seberapa baik suatu aitem dalam alat ukur mampu membedakan antara individu atau kelompok yang mempunyai atribut yang terukur dengan yang tidak terukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem menggunakan perhitungan metode korelasi *product moment* dari Pearson. korelasi *product moment* digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yaitu antara jawaban responden pada suatu aitem dengan skor total keseluruhan responden. Rumus korelasi *product moment* dari Pearson yang digunakan dalam menghitung daya beda aitem adalah sebagai berikut :

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X) / n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2 / n][\sum X^2 - (\sum X)^2 / n]}}$$

Keterangan :

- i = Skor Aitem
- X = Skor Skala
- n = Banyaknya Responden

Uji daya beda aitem dilakukan menggunakan IBM SPSS *version 22.0 for windows*. Kemudian, dalam proses pemilihan aitem yang akan digunakan dalam skala penelitian, peneliti mengacu pada korelasi antara masing-masing item dengan skor total ( $r_{ix}$ ). Jika nilai korelasi  $r_{ix}$  antara suatu aitem dengan skor total lebih besar dari 0.30, maka aitem tersebut dianggap valid dan akan digunakan dalam skala penelitian. Namun sebaliknya, jika nilai korelasinya

kurang dari 0.30, maka aitem tersebut dianggap tidak valid dan akan dihapus dari skala penelitian.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Quarter Life Crisis*

Dari pengujian yang telah dilakukan peneliti, peneliti mendapatkan hasil analisis dari uji daya beda aitem skala *quarter life crisis* seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9

Koefisiensi Daya Beda Aitem Skala *Quarter Life Crisis*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	0.341	19.	0.416	37.	0.588
2.	0.496	20.	0.479	38.	0.435
<b>3.</b>	<b>0.140</b>	<b>21.</b>	<b>0.294</b>	39.	0.463
<b>4.</b>	<b>0.256</b>	22.	0.314	<b>40.</b>	<b>0.129</b>
5.	0.411	23.	0.370	41.	0.448
6.	0.368	<b>24.</b>	<b>0.054</b>	<b>42.</b>	<b>0.246</b>
7.	0.342	<b>25.</b>	<b>0.174</b>	43.	0.489
<b>8.</b>	<b>0.159</b>	26.	0.475	<b>44.</b>	<b>0.254</b>
<b>9.</b>	<b>-0.199</b>	<b>27.</b>	<b>0.129</b>	45.	0.696
10.	0.495	<b>28.</b>	<b>0.192</b>	46.	0.370
11.	0.419	29.	0.330	47.	0.469
12.	0.545	30.	0.324	48.	0.319
<b>13.</b>	<b>0.244</b>	<b>31.</b>	<b>0.295</b>	<b>49.</b>	<b>0.153</b>
14.	0.366	<b>32.</b>	<b>0.009</b>	50.	0.343
<b>15.</b>	<b>0.118</b>	33.	0.435	<b>51.</b>	<b>0.154</b>
16.	0.600	34.	0.472	<b>52.</b>	<b>0.188</b>
<b>17.</b>	<b>0.056</b>	35.	0.369	53.	0.497
18.	0.586	36.	0.350	54.	0.306
				<b>55.</b>	<b>0.295</b>

Berdasarkan koefisiensi dari hasil uji daya beda aitem pada skala *quarter life crisis* yang terdapat dalam tabel, terdapat 21 aitem yang memiliki daya beda rendah dan tidak terpilih. Item-item tersebut tidak terpilih karena koefisien korelasinya dengan skor total kurang dari 0.30,

yang menandakan aitem gugur sehingga yang tidak terpilih adalah nomor 3,4,8,9,13,15,17,21,24,25,27,28,31,32,40,42,44,49,51,52 serta aitem 55. Selanjutnya, selebihnya dari 34 aitem yang tersisa akan dimasukkan kedalam blue print akhir dari skala *quarter life crisis*. Seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.10

*Blue Print Akhir Skala Quarter Life Crisis*

No	Aspek	No Aitem		Total	Jumlah
		Favorable	Unfavorable		
1.	Bimbang dalam pengambilan keputusan	1,2,3,5	4	5	14,8
2.	Putus asa	6,8,9	7,10	5	14,8
3.	Penilaian diri yang negatif	11,13,14	12,15	5	14,8
4.	Terjebak dalam situasi yang sulit	16,17	18	3	8,8
5.	Perasaan Cemas	19,21,23,25	20,22,24	7	20,5
6.	Merasa tertekan	26,27,28, 30,31,32	29	7	20,5
7.	Khawatir terhadap hubungan interpersonal	34	33	2	5,8
<b>Total</b>		<b>23</b>	<b>11</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

## a. Uji Daya Beda Aitem Skala Hope

Dari pengujian yang telah dilakukan peneliti, peneliti mendapatkan hasil analisis dari uji daya beda aitem skala *hope* seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11  
Koefisiensi Daya Beda Aitem *Hope*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	0.382	17.	0.606	33.	0.673
2.	0.505	<b>18.</b>	<b>-0.129</b>	34.	0.559
<b>3.</b>	<b>0.288</b>	19.	0.507	35.	0.445
<b>4.</b>	<b>-0.057</b>	20.	0.474	36.	0.358
5.	0.440	<b>21.</b>	<b>-0.294</b>	37.	0.570
6.	0.529	22.	0.352	38.	0.477
7.	0.423	<b>23.</b>	<b>0.009</b>	<b>39.</b>	<b>0.198</b>
<b>8.</b>	<b>0.035</b>	<b>24.</b>	<b>0.200</b>	40.	0.301
<b>9.</b>	<b>0.241</b>	25.	0.338	<b>41.</b>	<b>0.131</b>
<b>10.</b>	<b>0.280</b>	26.	0.666	42.	0.359
11.	0.405	27.	0.549	43.	0.302
<b>12.</b>	<b>0.276</b>	28.	0.307	44.	0.477
13.	0.492	29.	0.583	45.	0.451
<b>14.</b>	<b>0.252</b>	30.	0.397	46.	0.449
<b>15.</b>	<b>-0.499</b>	<b>31.</b>	<b>0.175</b>	47.	0.547
<b>16.</b>	<b>0.284</b>	<b>32.</b>	<b>0.221</b>	48.	0.360

Berdasarkan koefisiensi dari hasil uji daya beda aitem pada skala hope yang terdapat dalam tabel, terdapat 17 aitem yang memiliki daya beda rendah dan tidak terpilih. Item-item tersebut tidak terpilih karena koefisien korelasinya dengan skor total kurang dari 0.30, yang menandakan aitem gugur sehingga yang tidak terpilih adalah nomor 3,4,8,9,10,12,14,15,16, 18,21,23,24,31,32,39 dan nomor 41. Selanjutnya, selebihnya dari 31 aitem yang tersisa akan dimasukkan kedalam *blue print* akhir dari skala *hope*. Seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.12  
Blue Print Akhir Skala Hope

No	Aspek	No Aitem		Total	Persentase
		Favorabel	Unfavorabel		
1.	Goals	1,4,6	2,3,5,7,8	8	25,9
2.	Pathway thinking	9,10,16,17	11,12,13,14,15	9	29
3.	Agency thinking	20,21,23,26,28,29	18,19,22,24,25,27,30,31	14	45,1
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>15</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Azwar (2008), mengacu pada tingkat ketepatan atau konsistensi dari suatu alat ukur, dengan fokus pada seberapa tinggi akurasi pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data dilakukan dengan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) version 22.0 for Windows*. Dengan rumus berikut :

$$\alpha = 2 [ 1 - (Sy1^2 + Sy2^2) / Sx^2 ]$$

Keterangan :

$Sy1^2$  dan  $Sy2^2$  = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

$Sx^2$  = Varian skor X

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017), kriteria koefisiensi reliabilitas dapat diklasifikasikan sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 3.13  
Kriteria Koefisiensi Reliabilitas

Kriteria	koefisiensi
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400 – 0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200 - 0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala *Quarter Life Crisis*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala *quarter life crisis*, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* = 0.882. Nilai ini menunjukkan bahwa skala tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, karena mendekati ambang batas tinggi sesuai kriteria koefisiensi reliabilitas. Berdasarkan uji reliabilitas penelitian ini, nilai *Alpha Cronbach* pada skala *quarter life crisis* seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.14  
Nilai *Alpha Cronbach* Skala *Quarter Life Crisis*

Variable	Reliabilitas Aitem Sebelum Gugur	Reliabilitas Aitem Setelah Gugur
Quarter Life Crisis	0.874	0.882

b. Uji Reliabilitas Skala *Hope ANIRY*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala *hope*, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* = 0.936. Nilai ini menunjukkan bahwa skala tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, karena melebihi ambang batas sangat tinggi sesuai kriteria koefisiensi reliabilitas. Berdasarkan uji reliabilitas penelitian ini, nilai *Alpha Cronbach* pada skala *hope* seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.15  
 Nilai *Alpha Cronbach* Skala *Hope*

Variable	Reliabilitas Aitem Sebelum Gugur	Reliabilitas Aitem Sebelum Gugur
<i>Hope</i>	0.888	0.936

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Fatihudin (2015), pengolahan data merupakan tahap penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengelola data secara sistematis dan terstruktur. Kemudian pada tahap pengolahan data mencakup beberapa langkah, seperti :

#### a. *Editing* (Memeriksa)

*Editing* merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Langkah ini melibatkan *editing* terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk mencari kesalahan atau kurangnya ketepatan dalam pengisian kuesioner.

#### b. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* adalah proses identifikasi dan klasifikasi pada setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti.

c. Kalkulasi

Kalkulasi melibatkan menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, pengurangan, pembagian, perkalian atau metode lainnya. Perhitungan kalkulasi pada penelitian dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel*.

d. Tabulasi (Proses Pembeberan)

Tabulasi data adalah proses mencatat atau memasukkan data ke dalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan program SPSS version 22.0 *for windows*.

## 2. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data uji asumsi, yaitu

a. Uji Normalitas

Tujuan dilaksanakannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari variabel berdistribusi normal atau sebaliknya. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan bantuan program komputer yaitu SPSS *versi 22.0 for windows* dengan teknik Skewness dan Kurtosis. Menurut Hartono (2008) Skewness dan Kurtosis dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio Skewness dan Kurtosis.

Skewness secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan Kurtosis adalah tingkat keruncingan distribusi data. Skewness menunjukkan seberapa menceng data peneliti, sementara Kurtosis menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data peneliti.

Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya Skewness dan Kurtosisnya nol. Batas toleransi Skewness dan Kurtosis yang masih dianggap normal adalah kisaran antara -1.96 sampai dengan 1.96 (seing dibulatkan -2 sampai dengan 2). Beberapa catatan mengenai Skewness dan Kurtosis yaitu :

- 1) Menguji Skewness dan Kurtosis artinya peneliti memastikan data peneliti tidak menceng berlebihan, serta tidak gemuk/kurus berlebihan.
- 2) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang.
- 3) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka Skewness dan Kurtosis akan besar, dan hal ini akan diinterpretasikan sebagai data tidak normal. Hal ini cukup aneh karena semakin besar data seharusnya semakin mendekati normal.
- 4) Field (2008) menyarankan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosisnya saja, tanpa membagi dengan standar errornya.

### b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk menilai apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier atau tidak. Batasan yang dipakai pada uji linier ini yaitu jika  $p$  dari uji linieritas kurang dari 0.05 ( $p < 0.05$ ), maka hubungan antara kedua variabel dianggap linier. Sebaliknya, jika nilai  $p$  lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ) maka hubungan antara kedua variabel dianggap tidak linier (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0 *for windows* untuk melakukan uji linieritas, dan hasilnya digunakan dengan memeriksa nilai signifikan yang dihasilkan dari *tes for linearty*.

### 3. Uji Hipotesis

Selanjutnya setelah uji normalitas dan uji linieritas terpenuhi, kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hipotesis bahwa *hope* berkolerasi terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswi dewasa awal di Universitas Muhammadiyah Aceh. Uji hipotesis ini menggunakan analisis *statistic* korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Menurut Sugiyono (2007), batasan yang digunakan adalah jika  $p$  kurang dari 0.05 ( $p < 0,05$ ) yang menandakan ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai  $p$  lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ), hipotesis tersebut tidak dapat diterima. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *version 22.0 for Windows*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan Penelitian

Pada saat peneliti melakukan penelitian, sebelumnya peneliti mempersiapkan skala peneliti terlebih dahulu berupa skala *likert* yang terdiri dari skala *quarter life crisis* berdasarkan teori Robbins dan Wilner, (2001) dan skala *hope* berdasarkan teori Snyder, (2002). Sebelum digunakan untuk mengambil data dari sampel penelitian, skala penelitian tersebut terlebih dahulu sudah melewati uji validitas oleh tiga *expert judgement*. Setelah uji validitas selesai, kemudian peneliti mempersiapkan skala dalam bentuk *google form* dan angket yang akan disebarakan melalui sosial media, serta peneliti juga mendatangi langsung mahasiswa ke kampus Universitas Muhammadiyah Aceh untuk menyebarkan skala dalam bentuk angket. Adapun proses penelitian yang telah dilakukan antara lain administrasi untuk persiapan penelitian, pelaksanaan *try out*, dan pelaksanaan penelitian.

##### 1. Administrasi Penelitian

Pada administrasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan kelengkapan administrasi untuk instansi tempat penelitian dilakukan yaitu surat izin penelitian yang ditunjukkan kepada Universitas Muhammadiyah Aceh, yang sebelumnya diurus di bidang akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry pada tanggal 30 Januari 2024. Setelah itu peneliti menunggu keesokan harinya untuk proses surat penelitian disetujui pada tanggal 31 Januari 2024. Kemudian setelah surat-surat yang peneliti butuhkan sudah ada, peneliti selanjutnya

mengantarkan surat izin permohonan ke instansi Universitas Muhammadiyah aceh pada hari senin tanggal 5 Februari 2024.

Saat berada di kantor lokasi penelitian, peneliti menyerahkan surat permohonan izin ingin melakukan penelitian kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh melalui asistennya dan asistennya meminta peneliti untuk kembali keesokan harinya untuk kepastian diberikan izin penelitian. Kemudian setelah diberikan izin, pada tanggal 6 Februari 2024 peneliti selanjutnya mulai diarahkan untuk menemui penanggung jawab bidang akademik guna memperoleh berbagai informasi dan meminta data yang sekiranya diperlukan dalam proses penelitian ini.

## **2. Pelaksanaan Try Out**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan *try out* kepada mahasiswa selain mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Peneliti menyebarkan *try out* pada tanggal 17 Januari 2024 kepada mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry dimana skala *quarter life crisis* dan skala *hope* disebarkan dengan *google form* melalui sosial media dengan sampel yang digunakan untuk *try out* berjumlah 64 orang sampel. Setelah data di dapatkan peneliti selanjutnya mengolah data menggunakan SPSS *for window 22* untuk melihat aitem yang gugur.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 28 hari dengan menyebarkan skala mulai pada tanggal 6 Februari 2024 sampai 4 maret 2024 dengan cara menyebarkan aitem kepada mahasiswa. Penyebaran skala ini dilakukan menggunakan *google form* dan angket. Dalam hal ini peneliti sendiri mendatangi langsung kampus Universitas Muhammadiyah Aceh dan bertemu langsung dengan mahasiswa yang sedang beristirahat di lingkaran kampus serta meminta data-data yang sekiranya peneliti butuhkan pada mahasiswa. Selain itu, peneliti juga mengirimkan link secara *personal chat* melalui media sosial *WhatsApp* dan *Instagram* pada mahasiswa dan meminta kepada kenalan peneliti untuk mengirimkan pada teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh untuk diteruskan melalui grup sesuai data yang dibutuhkan oleh peneliti. Setelah sampel terkumpul sejumlah yang dibutuhkan yaitu 330 sampel, proses pengumpulan data dihentikan dan peneliti mengkonfirmasi dengan meminta kepada pihak akademik kampus Universitas Muhammadiyah surat telah melakukan penelitian di kampus tersebut.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa sata S1 Universitas Muhammadiyah Aceh yang berstatus aktif. Berdasarkan data terbaru dari Pusat (PDDikti) Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Aceh, diketahui populasi berjumlah 5.161 mahasiswa yang berasal dari tujuh

Program Studi, yaitu program studi Fakultas Teknik, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Psikologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Agama Islam dan Fakultas Vokasi. Dari 5.161 jumlah keseluruhan mahasiswa tersebut, maka sampel yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu 330 mahasiswa. Adapun data demografi yang diperoleh peneliti dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel laki-laki berjumlah 159 orang (48,1%) dan sampel perempuan berjumlah 171 orang (51,9%). Berdasarkan jenis kelamin maka sampel yang berdominasi adalah perempuan. Data Demografi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1  
Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	159	48,1 %
Perempuan	171	51,9 %
<b>Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>100%</b>

b. Sampel Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia, sampel dalam penelitian ini terdiri dari usia 18 tahun berjumlah 33 orang (10%), usia 19 tahun berjumlah 49 orang (14,9%), usia 20 tahun berjumlah 75 orang (22,7%), usia 21 tahun berjumlah 71 orang (21,5%), usia 22 tahun berjumlah 66 orang (20%), usia 23 tahun

berjumlah 31 orang (9,4%) dan usia 24 tahun berjumlah 5 orang (1,5%).

Adapun data demografi berdasarkan usia juga dapat dilihat pada table 4.2

sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
18 Tahun	33	10 %
19 Tahun	49	14,9 %
20 Tahun	75	22,7 %
21 Tahun	71	21,5 %
22 Tahun	66	20 %
23 Tahun	31	9,4 %
24 Tahun	5	1,5 %
<b>Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>100%</b>

#### c. Sampel Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti maka kategori program studi, diketahui bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini berasal dari program studi Teknik berjumlah 72 orang (21,9), selanjutnya dari program studi Psikologi berjumlah 67 orang (20%), kemudian dari program studi Hukum berjumlah 60 orang (18,2), diteruskan oleh program studi Ekonomi dengan berjumlah 57 orang (17,2), selanjutnya dari program studi Kesehatan Masyarakat dengan jumlah 44 orang (13,3), kemudian dari program studi Agama Islam berjumlah 24 orang (7,2%) dan yang terakhir yaitu dari program studi Vokasi berjumlah 6 orang (1,9%).

Adapun data Demografi berdasarkan program studi dapat dilihat pada table 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3  
Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Program Studi

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Teknik	72	21,9 %
Psikologi	67	20,3 %
Hukum	60	18,2 %
Ekonomi	57	17,2 %
Kesehatan Masyarakat	44	13,3 %
Agama Islam	24	7,2 %
Vokasi	6	1,9 %
<b>Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>100%</b>

d. Sampel Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran skala yang telah dilakukan oleh peneliti pada kategori angkatan di perkuliahan, maka sampel terbanyak adalah dari angkatan 2020 berjumlah 113 orang (34,3%), kemudian dari angkatan 2021 berjumlah 88 orang (26,6%), selanjutnya oleh angkatan 2022 berjumlah 54 orang (16,4%) dan angkatan 2023 berjumlah 51 orang (15,5%) serta yang paling sedikit adalah dari angkatan 2019 berjumlah 24 orang (7,2%). Hal ini dapat dilihat dari data demografi pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4  
Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Angkatan

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Angkatan 2019	24	7,2 %
Angkatan 2020	113	34,3 %
Angkatan 2021	88	26,6 %
Angkatan 2022	54	16,4 %
Angkatan 2023	51	15,5 %
<b>Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>100%</b>

e. Sampel Berdasarkan Kegiatan Sehari-Hari Mahasiswa Selama Perkuliahan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil berasal dari kategori kegiatan sehari-hari mahasiswa selama perkuliahan yaitu terlihat bahwa sampel terbanyak berasal dari mahasiswa yang hanya memiliki kegiatan kuliah, yaitu sebanyak 247 orang atau sekitar (74,5%) dari total sampel. Sedangkan untuk kategori mahasiswa yang sedang kuliah dan bekerja, terdapat 82 orang yang merupakan sekitar (24.8%) dari total sampel. Hanya ada satu orang atau sekitar (0,3%) dari total sampel yang termasuk dalam kategori mahasiswa yang sedang kuliah, kerja dan menikah. Dengan demikian, penelitian tersebut memberikan gambaran tentang distribusi kegiatan sehari-hari mahasiswa selama perkuliaha, dengan mayoritas mahasiswa fokus pada kegiatan akademis saja, sementara sebagian kecil juga terlibat dalam pekerjaan atau memiliki status perkawinan. Hal ini dapat dilihat dari data demografi pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5  
Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Kegiatan Sehari-Hari Mahasiswa Selama Perkuliahan

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kuliah	247	74,9 %
Kuliah dan Kerja	82	24,8 %
Kuliah, Kerja dan Menikah	1	0,3 %
<b>Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>100%</b>

## 2. Data Kategorisasi

Peneliti akan menggunakan pembagian kategorisasi sampel berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Hal ini mengacu pada pandangan yang dikemukakan oleh Azwar (2012), dimana kategorisasi tersebut mempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang sesuai dengan suatu kontinum, berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini diperoleh berdasarkan nilai skor subjek berdasarkan satuan deviasi standar populasi. Ketegori ini bersifat relatif, sehingga setiap interval yang mencakup kategori yang diinginkan, ditetapkan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi.

### a. Skala *Quarter Life Crisis*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *quarter life crisis*. Deskripsi dara penelitian seperti pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6  
Deskripsi Data Penelitian *Quarter Life Crisis*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Quarter Life Crisis</i>	136	34	85	27	123	45	89.47	12.13

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor Minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor Maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor max + skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor max} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari uji coba statistik terhadap *quarter life crisis*, ditemukan bahwa dari hasil uji coba statistik, jawaban minimum yang diperoleh oleh responden adalah 34, sementara jawaban maksimum adalah 136. Rata-rata (mean) dari jawaban yang diberikan adalah 85, dengan standar deviasi sebesar 17. Kemudian secara empirik, jawaban minimum yang terdapat pada data empirik ini adalah 45 dan jawaban maksimumnya adalah 123. Selanjutnya didapatkan juga nilai rata-rata (mean) dari jawaban yaitu 89.47, dengan standar deviasi sebesar 12.13. Hal ini menunjukkan variasi yang signifikan dalam pengalaman individu terhadap *quarter life crisis*. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari ketiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala *quarter life crisis* :

Rendah =  $X < (\bar{x} - 1SD)$   
 Sedang =  $(\bar{x} - 1SD) \leq X < (\bar{x} + 1SD)$   
 Tinggi =  $(\bar{x} + 1SD) \leq X$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Mean empirik pada skala  
 $SD$  = Standar Deviasi  
 $X$  = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *quarter life crisis* sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7  
Karegorisasi *quarter life crisis*

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase(%)</b>
Rendah	$X < 77.34$	57	17.3 %
Sedang	$77.34 \leq X < 101.6$	231	70 %
Tinggi	$101.6 \leq X$	42	12.7 %
<b>Jumlah</b>		<b>330</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, analisis terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh menunjukkan hasil bahwa pada kategori rendah memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 57 (17.3%), kategori sedang memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 231 (70%), dan kategori tinggi memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 42 (12,7%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa kategori *quarter life crisis* yang paling umum dialami oleh mahasiswa adalah pada kategori sedang, dengan mayoritas mahasiswa mengalami tingkat respon yang berada di tengah-tengah yang diikuti oleh kategori rendah dan tinggi.

b. Skala *Hope*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *hope*. Deskripsi data penelitian yaitu seperti pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.8  
Deskripsi Data Penelitian *Hope*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Hope</i>	124	31	77.5	15.5	122	60	83.62	12.48

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor Minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor Maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor max + skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor max} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari uji coba statistik terhadap *hope*, ditemukan bahwa dari hasil uji coba statistik, jawaban minimum yang diperoleh oleh responden adalah 31, sementara jawaban maksimum adalah 124. Rata-rata (mean) dari jawaban yang diberikan adalah 77.5, dengan standar deviasi sebesar 15.5. Kemudian secara empirik, jawaban minimum yang terdapat pada data empirik ini adalah 60 dan jawaban maksimumnya adalah 122. Selanjutnya didapatkan juga nilai rata-rata (mean) dari jawaban yaitu 83.62, dengan standar deviasi sebesar 12.48. Hal ini menunjukkan variasi yang signifikan terhadap *hope* dalam pengalaman individu. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari ketiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala *quarter life crisis* :

Rendah =  $X < (\bar{x} - 1SD)$

Sedang =  $(\bar{x} - 1SD) \leq X < (\bar{x} + 1SD)$

Tinggi =  $(\bar{x} + 1SD) \leq X$

Keterangan :

X = Mean empirik pada skala  
 SD = Standar Deviasi  
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *hope* sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9  
 Karegorisasi *hope*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 71.14$	51	15.5 %
Sedang	$71.14 \leq X < 96.1$	212	64.2 %
Tinggi	$96.1 \leq X$	67	20.3 %
<b>Jumlah</b>		<b>330</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, analisis terhadap *hope* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh menunjukkan hasil bahwa pada kategori rendah memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 51 (15.5%), kategori sedang memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 212 (64.2%), dan kategori tinggi memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 67 (20.3%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa kategori *hope* yang paling umum dialami oleh mahasiswa adalah pada kategori sedang, dengan mayoritas mahasiswa mengalami tingkat respon yang juga berada di tengah-tengah yang diikuti oleh kategori tinggi dan rendah.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Uji Prasyarat

Tahap pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian adalah dengan uji prasyarat. Uji prasyarat dalam penelitian bertujuan menentukan uji statistik yang akan di gunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dipakai untuk mengetahui apakah data yang diambil berdasarkan populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *One Sample Kolmogrov-Sminor* Tes akan tetapi karena data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan Teknik Skewness dan Kurtosis untuk uji normalitas sebaran dengan bantuan program spss 22.0 *for window*. Hasil uji normalitas dengan Skewness dan Kurtosis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10  
Uji Normalitas Data Penelitian dengan Skewness dan Kurtosis

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
<i>Quarter Life Crisis</i>	-0,680	0.713
<i>Hope</i>	0.608	-0.436

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas sebaran diatas, diperoleh rasio Skewness untuk variabel *quarter life crisis* adalah -0.680 dan rasio Kurtosis yaitu 0.713, artinya data variabel *quarter life crisis* berdistribusi normal. Kemudian untuk rasio Skewness untuk variabel *hope* memiliki nilai

0.608 dan rasio Kurtosis -0.436 yang artinya data variabel *hope* juga berdistribusi normal. Dengan demikian, karena kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi penelitian ini.

### b. Uji Lineritas

Hasil uji lineritas hubungan kedua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11

Uji Linearitas Hubungan *Quarter Life Crisis* dengan *Hope*

Variabel Penelitian	<i>F Linearity</i>	Linerity (p)
<i>Quarter Life Crisis</i>	30.379	0.000
<i>Hope</i>		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *F linearity* kedua variabel yaitu 30.379 dengan nilai  $P = 0.000$  ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linear antara variabel *quarter life crisis* dengan *hope* pada sampel penelitian ini.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari *pearson correlation*. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linear. Metode ini digunakan untuk melihat hubungan antara kedua variabel *quarter life crisis* dengan *hope* sebagaimana tertera pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12  
Uji Hipotesis Data Penelitian

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>p</b>
<i>Quarter Life Crisis</i> <i>Hope</i>	-0.249	0.000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisiensi korelasi antara variabel *hope* dengan *quarter life crisis* adalah  $(r) = -0.249$  dengan nilai signifikan  $(p) = 0.000$ , hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara *hope* dengan *quarter life crisis* pada sampel penelitian ini. Artinya, semakin tinggi *hope* maka semakin rendah *quarter life crisis*, begitupun sebaliknya, semakin tinggi *quarter life crisis* seseorang maka semakin rendah pula tingkat *hope* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan nilai signifikan  $p = 0,000$ , yang berarti lebih kecil dari  $(p < 0,05)$ , yang merupakan ambang batas signifikan yang umum digunakan. Hal ini mengidentifikasi bahwa hipotesis penelitian diterima yang menyatakan ada hubungan yang sangat signifikan antara *hope* dengan *quarter life crisis*. Adapun sumbangan relatif hasil penelitian dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel analisis *Measure of Association* berikut ini.

Tabel 4.13  
Uji *Measure of Association*

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>r<sup>2</sup></b>
<i>Quarter Life Crisis dan Hope</i>	0.062

Berdasarkan tabel *measure of association* di atas, diperoleh  $r^2 = 0.062$  yang artinya terdapat sumbangan relatif sebesar 6.2 % pengaruh dari variabel *hope* terhadap *quarter life crisis*, sedangkan 93.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti, mencari kebenaran agama yang dianut, tantangan di bidang akademik, relasi interpersonal dengan keluarga, teman, dan percintaan (*home friends, lovers, family*), pencarian identitas diri, dan *loneliness*.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *quarter life crisis* dengan *hope* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari *pearson correlation*, maka diperoleh koefisiensi korelasi ( $r$ ) sebesar -0.249 dengan taraf signifikan ( $p$ ) = 0.000 ( $p < 0.05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara variabel *quarter life crisis* dengan *hope*. Berdasarkan hasil dari korelasi tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *hope* maka semakin rendah *quarter life crisis*, sebaliknya semakin rendah *hope* semakin tinggi *quarter life crisis* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

Besarnya pengaruh kedua variabel dapat dilihat berdasarkan *measure of association* dimana peneliti mendapat nilai *R Squared* ( $r^2$ ) sebesar 0.062. nilai ini mengidentifikasi bahwa terdapat sumbangan relatif sebesar 6.2% dari variabel *hope* terhadap variabel *quarter life crisis*. Dengan kata lain, sekitar 6.2% dari perubahan perilaku yang terjadi pada *quarter life crisis* dapat

dijelaskan oleh variabel *hope*. Sementara sebesar 93.8% sisanya tidak dapat dijelaskan oleh variabel *hope*. Faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini kemungkinan memiliki pengaruh signifikan terhadap *quarter life crisis*. Oleh karena itu, meskipun variabel *hope* memberikan kontribusi yang signifikan, namun masih ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi *quarter life crisis* seperti, mencari kebenaran agama yang dianut, tantangan di bidang akademik, relasi interpersonal dengan keluarga, teman, dan percintaan (*home friends, lovers, family*), pencarian identitas diri, dan *loneliness*.

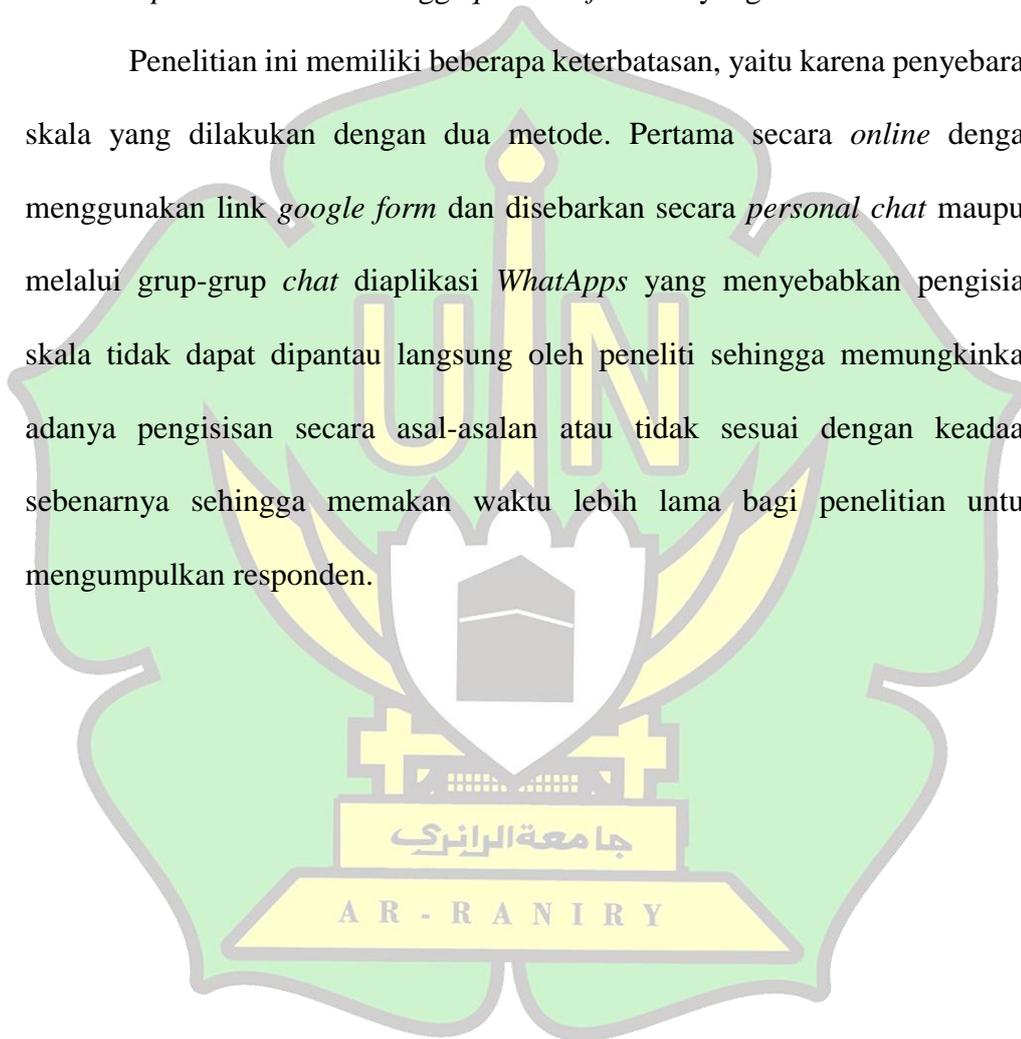
Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa pada kategori variabel *quarter life crisis*, mayoritas mahasiswa yang mengalami tingkat respon yang berada di tengah-tengah dengan jumlah terbanyak pada kategori sedang sebanyak 231 (70%), diikuti oleh kategori rendah sebanyak 57 (17.3%) dan kategori tinggi sebanyak 42 (12.7%). Hal serupa juga terjadi pada kategori variabel *hope*, dimana mayoritas mahasiswa juga mengalami tingkat respon yang berada di tengah-tengah dengan jumlah terbanyak pada kategori sedang sebanyak 212 (64.2%), diikuti oleh kategori tinggi sebanyak 67 (20.3%) dan kategori rendah sebanyak 51 (15.5%). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa kategori *quarter life crisis* yang paling umum dialami oleh mahasiswa pada dewasa awal adalah pada kategori sedang, sementara kategori *hope* yang paling umum dialami juga pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan kedua variabel tersebut sama-sama mengalami respon yang berada pada kisaran nilai di tengah-tengah yaitu kategori sedang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumartha (2020), mengatakan bahwa *hope* (harapan) memiliki pengaruh negatif terhadap *quarter life crisis*. Hal ini mengidentifikasikan bahwa harapan dapat menjadi sumber kekuatan dan kontrol diri bagi dewasa awal dalam menghadapi *quarter life crisis*. Seperti yang dijelaskan oleh Snyder (2002), individu yang memiliki tingkat harapan yang tinggi cenderung membentuk mental yang positif. Dengan hal tersebut mahasiswa lebih mampu menemukan jalan keluar dalam menghadapi tantangan, rintangan dan hambatan dalam mencapai tujuan. Sebaliknya, individu yang memiliki *hope* rendah akan mudah putus asa dalam mencari jalan keluar dari permasalahannya atau pun mencapai tujuannya sehingga individu tersebut mudah mengalami *quarter life crisis* (Snyder, 2002).

Sejalan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Maslakha (2023) yang menjelaskan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel *hope* dengan *quarter life crisis* yaitu dengan sumbangan pengaruh sebesar 58%. Setiawan dan Milati (2022), dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa, hubungan negatif signifikan antara harapan dengan *quarter life crisis*. Artinya semakin rendah harapan yang dimiliki maka semakin tinggi *quarter life crisis*. Sebaliknya, semakin tinggi harapan maka semakin rendah *quarter life crisis*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sejalan dengan penelitian ini, yang menekankan pentingnya *hope* (harapan) sebagai faktor yang mempengaruhi cara individu mengatasi krisis kehidupan seperti *quarter life crisis*.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya, bahwa variabel *hope* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan *quarter life crisis*. Maksudnya semakin tinggi *hope* maka semakin rendah *quarter life crisis* yang dialami, begitupun sebaliknya semakin rendah *hope* maka semakin tinggi *quarter life crisis* yang dialami individu.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu karena penyebaran skala yang dilakukan dengan dua metode. Pertama secara *online* dengan menggunakan link *google form* dan disebarakan secara *personal chat* maupun melalui grup-grup *chat* di aplikasi *WhatsApp* yang menyebabkan pengisian skala tidak dapat dipantau langsung oleh peneliti sehingga memungkinkan adanya pengisian secara asal-asalan atau tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga memakan waktu lebih lama bagi penelitian untuk mengumpulkan responden.



## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = -0.249 dengan taraf signifikan ( $p$ ) = 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *quarter life crisis* dengan *hope* pada mahasiswa dewasa awal di Universitas Muhammadiyah Aceh. Artinya semakin tinggi *hope* maka semakin rendah *quarter life crisis*, sebaliknya semakin rendah *hope* semakin tinggi *quarter life crisis* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. *Hope* memberikan sumbangan sebesar 6.2% dalam mempengaruhi *quarter life crisis*, sementara 93.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

#### B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan guna kepentingan praktis dan teoritis bagi masyarakat luas maupun bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan variabel yang serupa yaitu :

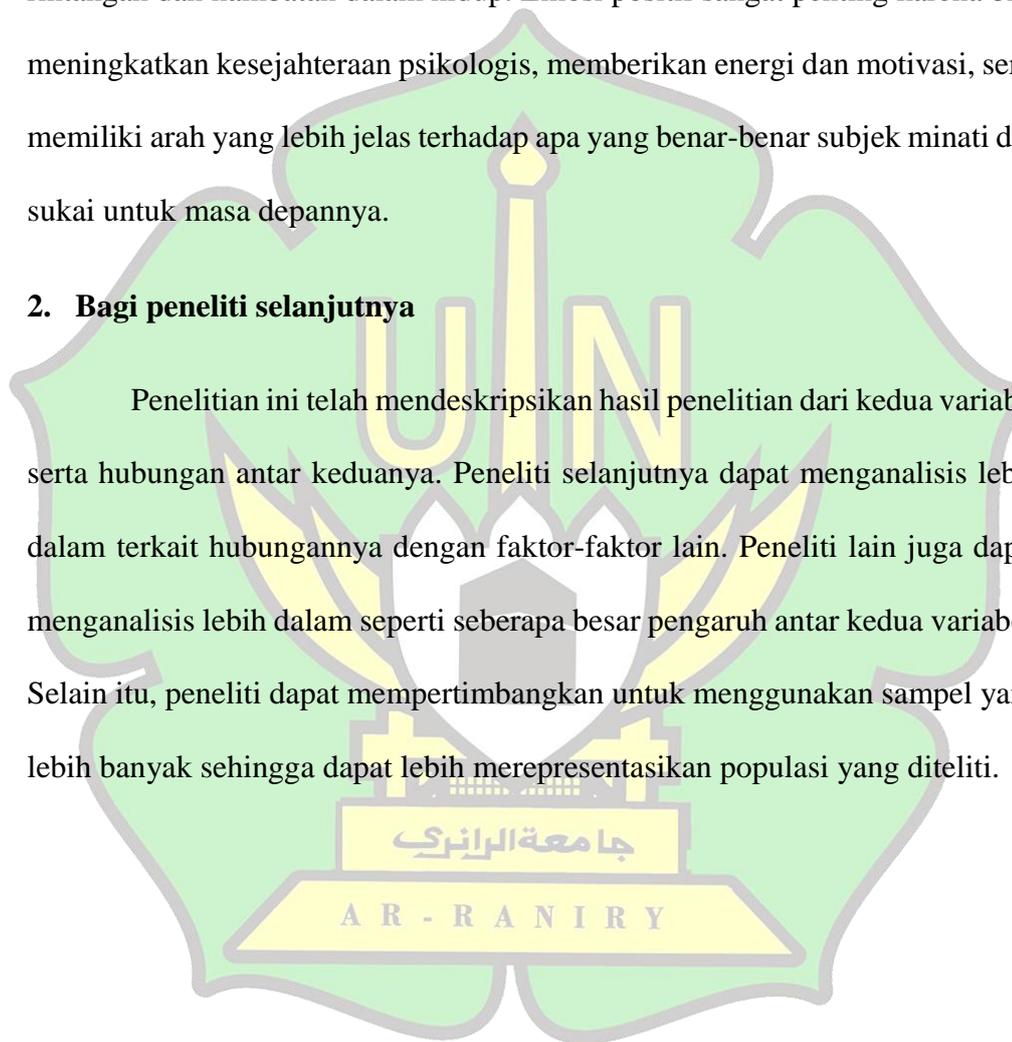
##### 1. Bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata subjek dalam penelitian ini mengalami *quarter life crisis* dalam tingkatan rendah dan sedang, yang artinya subjek mengalami sebuah periode ketidakpastian, kebingungan dan pencarian jati diri yang biasanya dialami oleh mahasiswa dewasa awal. Selain

itu, peneliti juga menyarankan pentingnya meningkatkan *hope* sebagai kepercayaan atau ekspektasi positif terhadap masa depan untuk mencapai tujuan dan impian subjek. Ketika subjek memiliki *hope* maka subjek akan cenderung mengembangkan emosi positif yang dapat membantu menghadapi berbagai rintangan dan hambatan dalam hidup. Emosi positif sangat penting karena bisa meningkatkan kesejahteraan psikologis, memberikan energi dan motivasi, serta memiliki arah yang lebih jelas terhadap apa yang benar-benar subjek minati dan sukai untuk masa depannya.

## **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini telah mendeskripsikan hasil penelitian dari kedua variabel serta hubungan antar keduanya. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis lebih dalam terkait hubungannya dengan faktor-faktor lain. Peneliti lain juga dapat menganalisis lebih dalam seperti seberapa besar pengaruh antar kedua variabel. Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga dapat lebih merepresentasikan populasi yang diteliti.



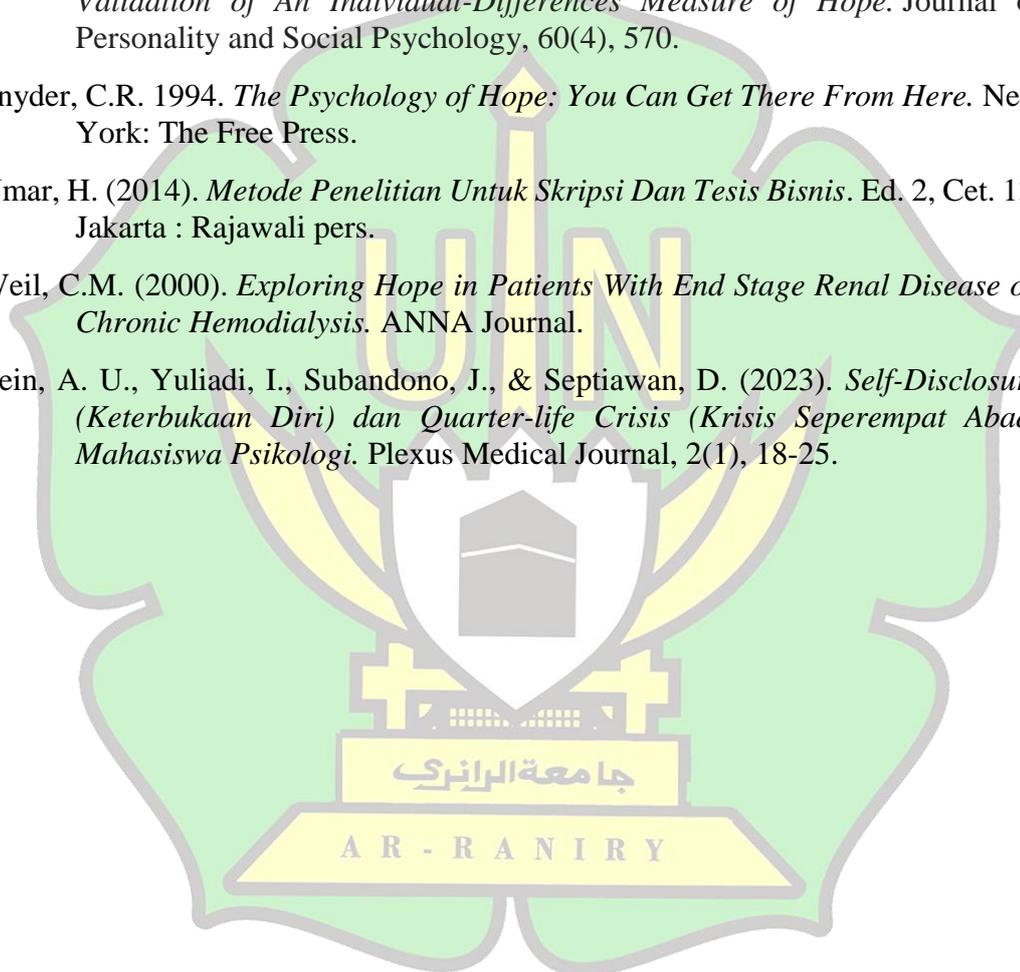
## DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, R., & Peristiano, S. V. (2023). *Dinamika Permasalahan Psikososial Masa Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa*. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 18(1), 19-41.
- Agarwal, S., Guntuku, S. C., Robinson, O. C., Dunn, A., & Ungar, L. H. (2020). *Examining the phenomenon of quarter-life crisis through artificial intelligence and the language of twitter*. *Frontiers in Psychology*, 11, 341. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00341>.
- Arnett, J. J. (2000). *Emerging Adulthood: A Theory of Development from the Late Teens Through the Twenties*. *American Psychologist*, 55(5), 469.
- Arnett, J. J. (2014). *Emerging Adulthood: The Winding Road from the Late Teens Through the Twenties*. Oxford University Press.
- Artiningsih, R. A., & Savira, S. I. (2021). *Hubungan Loneliness dan Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal*. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5), 1-11.
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008). *The Quarter-Life Time Period: An Age of Indulgence, Crisis or Both?*. *Contemporary Family Therapy*, 30, 233-250.
- Azwar. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi (Ed 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi (Vol.2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Ed. 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Ed. 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carr, A. 2004. *Positive Psychology*. New York: Brunner-Routledge.
- Fatihuddin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi*. Sidoerjo: Zifatama Publisher.
- Fatchurrahmi, R., & Urbayatun, S. (2022). *Peran Kecerdasan Emosi terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 13(2), 102-113.
- Grehenso, D., (2022). *Tim Mahasiswa UGM Teliti Fenomena Quarter Life Crisis yang Melanda Anak Muda*. UGM.ac.id. Di akses pada Oktober 2023 dari: <https://ugm.ac.id/id/berita/23161-tim-mahasiswa-ugm-teliti-fenomena-quarter-life-crisis-yang-melanda-anak-muda/>

- Habibie, A., Syakarofath, N. A., & Anwar, Z. (2019). *Peran Religiusitas Terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) pada Mahasiswa*. Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP), 5(2), 129-138.
- Hartono, (2008). *Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huwaina, M., & Khoironi, K. (2021). *Hubungan Antara Pemahaman Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Terhadap Masalah Quarter-Life Crisis Pada Mahasiswa*. ANFUSINA: Journal of Psychology, 4(1), 17-28.
- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). *Hubungan Antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami Toxic Relationship dengan Kesehatan Psikologis*. Jurnal Psikologi Integratif, 8(1), 103-115.
- Lestari, U., Masluchah, L., & Mufidah, W. (2022). *Konsep Diri Dalam Menghadapi Quarter Life Crisis*. IDEA: Jurnal Psikologi, 6(1), 14-28.
- Lindley, Alex dan Joseph, Stephen. 2004. *Positive Psychology In Practice*. New Jersey: Wiley
- Lianovanda, D., (2021). *Mengalami Quarter Life Crisis? Ini Penyebab dan Cara Mengatasinya*. Skill Academy by Ruangguru, Di akses pada Oktober 2023 dari: <https://blog.skillacademy.com/quarter-life-crisis>
- LinkedIn. (2017). *Penelitian Baru di LinkedIn Menunjukkan 75 Persen Orang Berusia 25-33 Tahun Pernah Mengalami Krisis Seperempat Abad Kehidupan*. Inilah cara Anda Menavigasi Persimpangan Karir ini. Di Akses pada Oktober 2023 Dari: <https://translate.google.com/translate?u=https://news.linkedin.com/2017/11/new-linkedin-research-shows-75-percent-of-25-33-year-olds-have-e&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search>
- Lopez, S.J., dan Snyder, C.R. 2004. *Positive Psychological Assessment: A Handbook of Models and Measure*. Washington DC: APA.
- Maslakha, A. Q. (2022). *Hubungan Antara Hope dan Peer Pressure dengan Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal*. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Murphy, M. (2011). *Emerging Adulthood in Ireland: Is the Quarter-Life Crisis a Common Experience?*. Hal. 11-12.
- Nash, R. J., & Murray, M. C. (2009). *Helping College Students Find Purpose: The Campus Guide to Meaning-Making*. John Wiley & Sons.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nugsria, A., Pratitis, N. T., & Arifiana, I. Y. (2023). *Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal: Bagaimana Peranan Kecerdasan Emosi?*. INNER: Journal of Psychological Research, 3(1), 1-10.

- Oktavian, I. Z. N. (2022). *Hubungan Self Efficacy Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Olson, K. (2005). *Psikologi Harapan: Bangkit dari Keputusan Meraih Kesuksesan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, M. N., & Arumhapsari, I. (2019, December). *Self Monotoring pada Masa Dewasa Awal*. In Prosiding Seminar Nasional LP3M (Vol. 1, pp. 145-148).
- Pamawang, R. P., Taibe, P., & Saudi, A. N. A. (2023). *Pengaruh Hope Terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Akhir di Kota Makassar*. Jurnal Psikologi Karakter, 3(1), 230-235.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qonita, D. N., & Pupitadewi, N. W. S. (2022). *Hubungan Quarter Life Crisis Dengan Turnover Intention Pada Generasi Milenial Kota Surabaya*. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 8(9), 1-12.
- Robbins, A., & Wilner, A. (2001). *Quarterlife Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. Penguin.
- Robinson, O. C., Wright, G. R., & Smith, J. A. (2013). *The holistic phase model of early adult crisis*. *Journal of adult development*, 20, 27-37.
- Robinson, O. (2015). *Emerging adulthood, early adulthood, and quarter-life crisis: Updating Erikson for the twenty-first century*. In *Emerging adulthood in a European context* (pp. 17-30). Routledge.
- Robinson, O. C. (2018). *Studi Kasus Metode Campuran Longitudinal tentang Krisis Seperempat Hidup Selama Transisi Pasca-Universitas: Kombinasi Bentuk Locked-Out dan Locked-In*. *Emerging Adulthood*, 7(3), 167-179.
- Sari, M. A. P., & Prastiti, W. D. (2021). *Quarter Life Crisis pada Kaum Millennial* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Setiawan, N. A., & Milati, A. Z. (2022). *Hubungan Antara Harapan Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Yang Mengalami Toxic Relationship*. ANFUSINA: Journal of Psychology, 5(1), 13-24
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. (Ayup Ed). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, D. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung.

- Sumartha, A. R. (2020). *Pengaruh trait kepribadian neuroticism terhadap quarter-life crisis dimediasi oleh harapan pada mahasiswa tingkat akhir universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uinmalang.ac.id/19370/1/16410067.pdf>
- Snyder, C.R. 2002. *Hope Theory: Rainbows in The Mind*. Psychological Inquiry Journal.
- Snyder, C. R., Harris, C., Anderson, J. R., Holleran, S. A., Irving, L. M., Sigmon, S. T., ... & Harney, P. (1991). *The Will and The Ways: Development and Validation of An Individual-Differences Measure of Hope*. Journal of Personality and Social Psychology, 60(4), 570.
- Snyder, C.R. 1994. *The Psychology of Hope: You Can Get There From Here*. New York: The Free Press.
- Umar, H. (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Ed. 2, Cet. 13. Jakarta : Rajawali pers.
- Weil, C.M. (2000). *Exploring Hope in Patients With End Stage Renal Disease on Chronic Hemodialysis*. ANNA Journal.
- Zein, A. U., Yuliadi, I., Subandono, J., & Septiawan, D. (2023). *Self-Disclosure (Keterbukaan Diri) dan Quarter-life Crisis (Krisis Seperempat Abad) Mahasiswa Psikologi*. Plexus Medical Journal, 2(1), 18-25.





# LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1311/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 10 Oktober 2023;  
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing dan Penguji, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 4 Desember 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrisyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Asylyifa Urrahmah  
NIM/Prodi : 190901037 / Psikologi  
Judul : Hubungan Hope dengan Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal di Universitas Muhammadiyah Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 4 Desember 2023

Dekan Fakultas Psikologi,

Muslim

Tersusun :  
Rektor UIN Ar-Raniry;  
Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;  
Pembimbing Skripsi;  
Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B76/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/2/2024

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ASYSYIFA URRAHMAH / 190901037**

Semester/Jurusan : X / Psikologi

Alamat sekarang : Lamgugob, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Hope dengan Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal di Universitas Muhammadiyah Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 31 Januari 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



A R - R

Berlaku sampai : 22 Februari  
2024

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

JALAN MUHAMMADIYAH NO.91 BATOH LUENG BATA

TELP. (0651) 21024 FAKS. 21024

BANDA ACEH 23245

email : unmuha\_nad@yahoo.co.id

Nomor : 126/UM.M2.1/F/2024  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 25 Rajab 1445 H  
6 Februari 2024 M

Kepada Yth.  
**Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan**  
**Universitas Islam Negeri Ar- Raniry**  
di  
Banda Aceh

*Assalammualaikum Wr.Wb.*

1. Salam sejahtera, kami sampaikan semoga Saudara senantiasa dalam lindungan rahmat dan karunia Allah SWT.
2. Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B76/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/2/2024 tanggal 31 Januari 2024, tentang Izin Penelitian atas nama :

Nama : **Asyifa Urrahmah**  
NPM : 190901037  
Jurusan : Psikologi  
Judul Skripsi : Hubungan Hope Dengan Quarter Life Crisis Pada Dewasa Awal Di Universitas Muhammadiyah Aceh

pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin penelitian di Universitas Muhammadiyah Aceh kepada Mahasiswa tersebut.

3. Demikian surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

*Wassalammu'alaikum Wr.Wb.*

AR - RANIRY

An. Rektor,  
Ka. Biro Administrasi Umum,



*M. Nuzulman*  
**Dr. Nuzulman, S.E., M.Si.**

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Ka. Biro Adm. Akademik
3. Saudari Asyifa Urrahmah

**LAMPIRAN**  
**KUESIONER TRY OUT**

**Identitas Subjek**

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Angkatan :

Fakultas :

Apa Kegiatan Anda Saat Ini :

- Kuliah
- Kuliah dan Kerja
- Kuliah, Kerja dan Menikah

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Asyifa Urrahmah Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana (S-1). Maka dari itu, saya mohon bantuan mahasiswa/I agar dapat mengisi kuesioner pada link google form berikut : <https://forms.gle/c7qkwdqvyGD5ZZZ9>

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Terima kasih

**Keterangan Pilihan Jawaban**

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

**Skala *Quarter Life Crisis***

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bingung memilih antara kerja atau kuliah lagi				
2.	Saya bingung menentukan pekerjaan yang akan saya jalani dimasa depan				
3.	Saya khawatir bagaimana cara mewujudkan mimpi dan cita-cita saya				
4.	Saya menyadari bahwa sebagai mahasiswa, saya harus bertanggung jawab terhadap keputusan saya sendiri				
5.	Saya merasa khawatir dengan pilihan jurusan yang telah saya ambil karena takut mempengaruhi terhadap karir masa depan saya				
6.	Saya yakin dapat mewujudkan mimpi dan cita-cita saya				
7.	Saya merasa perlu untuk mempertanyakan kembali keputusan yang telah saya ambil terkait karir saya				
8.	Saya selalu yakin dengan keputusan saya				
9.	Saya tidak pernah mempertanyakan kembali tentang keputusan saya				
10.	Saya merasa sia-sia dengan keputusan saya untuk kuliah ketika apa yang telah saya lakukan tidak mencapai target				
11.	Saya tidak pernah merasa sia-sia dengan apa yang telah saya lakukan				
12.	Saya merasa sia-sia berkuliah karena saya tidak menguasai materinya dengan baik				
13.	Sikap positif terhadap kegagalan membantu saya tetap termotivasi untuk terus berusaha dan mencapai hasil yang lebih baik di masa depan				
14.	Saya merasa gagal ketika harus menambah semester di perkuliahan				
15.	Ketika saya merasa gagal, saya bersedia membuka diri terhadap perubahan dan pertumbuhan di masa depan				
16.	Adakalanya perasaan gagal menghantui saya, membuat saya tidak puas akan kemampuan diri sendiri untuk sukses				
17.	Saya menyadari bahwa saya membutuhkan dukungan dari teman-teman dan keluarga				

	ketika saya merasa putus asa dalam menjalani kehidupan yang sedang tidak baik				
18.	Saat ini, saya merasa cemas dan mungkin kurang percaya diri terhadap kemampuan dan prestasi saya				
19.	Saya berfikir cepat atau lambat saya bisa sukses				
20.	Terkadang saya takut dan cemas karena melihat banyaknya sarjana yang tidak memiliki pekerjaan setelah lulus				
21.	Saya terus mengingatkan diri sendiri bahwa saya mampu memiliki pekerjaan yang layak setelah saya lulus kuliah				
22.	Saya mempertanyakan lagi keputusan untuk kuliah apakah benar-benar yang terbaik untuk pertumbuhan karir saya				
23.	Saya sangat percaya diri dengan keputusan saya untuk kuliah akan baik untuk karir saya				
24.	Ketika saya melihat orang yang sukses, saya selalu berfikir apakah saya akan sukses				
25.	Saya selalu berfikir bahwa cepat atau lambat saya pasti akan sukses karena saya tau kelebihan dan kekurangan diri saya				
26.	Terkadang saya merasa sulit membuat keputusan tentang apa yang saya butuhkan				
27.	Saya merasa nyaman berbicara dengan teman-teman atau keluarga tentang perasaan dan kesulitan yang saya alami				
28.	Saya berusaha untuk menerima bahwa kesalahan dalam pengambilan keputusan adalah bagian dari pengalaman berharga untuk masa depan				
29.	Ketidakpastian antara pilihan membuat saya merasa sulit untuk menentukan langkah yang harus diambil				
30.	Saya mudah membuat keputusan karena saya sudah membuat beberapa pertimbangan yang penting				
31.	Saya tidak bisa memahami nilai-nilai dan prioritas yang benar-benar penting dalam hidup saya				

32.	Saya sedang mencoba memahami nilai-nilai dan prioritas yang benar-benar penting dalam hidup saya				
33.	Saya cemas mencoba hal-hal baru karena saya sering mengalami kegagalan				
34.	Saya akan selalu mencoba hal baru karena saya tidak takut akan kegagalan				
35.	Ketika saya berbuat salah, saya merasa takut orang tua mengkritik diri saya secara berlebihan				
36.	Saya merasa mampu mewujudkan ekspektasi masa depan sesuai dengan realita yang orang tua saya inginkan				
37.	Pengalaman kegagalan sebelumnya membuat saya merasa tidak yakin dapat memberikan hasil yang memuaskan				
38.	Saya merasa mampu melewati berbagai macam rintangan				
39.	Pada masa kuliah saat ini, saya merasa tidak bisa memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan harapan yang telah saya tetapkan				
40.	Saya memandang masa kuliah sebagai kesempatan untuk melatih kemampuan dasar yang kuat untuk mencapai tujuan karier saya				
41.	Saya merasa tertekan karena harus memikirkan kuliah, kerja dan hubungan sosial				
42.	Saya mampu memenuhi tuntutan kuliah, kerja dan hubungan sosial				
43.	Saya banyak mengeluh dengan tugas dan tuntutan kuliah yang ada				
44.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas dan tuntutan kuliah dengan tepat waktu				
45.	Saya merasa belum siap menghadapi tuntutan karir dan keluarga setelah lulus kuliah				
46.	Saya memiliki perencanaan yang matang terhadap pekerjaan setelah saya lulus kuliah				
47.	Saya belum menguasai ilmu di perkuliahan sehingga saya tidak mampu lulus tepat waktu				

48.	Saya tidak mampu lulus tepat waktu karena masih banyak mata kuliah yang nilainya jelek				
49.	Saya sedang berusaha mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari pilihan-pilihan yang terlibat mengenai karir saya				
50.	Saya merasa iri dengan teman-teman yang lebih dulu sukses				
51.	Saya tidak iri dengan teman-teman yang lebih dulu sukses				
52.	Saya khawatir dikecewakan oleh orang terdekat				
53.	Saya menjaga kejujuran dengan orang terdekat agar hubungan kami terjalin dengan baik				
54.	Saya sulit membagi waktu saat berkumpul dengan teman-teman dan keluarga				
55.	Saya mampu mendengarkan keluhan dari keluarga dan teman				

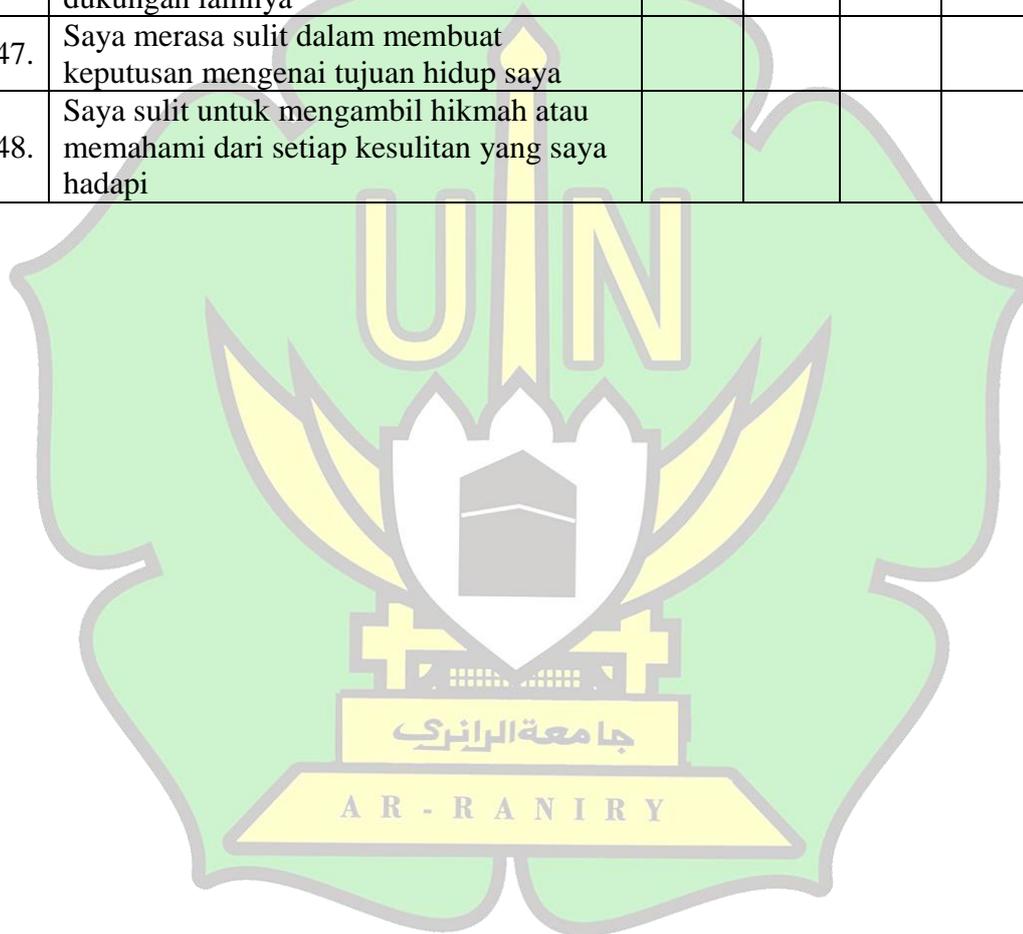
### Skala Hope

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bermimpi ingin menjadi wanita/pria berkarir setelah lulus nanti				
2.	Saya tidak tahu ingin menjadi apa setelah lulus nanti				
3.	Saya suka menulis perencanaan tujuan saya melalui cerita atau narasi				
4.	Saya melihat orang yang saya kagumi sebagai sumber inspirasi untuk mencapai cita-cita saya				
5.	Saya tidak mempunyai sumber inspirasi untuk mencapai cita-cita saya				
6.	Saya memiliki motivasi untuk tujuan kehidupan saya 10 tahun ke depan				
7.	Saya selalu khawatir untuk kehidupan saya 10 tahun ke depan				
8.	Saya merasa mampu menyelesaikan kuliah dalam waktu 4 tahun				
9.	Saya takut jika saya tidak bisa menyelesaikan kuliah dalam waktu 4 tahun				

10.	Setelah lulus, langkah pertama saya adalah mencari pekerjaan sesuai dengan jurusan saya				
11.	Saya tidak tahu apakah saya dapat mencari pekerjaan sesuai jurusan saya saat ini				
12.	Tujuan saya kuliah adalah, ingin membanggakan diri sendiri dan orang tua saya				
13.	Saya kuliah karena disuruh orang tua dan kerabat				
14.	Saya memahami dengan jelas tujuan yang ingin saya capai setelah saya lulus kuliah				
15.	Saya mengikuti segala saran yang diberikan oleh keluarga saya terkait masa depan saya				
16.	Saat ini saya fokus pada tugas dan aktivitas kuliah serta saya menghindari teman-teman yang tidak baik bagi saya				
17.	Saya sulit menentukan tujuan yang ingin saya capai setelah saya lulus kuliah				
18.	Saya sadar bahwa saya suka menunda tugas yang diberikan oleh dosen				
19.	Bahkan ketika orang lain ingin berhenti, saya yakin saya mampu menemukan cara untuk memecahkan masalah				
20.	Saya merasa melakukan sesuatu hal dengan cukup baik terkait masa depan saya				
21.	Saya membutuhkan pendapat dan solusi dari orang lain ketika saya melakukan kesalahan				
22.	Saya sulit menyadari ketika suatu persoalan (masalah) terjadi pada saya				
23.	Pengalaman sulit memberi saya peluang untuk mengembangkan strategi yang lebih tangguh dan tahan banting				
24.	Saya telah membuat list peta jalan untuk mencapai tujuan-tujuan masa depan saya, termasuk langkah-langkah konkret (jelas) yang harus diambil untuk mencapainya				
25.	Saya sulit menyesuaikan diri dengan perkembangan kehidupan saat ini				
26.	Saya merasa tidak memiliki rencana dan keinginan apa-apa saat ini untuk mengidentifikasi area di mana saya dapat tumbuh dan berkembang				

27.	Saya sulit mencoba hal-hal baru dan menemukan kegembiraan dalam aktivitas yang sebelumnya tidak pernah saya lakukan				
28.	Saya tidak yakin bahwa saya memiliki pemikiran kreatif, fleksibel dan adaptif				
29.	Saya senang berkontribusi dengan ide-ide segar dan cara pandang baru dalam proyek atau tugas kelompok				
30.	Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler memberi saya wawasan baru dan memperkaya pengalaman kuliah saya				
31.	Saya pikir hal-hal yang telah saya lakukan dimasa lalu akan membantu saya di masa depan				
32.	Saya memiliki keinginan dan kemampuan untuk mengidentifikasi area di mana saya dapat tumbuh dan berkembang				
33.	Saya tidak tau apa yang benar-benar saya inginkan dari kehidupan saya setelah lulus kuliah				
34.	Saya merasa kurang percaya diri karena kurangnya dukungan dari teman, keluarga, dan orang-orang disekeliling saya				
35.	Saya memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi akademis yang tinggi, dengan tekad untuk meraih cita-cita saya				
36.	Saya memandang masa kuliah sebagai kesempatan untuk membangun dasar yang kuat untuk mencapai tujuan karier saya				
37.	Saya tidak memiliki visi dan misi yang jelas tentang karier saya setelah lulus kuliah nanti				
38.	Saya tidak mudah menyerah sebaliknya, motivasi saya muncul ketika saya melihat setiap rintangan sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar				
39.	Saya percaya bahwa motivasi bersama teman-teman seangkatan dapat mendorong kesuksesan bersama				
40.	Saya banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kuliah saya saat ini				
41.	Saya memiliki kendali atas keputusan dan perilaku saya dalam setiap situasi				
42.	Saya sudah terbiasa diatur atas keputusan yang penting oleh keluarga				

43.	Saya memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan apa yang saya inginkan				
44.	Saya tidak memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan apa yang saya inginkan				
45.	Saya percaya bahwa ketangguhan mental saya akan membantu saya melewati situasi sulit ini dengan kekuatan dan kepercayaan diri				
46.	Saya menyadari pentingnya dukungan sosial, dan saya tidak ragu untuk mencari bantuan dari teman, keluarga, atau sumber dukungan lainnya				
47.	Saya merasa sulit dalam membuat keputusan mengenai tujuan hidup saya				
48.	Saya sulit untuk mengambil hikmah atau memahami dari setiap kesulitan yang saya hadapi				





33	4	2	3	4	3	3	1	2	4	2	2	4	3	1	1	1	4	2	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	2	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	1	3	4	1	1	4	3	4	2	145			
34	3	1	2	2	3	3	3	1	4	3	1	4	4	1	1	4	3	1	4	4	1	4	2	1	3	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	4	2	4	3	3	1	1	4	2	2	1	4	2	2	4	3	4	1	137			
35	2	1	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	131			
36	4	1	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	1	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	141				
37	3	1	2	4	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	104						
38	3	1	3	3	2	3	2	1	4	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	1	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	1	1	2	4	3	3	4	2	1	2	4	2	1	1	135				
39	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	1	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	132			
40	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	95
41	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	136			
42	4	1	2	4	1	2	4	2	3	1	3	1	2	1	2	4	3	3	4	1	2	3	1	1	1	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	2	4	2	4	3	4	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	4	2	1	1	123			
43	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	125					
44	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	4	2	2	1	96				
45	4	1	3	2	3	2	1	1	2	1	3	2	3	1	1	3	4	3	3	3	1	3	1	3	4	1	2	1	2	2	1	3	3	1	4	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	123				
46	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	135			
47	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	143		
48	3	1	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	2	3	1	123			
49	2	1	2	4	1	1	3	2	2	1	2	4	2	1	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	4	1	3	1	2	4	1	1	3	1	4	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	100		
50	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	135		
51	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	4	2	1	2	2	1	4	1	1	2	1	3	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	117			
52	3	1	4	4	2	4	2	1	4	2	1	2	2	2	1	4	4	1	3	4	1	4	2	1	4	1	4	2	4	4	2	1	1	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	3	1	2	3	3	2	2	4	2	4	1	139		
53	1	1	1	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	4	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	4	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	2	86		
54	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	132
55	2	1	2	2	2	3	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	111		
56	2	2	2	3	3	4	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	111	
57	1	1	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	97				
58	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	119		
59	2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	4	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	125	
60	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	135	
61	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	4	4	1	2	2	1	1	2	1	3	1	4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	100
62	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	139		
63	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	1	1	3	2	1	4	2	1	2	3	1	3	1	2	3	1	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	114		
64	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	133







<b>59</b>	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>140</b>				
<b>60</b>	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	<b>120</b>		
<b>61</b>	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	1	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	<b>159</b>	
<b>62</b>	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	<b>126</b>		
<b>63</b>	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	2	4	3	4	1	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	<b>143</b>
<b>64</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>134</b>	



## Hasil Uji Reliabilitas

### Variabel *Quarter Life Crisis* Tahap 1

#### Reliability

Scale: TRY OUT *Quarter Life Crisis*

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	55

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
QLC01	2.5469	.79542	64
QLC02	2.7969	.71669	64
QLC03	2.9688	.75527	64
QLC04	1.4219	.49776	64
QLC05	2.6250	.82616	64
QLC06	1.7031	.60892	64
QLC07	2.8906	.66945	64
QLC08	2.0156	.72358	64
QLC09	2.5938	.65994	64
QLC10	2.1875	.73193	64
QLC11	1.8906	.73716	64
QLC12	2.1563	.87684	64
QLC13	1.7656	.61055	64
QLC14	2.8125	.95743	64
QLC15	1.7969	.62182	64

QLC16	2.8125	.73193	64
QLC17	1.5469	.53243	64
QLC18	2.8281	.84618	64
QLC19	1.5313	.59010	64
QLC20	2.9531	.74386	64
QLC21	1.6094	.55255	64
QLC22	2.8125	.77408	64
QLC23	1.7344	.59741	64
QLC24	3.1719	.67975	64
QLC25	1.7500	.50395	64
QLC26	3.0000	.64242	64
QLC27	1.9688	.68935	64
QLC28	1.7656	.58397	64
QLC29	2.7969	.69419	64
QLC30	2.0938	.63543	64
QLC31	2.5781	.68556	64
QLC32	1.9063	.52610	64
QLC33	2.4688	.81589	64
QLC34	1.8281	.57885	64
QLC35	2.7656	.66050	64
QLC36	2.0469	.67682	64
QLC37	2.5156	.73446	64
QLC38	1.8750	.70147	64
QLC39	2.7188	.72306	64
QLC40	1.8594	.63913	64
QLC41	2.6250	.80672	64
QLC42	2.0625	.63932	64
QLC43	2.6094	.78916	64
QLC44	1.9219	.54350	64
QLC45	2.5469	.85319	64
QLC46	2.0781	.64990	64
QLC47	2.2813	.82556	64
QLC48	2.1406	.87045	64
QLC49	1.9063	.46184	64
QLC50	2.5000	.85449	64
QLC51	1.9844	.67828	64
QLC52	3.0625	.85217	64
QLC53	1.6406	.57369	64
QLC54	2.3438	.80116	64
QLC55	1.6719	.53614	64

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
QLC01	121.9375	202.345	.341	.886
QLC02	121.6875	200.123	.496	.884
QLC03	121.5156	207.079	.140	.889
QLC04	123.0625	206.790	.256	.887
QLC05	121.8594	200.408	.411	.885
QLC06	122.7813	203.920	.368	.886
QLC07	121.5938	203.705	.342	.886
QLC08	122.4688	206.856	.159	.888
QLC09	121.8906	214.099	-.199	.892
QLC10	122.2969	199.926	.495	.884
QLC11	122.5938	201.388	.419	.885
QLC12	122.3281	196.541	.545	.883
QLC13	122.7188	206.047	.244	.887
QLC14	121.6719	199.875	.366	.886
QLC15	122.6875	208.187	.118	.888
QLC16	121.6719	197.811	.600	.882
QLC17	122.9375	209.552	.056	.889
QLC18	121.6563	196.102	.586	.882
QLC19	122.9531	203.347	.416	.885
QLC20	121.5313	200.062	.479	.884
QLC21	122.8750	205.730	.294	.886
QLC22	121.6719	203.176	.314	.886
QLC23	122.7500	204.032	.370	.886
QLC24	121.3125	209.171	.054	.889
QLC25	122.7344	207.912	.174	.888
QLC26	121.4844	201.619	.475	.884
QLC27	122.5156	207.651	.129	.889
QLC28	122.7188	207.126	.192	.888
QLC29	121.6875	203.679	.330	.886
QLC30	122.3906	204.401	.324	.886
QLC31	121.9063	204.436	.295	.886
QLC32	122.5781	210.280	.009	.889
QLC33	122.0156	199.984	.435	.885
QLC34	122.6563	202.578	.472	.885
QLC35	121.7188	203.316	.369	.886

QLC36	122.4375	203.488	.350	.886
QLC37	121.9688	197.999	.588	.883
QLC38	122.6094	201.543	.435	.885
QLC39	121.7656	200.690	.463	.884
QLC40	122.6250	207.921	.129	.888
QLC41	121.8594	199.837	.448	.884
QLC42	122.4219	205.772	.246	.887
QLC43	121.8750	199.190	.489	.884
QLC44	122.5625	206.440	.254	.887
QLC45	121.9375	193.456	.696	.880
QLC46	122.4063	203.420	.370	.886
QLC47	122.2031	199.085	.469	.884
QLC48	122.3438	202.039	.319	.886
QLC49	122.5781	208.438	.153	.888
QLC50	121.9844	201.635	.343	.886
QLC51	122.5000	207.238	.154	.888
QLC52	121.4219	205.391	.188	.888
QLC53	122.8438	202.261	.497	.884
QLC54	122.1406	203.075	.306	.886
QLC55	122.8125	205.869	.295	.886

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
124.4844	210.698	14.51545	55

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

## Hasil Uji Reliabilitas

### Variabel *Hope* Tahap Awal 1

#### Reliability

Scale: TRY OUT Hope

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	48

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hope01	3.5000	.59094	64
Hope02	2.5781	.73040	64
Hope03	2.7813	.72306	64
Hope04	3.2344	.63601	64
Hope05	2.6406	.78411	64
Hope06	3.1094	.59408	64
Hope07	2.1875	.81406	64
Hope08	2.8594	.75313	64
Hope09	2.1563	.71755	64
Hope10	3.1719	.67975	64
Hope11	2.1094	.66945	64
Hope12	3.3906	.65749	64

Hope13	2.6875	.94070	64
Hope14	3.2344	.58397	64
Hope15	1.9375	.75330	64
Hope16	3.1406	.63913	64
Hope17	2.4219	.77264	64
Hope18	2.8125	.70991	64
Hope19	3.1094	.59408	64
Hope20	3.0156	.57714	64
Hope21	1.8750	.54917	64
Hope22	2.3281	.69132	64
Hope23	2.9531	.57541	64
Hope24	2.7656	.61055	64
Hope25	2.4375	.66368	64
Hope26	2.5313	.75527	64
Hope27	2.4688	.79620	64
Hope28	3.1094	.56673	64
Hope29	2.4688	.75527	64
Hope30	3.0938	.65994	64
Hope31	3.1094	.56673	64
Hope32	3.0000	.53452	64
Hope33	2.3594	.76360	64
Hope34	2.5313	.92528	64
Hope35	3.1250	.57735	64
Hope36	3.1563	.56957	64
Hope37	2.6094	.84735	64
Hope38	3.1094	.64531	64
Hope39	3.1406	.58736	64
Hope40	2.1406	.77392	64
Hope41	3.1250	.57735	64
Hope42	2.2813	.67774	64
Hope43	3.1094	.53799	64
Hope44	2.6406	.82360	64
Hope45	3.2500	.66667	64
Hope46	2.5938	.84925	64
Hope47	2.4219	.79292	64
Hope48	3.1563	.62281	64

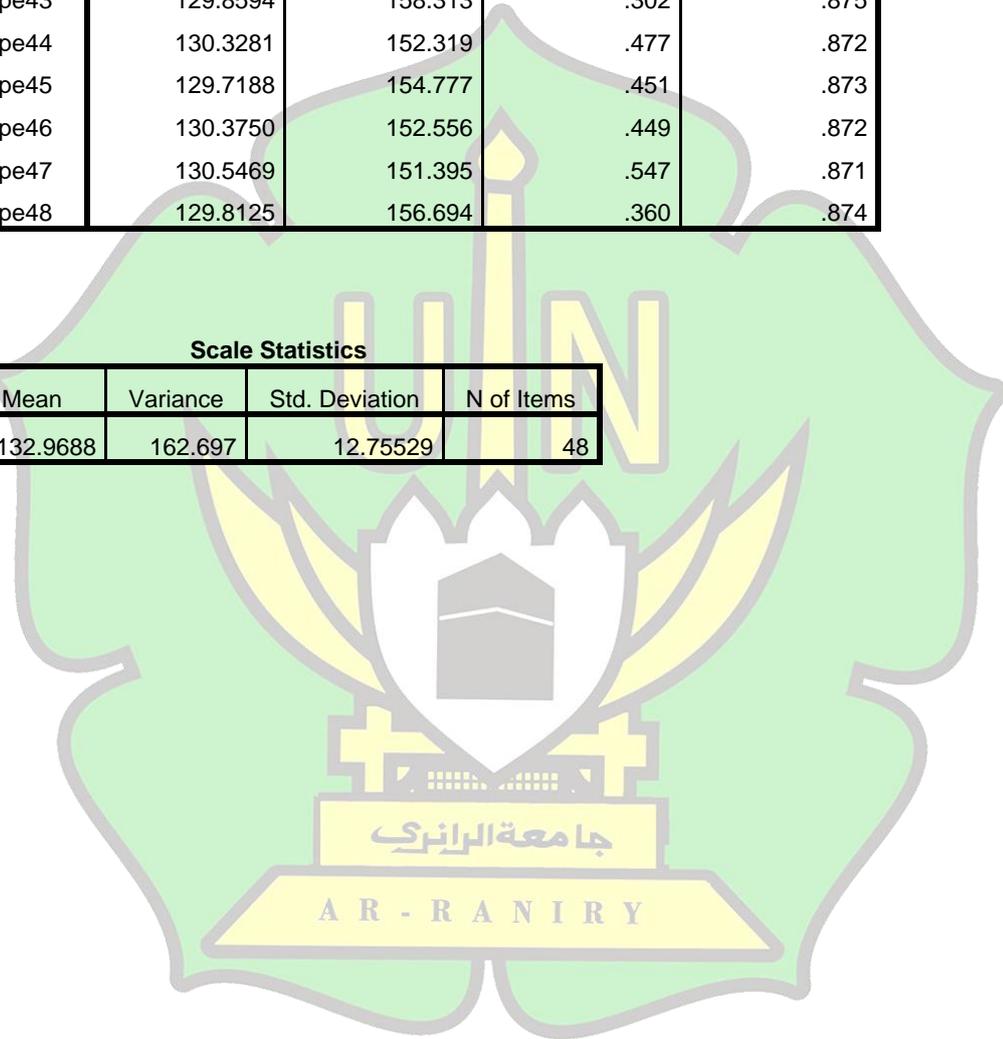
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Hope01	129.4688	156.697	.382	.874
Hope02	130.3906	153.035	.505	.872
Hope03	130.1875	156.948	.288	.875
Hope04	129.7344	163.214	-.057	.880
Hope05	130.3281	153.526	.440	.873
Hope06	129.8594	154.535	.529	.872
Hope07	130.7813	153.507	.423	.873
Hope08	130.1094	161.464	.035	.880
Hope09	130.8125	157.837	.241	.876
Hope10	129.7969	157.466	.280	.875
Hope11	130.8594	155.488	.405	.873
Hope12	129.5781	157.708	.276	.875
Hope13	130.2813	150.459	.492	.871
Hope14	129.7344	158.643	.252	.876
Hope15	131.0313	171.999	-.499	.888
Hope16	129.8281	157.732	.284	.875
Hope17	130.5469	150.601	.606	.870
Hope18	130.1563	164.547	-.129	.882
Hope19	129.8594	154.853	.507	.872
Hope20	129.9531	155.537	.474	.873
Hope21	131.0938	166.563	-.294	.882
Hope22	130.6406	156.139	.352	.874
Hope23	130.0156	162.238	.009	.879
Hope24	130.2031	159.244	.200	.876
Hope25	130.5313	156.634	.338	.874
Hope26	130.4375	149.806	.666	.869
Hope27	130.5000	151.302	.549	.870
Hope28	129.8594	157.996	.307	.875
Hope29	130.5000	151.302	.583	.870
Hope30	129.8750	155.730	.397	.873
Hope31	129.8594	159.869	.175	.877
Hope32	129.9688	159.428	.221	.876
Hope33	130.6094	149.543	.673	.868
Hope34	130.4375	149.202	.559	.870
Hope35	129.8438	155.943	.445	.873

Hope36	129.8125	157.266	.358	.874
Hope37	130.3594	150.139	.570	.870
Hope38	129.8594	154.631	.477	.872
Hope39	129.8281	159.414	.198	.876
Hope40	130.8281	156.272	.301	.875
Hope41	129.8438	160.451	.131	.877
Hope42	130.6875	156.155	.359	.874
Hope43	129.8594	158.313	.302	.875
Hope44	130.3281	152.319	.477	.872
Hope45	129.7188	154.777	.451	.873
Hope46	130.3750	152.556	.449	.872
Hope47	130.5469	151.395	.547	.871
Hope48	129.8125	156.694	.360	.874

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
132.9688	162.697	12.75529	48



**LAMPIRAN**  
**KUESIONER PENELITIAN**

**Identitas Subjek**

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Angkatan :

Fakultas :

Apa Kegiatan Anda Saat Ini :

- Kuliah
- Kuliah dan Kerja
- Kuliah, Kerja dan Menikah

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Asyifa Urrahmah Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana (S-1). Maka dari itu, saya mohon bantuan mahasiswa/I agar dapat mengisi kuesioner pada link google form berikut : <https://forms.gle/c7qkwdqvyGD5ZZZ9>

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Terima kasih

**Keterangan Pilihan Jawaban**

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

**Skala *Quarter Life Crisis***

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bingung memilih antara kerja atau kuliah lagi				
2.	Saya bingung menentukan pekerjaan yang akan saya jalani dimasa depan				
3.	Saya merasa khawatir dengan pilihan jurusan yang telah saya ambil karena takut mempengaruhi terhadap karir masa depan saya				
4.	Saya yakin dapat mewujudkan mimpi dan cita-cita saya				
5.	Saya merasa perlu untuk mempertanyakan kembali keputusan yang telah saya ambil terkait karir saya				
6.	Saya merasa sia-sia dengan keputusan saya untuk kuliah ketika apa yang telah saya lakukan tidak mencapai target				
7.	Saya tidak pernah merasa sia-sia dengan apa yang telah saya lakukan				
8.	Saya merasa sia-sia berkuliah karena saya tidak menguasai materinya dengan baik				
9.	Saya merasa gagal ketika harus menambah semester di perkuliahan				
10.	Adakalanya perasaan gagal menghantui saya, membuat saya tidak puas akan kemampuan diri sendiri untuk sukses				
11.	Saat ini, saya merasa cemas dan mungkin kurang percaya diri terhadap kemampuan dan prestasi saya				
12.	Saya berfikir cepat atau lambat saya bisa sukses				
13.	Terkadang saya takut dan cemas karena melihat banyaknya sarjana yang tidak memiliki pekerjaan setelah lulus				
14.	Saya mempertanyakan lagi keputusan untuk kuliah apakah benar-benar yang terbaik untuk pertumbuhan karir saya				
15.	Saya sangat percaya diri dengan keputusan saya untuk kuliah akan baik untuk karir saya				
16.	Terkadang saya merasa sulit membuat keputusan tentang apa yang saya butuhkan				

17.	Ketidakpastian antara pilihan membuat saya merasa sulit untuk menentukan langkah yang harus diambil				
18.	Saya mudah membuat keputusan karena saya sudah membuat beberapa pertimbangan yang penting				
19.	Saya cemas mencoba hal-hal baru karena saya sering mengalami kegagalan				
20.	Saya akan selalu mencoba hal baru karena saya tidak takut akan kegagalan				
21.	Ketika saya berbuat salah, saya merasa takut orang tua mengkritik diri saya secara berlebihan				
22.	Saya merasa mampu mewujudkan ekspektasi masa depan sesuai dengan realita yang orang tua saya inginkan				
23.	Pengalaman kegagalan sebelumnya membuat saya merasa tidak yakin dapat memberikan hasil yang memuaskan				
24.	Saya merasa mampu melewati berbagai macam rintangan				
25.	Pada masa kuliah saat ini, saya merasa tidak bisa memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan harapan yang telah saya tetapkan				
26.	Saya merasa tertekan karena harus memikirkan kuliah, kerja dan hubungan sosial				
27.	Saya banyak mengeluh dengan tugas dan tuntutan kuliah yang ada				
28.	Saya merasa belum siap menghadapi tuntutan karir dan keluarga setelah lulus kuliah				
29.	Saya memiliki perencanaan yang matang terhadap pekerjaan setelah saya lulus kuliah				
30.	Saya belum menguasai ilmu di perkuliahan sehingga saya tidak mampu lulus tepat waktu				
31.	Saya tidak mampu lulus tepat waktu karena masih banyak mata kuliah yang nilainya jelek				
32.	Saya merasa iri dengan teman-teman yang lebih dulu sukses				

33.	Saya menjaga kejujuran dengan orang terdekat agar hubungan kami terjalin dengan baik				
34.	Saya sulit membagi waktu saat berkumpul dengan teman-teman dan keluarga				

### Skala *Hope*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bermimpi ingin menjadi wanita/pria berkarir setelah lulus nanti				
2.	Saya tidak tahu ingin menjadi apa setelah lulus nanti				
3.	Saya tidak mempunyai sumber inspirasi untuk mencapai cita-cita saya				
4.	Saya memiliki motivasi untuk tujuan kehidupan saya 10 tahun ke depan				
5.	Saya selalu khawatir untuk kehidupan saya 10 tahun ke depan				
6.	Saya tidak tahu apakah saya dapat mencari pekerjaan sesuai jurusan saya saat ini				
7.	Saya kuliah karena disuruh orang tua dan kerabat				
8.	Saya sulit menentukan tujuan yang ingin saya capai setelah saya lulus kuliah				
9.	Bahkan ketika orang lain ingin berhenti, saya yakin saya mampu menemukan cara untuk memecahkan masalah				
10.	Saya merasa melakukan sesuatu hal dengan cukup baik terkait masa depan saya				
11.	Saya sulit menyadari ketika suatu persoalan (masalah) terjadi pada saya				
12.	Saya sulit menyesuaikan diri dengan perkembangan kehidupan saat ini				
13.	Saya merasa tidak memiliki rencana dan keinginan apa-apa saat ini untuk mengidentifikasi area di mana saya dapat tumbuh dan berkembang				
14.	Saya sulit mencoba hal-hal baru dan menemukan kegembiraan dalam aktivitas yang sebelumnya tidak pernah saya lakukan				
15.	Saya tidak yakin bahwa saya memiliki pemikiran kreatif, fleksibel dan adaptif				

16.	Saya senang berkontribusi dengan ide-ide segar dan cara pandang baru dalam proyek atau tugas kelompok				
17.	Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler memberi saya wawasan baru dan memperkaya pengalaman kuliah saya				
18.	Saya tidak tau apa yang benar-benar saya inginkan dari kehidupan saya setelah lulus kuliah				
19.	Saya merasa kurang percaya diri karena kurangnya dukungan dari teman, keluarga, dan orang-orang disekeliling saya				
20.	Saya memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi akademis yang tinggi, dengan tekad untuk meraih cita-cita saya				
21.	Saya memandang masa kuliah sebagai kesempatan untuk membangun dasar yang kuat untuk mencapai tujuan karier saya				
22.	Saya tidak memiliki visi dan misi yang jelas tentang karier saya setelah lulus kuliah nanti				
23.	Saya tidak mudah menyerah sebaliknya, motivasi saya muncul ketika saya melihat setiap rintangan sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar				
24.	Saya banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kuliah saya saat ini				
25.	Saya sudah terbiasa diatur atas keputusan yang penting oleh keluarga				
26.	Saya memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan apa yang saya inginkan				
27.	Saya tidak memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan apa yang saya inginkan				
28.	Saya percaya bahwa ketangguhan mental saya akan membantu saya melewati situasi sulit ini dengan kekuatan dan kepercayaan diri				
29.	Saya menyadari pentingnya dukungan sosial, dan saya tidak ragu untuk mencari bantuan dari teman, keluarga, atau sumber dukungan lainnya				
30.	Saya merasa sulit dalam membuat keputusan mengenai tujuan hidup saya				
31.	Saya sulit untuk mengambil hikmah atau memahami dari setiap kesulitan yang saya hadapi				

**Tabulasi Penelitian**  
**Skala *Quarter Life Crisis***

<b>1</b>	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	<b>85</b>
<b>2</b>	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>78</b>
<b>3</b>	2	3	2	2	2	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>45</b>
<b>4</b>	4	1	4	2	2	1	2	2	4	3	4	2	3	3	1	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	<b>99</b>
<b>5</b>	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	<b>76</b>
<b>6</b>	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	<b>91</b>	
<b>7</b>	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	<b>91</b>	
<b>8</b>	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	<b>68</b>
<b>9</b>	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	<b>77</b>
<b>10</b>	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	<b>102</b>
<b>11</b>	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	<b>54</b>	
<b>12</b>	2	2	3	1	3	2	1	3	4	3	3	1	3	4	1	3	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	1	1	1	3	2	<b>75</b>	
<b>13</b>	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	4	2	3	<b>106</b>
<b>14</b>	2	3	2	1	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	<b>64</b>
<b>15</b>	3	1	4	1	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	1	4	1	3	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	<b>101</b>
<b>16</b>	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	<b>82</b>	
<b>17</b>	2	2	2	1	4	2	1	2	3	2	3	1	4	4	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	<b>76</b>	
<b>18</b>	2	2	3	1	2	3	1	2	4	4	2	1	3	3	2	3	4	1	2	1	2	1	2	1	3	4	2	2	1	2	2	4	1	2	<b>75</b>
<b>19</b>	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	<b>98</b>	
<b>20</b>	1	3	2	2	3	3	2	4	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	2	<b>76</b>			
<b>21</b>	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	1	3	4	1	3	3	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	<b>73</b>
<b>22</b>	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	<b>84</b>
<b>23</b>	4	1	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	3	1	4	1	3	2	3	3	2	2	1	2	1	4	2	3	<b>93</b>
<b>24</b>	1	2	2	1	2	2	1	2	4	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	<b>62</b>
<b>25</b>	3	1	3	1	3	1	2	3	4	3	2	1	4	1	1	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3	1	2	<b>88</b>

26	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	4	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	1	3	1	3	4	2	2	2	2	3	2	87	
27	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	2	3	3	4	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	80	
28	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	92	
29	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	100	
30	3	2	4	1	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	84
31	3	2	4	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	89	
32	3	1	2	1	4	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	3	3	1	3	66
33	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	91
34	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	92	
35	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	4	3	2	1	2	1	3	3	1	1	4	2	1	2	2	1	2	2	1	3	72	
36	3	1	3	1	3	3	2	3	3	4	3	1	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	89	
37	4	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	92	
38	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	3	1	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	90	
39	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	1	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	88	
40	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	2	4	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	89		
41	2	1	2	1	3	4	1	3	3	4	4	1	4	3	1	3	4	1	3	1	4	1	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	2	88	
42	4	2	2	1	3	4	1	4	3	4	2	1	3	3	2	2	2	1	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	1	3	1	2	84	
43	4	2	4	2	3	4	1	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	1	3	2	4	2	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	95	
44	3	1	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	1	3	2	4	2	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	1	3	93	
45	4	2	4	2	3	3	1	4	3	4	4	2	3	3	1	3	4	1	3	2	4	2	3	1	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	98	
46	4	1	3	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	1	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	96	
47	4	2	4	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	1	3	3	1	4	2	3	1	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	98	
48	3	2	3	1	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	3	1	3	2	4	2	3	4	3	3	1	3	4	3	2	4	97	
49	4	2	4	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	1	3	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3	95	
50	4	2	4	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	1	3	2	4	2	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	95	
51	4	2	4	2	3	3	1	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	1	3	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3	96	
52	3	2	3	1	3	3	2	4	3	4	3	1	3	3	2	4	3	2	4	2	3	1	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	94	
53	4	2	4	2	3	3	1	3	4	3	4	1	3	3	2	4	3	2	4	2	3	1	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	98	
54	4	2	4	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	1	3	4	1	3	2	4	2	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	96	

55	4	1	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	1	3	2	4	2	3	1	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	97	
56	3	2	3	1	3	3	2	4	3	4	3	1	3	3	2	4	3	2	4	2	3	1	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	1	3	92	
57	4	2	4	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	1	3	1	3	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3	91	
58	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	93	
59	4	2	4	2	3	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	4	3	2	4	2	3	1	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	99	
60	3	2	3	1	3	4	2	4	3	3	3	1	4	3	2	4	3	2	4	2	3	1	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	97	
61	4	2	4	2	3	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	4	3	2	4	2	3	1	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	98	
62	4	2	4	2	3	3	1	3	4	3	4	1	3	3	2	4	3	2	4	2	3	1	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	98	
63	4	2	4	2	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	1	3	2	4	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	4	1	3	95	
64	3	1	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	94
65	4	1	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	1	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	99	
66	3	2	3	1	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	1	3	3	1	3	2	4	2	3	1	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	95	
67	4	2	4	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	1	3	1	4	2	3	1	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	95	
68	4	2	4	2	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	1	3	2	4	2	3	1	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	97	
69	4	2	4	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	1	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	98	
70	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	3	4	3	2	2	2	1	2	2	2	75	
71	2	3	2	2	4	2	1	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	79	
72	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	88
73	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	1	3	2	4	2	3	1	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	97	
74	4	2	4	2	3	1	1	3	3	2	3	2	4	1	2	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	92	
75	3	2	4	4	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	1	2	3	1	3	2	1	3	2	3	4	3	2	2	89	
76	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	93	
77	4	2	4	2	3	3	1	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	3	95		
78	4	2	1	1	4	4	1	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	3	4	2	3	1	4	3	3	85	
79	3	3	3	3	1	4	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	2	4	3	1	4	1	3	3	3	1	3	83	
80	3	2	2	2	2	3	1	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	3	2	3	4	4	2	3	86	
81	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	4	2	1	3	2	4	2	4	3	3	2	3	89	
82	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	85		
83	3	1	3	2	4	2	2	3	3	4	3	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	88	

84	3	1	3	2	4	3	2	3	4	3	1	1	3	3	2	4	3	2	3	1	4	1	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	89	
85	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	1	3	1	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	91	
86	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	4	1	3	4	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	1	4	4	3	2	3	93	
87	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	3	2	2	3	2	1	2	3	1	3	2	4	3	3	1	2	3	3	4	1	3	89	
88	4	2	2	3	4	3	1	4	4	3	4	1	3	4	1	4	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	98	
89	4	2	3	1	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	93	
90	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	102	
91	3	1	3	4	3	3	1	3	2	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	1	3	2	4	1	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	92	
92	3	2	3	1	3	3	2	4	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	2	1	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	88	
93	2	3	2	2	4	1	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	63	
94	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	1	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	2	1	4	93
95	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	4	1	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	97	
96	3	1	4	1	4	3	1	3	2	3	3	2	4	3	1	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	93	
97	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	1	4	4	2	2	1	3	3	4	1	3	2	3	3	2	2	4	2	1	3	89	
98	4	2	4	1	3	3	2	4	3	3	4	2	4	1	2	3	4	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	93	
99	3	1	4	1	2	3	1	4	2	3	4	1	3	2	1	3	3	1	2	1	3	1	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	1	4	83	
100	4	2	4	1	4	4	1	4	3	3	3	1	3	4	1	2	4	1	2	1	4	3	2	1	3	3	2	3	1	4	3	4	2	3	90	
101	3	2	3	1	4	2	1	4	3	2	4	2	3	2	1	4	3	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	86	
102	4	2	4	1	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	2	1	2	4	2	1	3	92	
103	3	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	1	3	92	
104	3	2	3	1	4	2	1	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	1	4	1	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	88		
105	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	1	4	2	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	93	
106	3	1	3	1	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	1	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	97	
107	3	1	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	1	4	98	
108	4	1	4	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	1	4	90	
109	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	4	3	2	3	2	4	3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	93	
110	3	1	4	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	87	
111	3	2	3	2	4	3	1	3	3	4	3	1	3	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	4	2	1	3	89	
112	4	1	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	91	

<b>113</b>	4 2 4 1 3 3 2 3 2 2 3 1 3 3 2 3 3 2 1 3 1 3 2 3 2 4 4 2 3 2 4 2 2	<b>87</b>
<b>114</b>	4 2 3 1 3 3 2 4 3 3 3 2 2 2 1 4 3 3 2 1 3 1 4 2 4 3 3 3 1 3 4 4 2 2	<b>90</b>
<b>115</b>	3 2 3 2 4 3 2 3 4 3 2 2 3 4 2 3 4 2 4 2 3 2 3 2 3 4 3 2 2 3 4 3 2 2	<b>95</b>
<b>116</b>	3 2 4 1 3 4 1 3 4 3 3 1 2 2 2 3 4 1 4 2 2 2 4 1 3 3 2 4 1 3 4 4 2 4	<b>91</b>
<b>117</b>	3 2 2 3 3 3 4 3 4 3 3 1 3 3 2 3 1 2 3 1 3 2 1 3 3 3 1 4 1 3 3 4 2 4	<b>89</b>
<b>118</b>	4 2 4 2 4 3 2 2 2 3 4 2 4 4 2 3 4 1 3 2 4 2 4 2 4 3 4 3 2 4 4 1 2 3	<b>99</b>
<b>119</b>	3 2 3 2 4 4 2 3 4 3 4 2 3 4 1 3 3 1 3 1 4 2 3 1 4 4 4 4 2 4 2 3 1 3	<b>96</b>
<b>120</b>	3 2 3 1 3 1 2 2 2 2 3 2 4 3 1 4 4 2 3 2 3 1 3 1 4 2 3 4 1 3 2 3 1 4	<b>84</b>
<b>121</b>	4 2 4 1 4 1 1 2 2 3 4 2 4 3 1 4 3 2 4 1 4 2 3 2 4 4 4 4 2 3 4 4 1 3	<b>96</b>
<b>122</b>	4 2 4 2 4 1 2 2 3 3 3 2 4 4 2 3 4 2 3 2 4 1 4 2 4 3 3 4 1 4 2 3 2 4	<b>97</b>
<b>123</b>	3 1 4 2 4 4 2 3 3 3 4 1 4 3 1 3 4 2 4 1 3 2 4 2 3 4 3 4 2 4 3 3 1 3	<b>97</b>
<b>124</b>	4 2 3 1 4 3 1 3 3 4 3 2 4 3 1 4 3 2 3 2 3 1 4 1 3 3 3 4 2 3 4 4 1 3	<b>94</b>
<b>125</b>	3 2 3 1 4 3 1 3 3 3 3 1 4 3 1 4 3 2 4 1 3 2 3 2 4 4 3 4 2 4 3 3 1 3	<b>93</b>
<b>126</b>	4 2 4 2 3 3 2 4 3 3 4 2 4 3 2 4 3 2 2 1 3 1 3 2 3 4 3 3 1 3 3 4 2 3	<b>95</b>
<b>127</b>	4 2 4 1 4 4 2 3 4 3 4 2 3 3 1 4 3 1 4 2 4 2 3 1 3 3 3 4 2 3 4 4 1 4	<b>99</b>
<b>128</b>	3 2 4 2 3 3 2 4 4 3 3 2 4 3 1 4 4 2 4 2 4 2 4 2 4 4 3 4 2 3 3 3 1 3	<b>101</b>
<b>129</b>	3 2 4 2 4 3 1 4 3 4 3 2 3 4 2 4 3 2 4 2 3 1 3 1 4 3 3 4 1 3 3 3 1 3	<b>95</b>
<b>130</b>	3 2 4 2 4 4 2 3 3 3 4 2 4 3 1 3 3 2 3 2 4 1 3 1 4 3 4 3 1 4 4 3 2 3	<b>97</b>
<b>131</b>	3 1 4 2 4 3 1 4 2 3 4 2 4 4 1 3 4 2 4 2 4 2 3 2 4 4 3 3 1 3 3 3 2 3	<b>97</b>
<b>132</b>	3 1 3 2 4 4 2 4 3 4 4 1 3 3 1 3 3 2 3 1 4 1 3 2 3 4 3 4 1 4 2 3 1 3	<b>92</b>
<b>133</b>	4 1 4 2 4 4 3 3 4 4 3 1 3 4 1 3 3 2 3 2 4 1 4 2 4 4 3 3 2 3 2 4 1 3	<b>98</b>
<b>134</b>	3 1 3 1 3 3 1 4 4 3 3 2 3 4 2 4 4 2 3 1 3 1 4 1 3 3 4 4 2 3 4 3 1 3	<b>93</b>
<b>135</b>	3 2 4 1 3 4 1 3 2 3 4 2 3 3 1 4 4 2 3 2 4 2 4 2 4 3 4 3 2 4 3 3 1 3	<b>96</b>
<b>136</b>	3 2 3 2 4 4 1 3 3 4 3 2 4 4 1 3 3 1 3 2 4 2 4 2 3 3 4 4 2 3 3 3 1 4	<b>97</b>
<b>137</b>	3 1 3 1 3 3 1 4 3 3 4 2 4 3 1 3 3 1 4 2 4 2 3 2 4 4 3 4 1 3 3 3 1 3	<b>92</b>
<b>138</b>	3 1 3 2 3 4 2 4 3 4 3 2 4 3 1 3 4 1 3 1 3 2 4 2 3 3 4 3 1 4 3 4 2 3	<b>95</b>
<b>139</b>	4 2 3 1 3 3 1 4 3 4 4 2 4 3 1 3 4 2 3 1 4 2 4 2 4 3 4 4 2 4 4 4 2 3	<b>101</b>
<b>140</b>	3 2 3 1 4 3 2 4 4 3 4 2 3 4 2 3 4 2 3 2 4 1 3 2 4 3 3 4 1 4 3 4 2 4	<b>100</b>
<b>141</b>	3 1 3 2 3 3 1 4 3 4 4 2 4 3 1 3 3 1 4 2 3 1 3 2 4 3 2 4 1 4 3 3 2 4	<b>93</b>

142	4	2	3	1	4	2	2	2	2	3	3	1	4	3	1	3	3	1	4	2	3	1	3	1	4	3	3	4	1	3	3	3	2	4	88		
143	4	2	3	1	3	3	1	4	3	2	3	3	3	2	4	3	1	2	3	1	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	3	2	3	95		
144	3	1	4	1	3	4	2	3	4	4	4	1	4	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	1	4	4	3	3	1	3	3	4	2	3	93		
145	1	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	56		
146	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	86			
147	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	96			
148	3	2	2	1	3	2	1	1	3	2	3	1	3	4	1	2	3	2	3	1	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	2	69		
149	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	105		
150	2	3	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	69		
151	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	65		
152	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	97
153	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	87		
154	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	102		
155	2	1	2	2	3	3	3	2	4	4	4	1	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	1	1	4	1	2	81		
156	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	1	4	4	3	2	4	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	79		
157	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	77	
158	4	3	2	1	4	2	1	2	4	3	3	1	3	4	1	3	3	1	3	1	3	2	2	1	4	2	2	3	2	2	3	2	1	2	80		
159	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	74	
160	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	109	
161	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	91		
162	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	4	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	3	62		
163	3	2	2	1	4	2	1	2	3	3	4	1	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	78			
164	4	2	4	2	3	1	2	2	3	3	4	1	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83		
165	4	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	1	4	108		
166	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	3	3	2	4	4	1	1	2	91		
167	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
168	3	2	4	1	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	91		
169	2	3	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	4	1	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	62		
170	2	2	3	3	3	1	4	1	1	3	3	1	4	3	1	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	81				

171	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	90							
172	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	74							
173	3	2	2	1	3	3	1	4	3	4	3	1	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	1	4	3	3	2	3	92					
174	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	77						
175	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	81					
176	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	99			
177	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	94		
178	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	84			
179	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	4	88				
180	3	1	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	92			
181	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	104	
182	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	73
183	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	111		
184	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	88			
185	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	89		
186	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	101			
187	4	2	3	2	4	3	2	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	1	3	102			
188	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	83		
189	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	1	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	4	1	4	2	3	101			
190	2	2	2	1	2	3	2	4	3	2	2	1	4	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	75			
191	2	1	3	1	4	3	1	3	4	4	4	1	4	3	1	4	4	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	88			
192	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	4	1	4	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77		
193	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	94						
194	3	2	3	1	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	2	1	4	3	2	4	1	2	2	86			
195	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	64		
196	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	111		
197	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	1	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	2	1	2	89			
198	2	2	3	2	1	4	1	2	4	4	2	1	4	2	1	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	76			
199	2	3	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	60		

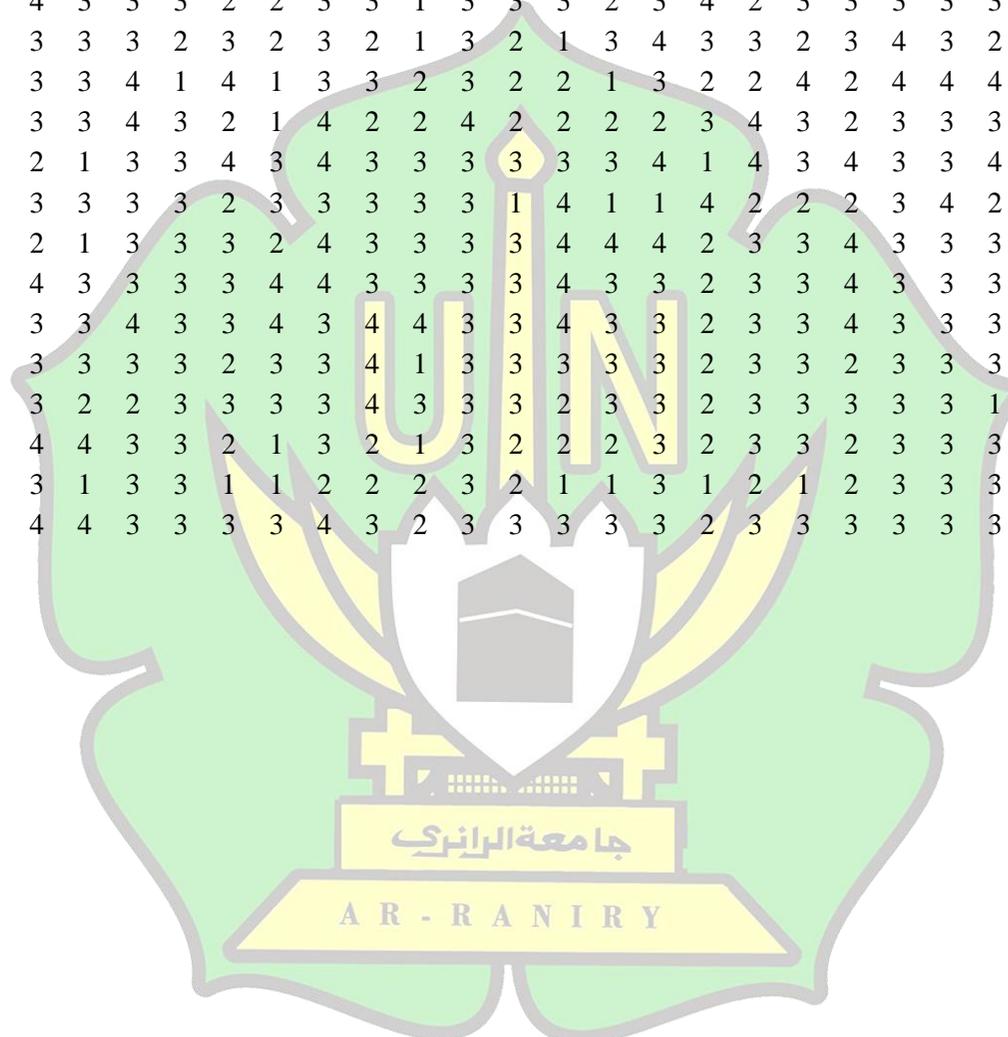
200	2	1	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	89						
201	1	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	101			
202	1	3	2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	102				
203	4	3	2	2	3	2	1	1	4	3	1	3	4	3	1	2	4	2	2	1	3	2	2	4	3	4	1	1	2	2	1	1	1	2	77		
204	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	78	
205	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	103		
206	2	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	57
207	4	2	2	1	2	3	1	2	3	4	3	1	3	3	3	2	2	3	2	1	4	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	82		
208	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	89			
209	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	111		
210	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	95			
211	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	1	1	3	4	3	2	3	97		
212	3	2	2	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	77		
213	2	3	1	2	2	2	1	4	1	2	2	1	3	1	1	3	4	1	1	1	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	65		
214	1	4	1	4	4	4	3	1	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	114		
215	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	90		
216	1	3	2	1	2	2	1	2	4	2	2	1	2	4	1	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	87	
217	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	123		
218	3	1	4	1	4	2	2	2	4	4	4	1	3	4	1	4	4	1	4	2	4	1	4	1	4	4	4	3	1	3	3	4	2	2	95		
219	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	53		
220	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
221	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	84		
222	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	105				
223	2	3	3	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	73	
224	2	3	2	1	2	4	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	74		
225	2	3	1	1	2	1	1	2	4	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	68	
226	1	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	1	101		
227	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	3	1	4	54		
228	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	102



258	4	3	4	3	4	2	1	3	3	4	2	3	1	3	2	2	4	1	1	1	4	1	2	4	1	1	4	4	2	1	1	1	3	4	84		
259	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	1	4	4	1	2	2	1	2	1	4	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	76		
260	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	3	3	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	68		
261	2	3	2	1	4	2	1	4	3	3	3	1	4	4	1	3	2	1	2	1	4	1	2	1	4	4	4	3	1	2	1	1	1	2	78		
262	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	1	2	75		
263	4	1	2	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	95		
264	2	3	2	1	4	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	83		
265	2	3	2	1	2	4	1	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	69		
266	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	1	2	3	2	2	2	84			
267	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	90		
268	4	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	4	1	4	2	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	91		
269	2	2	4	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	90		
270	1	2	2	1	3	1	1	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	70			
271	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80		
272	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	64		
273	4	4	1	1	3	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	88		
274	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	103		
275	2	2	1	2	3	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	3	2	3	78		
276	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	100		
277	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	115
278	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	103
279	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	88			
280	2	3	2	1	2	4	2	3	3	3	2	1	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74		
281	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	1	4	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	2	2	2	1	3	81		
282	4	2	3	2	4	2	2	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	1	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	2	4	98	
283	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	4	2	1	4	4	3	3	2	4	2	2	1	3	2	4	3	3	2	2	4	1	3	85		
284	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	1	2	1	2	1	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	93		
285	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	100			
286	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	103			

287	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4	1	4	3	1	4	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	91	
288	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	1	4	2	3	103	
289	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	3	1	3	2	3	2	4	4	1	2	2	3	2	3	84	
290	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	4	1	2	2	1	2	2	1	2	1	4	3	3	1	3	3	4	4	1	2	4	4	1	3	85	
291	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	4	102	
292	1	1	3	1	3	3	2	3	1	3	4	4	1	3	2	3	4	1	4	2	1	2	3	2	1	3	2	1	4	1	3	3	2	3	80	
293	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	113	
294	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	96	
295	1	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	97	
296	3	2	3	1	4	4	3	3	3	4	4	1	2	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	100	
297	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	98	
298	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	1	3	2	4	4	3	1	2	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	92	
299	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	100	
300	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	4	3	1	2	2	4	2	3	1	4	4	4	4	1	3	3	4	1	2	91	
301	3	2	3	1	3	3	4	3	4	4	4	1	3	1	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	91	
302	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	107	
303	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	106	
304	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	4	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	68	
305	3	2	3	1	4	1	1	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	1	4	99
306	3	2	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	1	111	
307	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	101	
308	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	103	
309	1	4	1	4	3	3	1	4	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	4	2	3	1	2	3	2	2	1	4	78			
310	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	105	
311	1	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	1	4	2	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	2	3	1	93	
312	2	1	4	3	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	99	
313	1	4	1	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	100	
314	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	1	2	3	4	1	4	99		
315	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	4	1	4	1	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	1	2	3	89	

316	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	97	
317	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	94	
318	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	91	
319	1	4	1	4	3	1	3	3	4	1	4	1	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	2	1	90	
320	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	4	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	92	
321	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	104
322	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	1	1	4	2	2	2	3	4	2	3	1	3	4	2	2	3	90
323	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
324	1	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	99	
325	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	105	
326	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	98	
327	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	3	2	3	3	95	
328	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	92	
329	1	3	3	4	3	3	3	1	3	3	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	78	
330	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	104	



**Tabulasi Penelitian  
Skala Hope**

<b>1</b>	4	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	<b>80</b>
<b>2</b>	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	<b>85</b>	
<b>3</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>121</b>	
<b>4</b>	3	2	4	1	2	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	<b>69</b>
<b>5</b>	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	<b>81</b>
<b>6</b>	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	<b>74</b>
<b>7</b>	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	<b>77</b>	
<b>8</b>	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	<b>88</b>
<b>9</b>	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	<b>79</b>	
<b>10</b>	4	1	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	1	1	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	<b>75</b>	
<b>11</b>	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	<b>112</b>	
<b>12</b>	4	3	4	4	1	2	3	1	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1	1	3	2	4	3	2	<b>90</b>	
<b>13</b>	4	1	1	4	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	<b>74</b>	
<b>14</b>	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	<b>103</b>	
<b>15</b>	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	<b>67</b>	
<b>16</b>	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	<b>80</b>	
<b>17</b>	4	1	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	1	3	3	3	4	3	1	2	4	2	4	4	4	<b>97</b>	
<b>18</b>	4	4	3	4	2	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	<b>95</b>	
<b>19</b>	2	1	2	3	2	2	3	1	4	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	1	4	4	2	<b>71</b>	
<b>20</b>	3	3	2	3	1	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	<b>87</b>	
<b>21</b>	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	2	<b>95</b>	
<b>22</b>	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	<b>82</b>	
<b>23</b>	4	1	2	4	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	<b>70</b>	
<b>24</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	<b>112</b>	
<b>25</b>	4	2	3	4	2	1	4	1	3	4	1	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	<b>88</b>	
<b>26</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	<b>82</b>	

27	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	4	1	2	2	2	2	1	2	4	3	2	79
28	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	75
29	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	75
30	3	1	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	70
31	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	78
32	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	86
33	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	75
34	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	4	2	1	4	2	4	3	3	3	77
35	4	2	2	2	4	1	4	3	3	2	1	2	4	4	3	1	3	4	2	2	2	1	2	2	1	1	3	4	2	1	2	74
36	2	1	4	3	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	4	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	67
37	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	4	1	1	3	4	4	3	2	2	86
38	3	2	1	3	1	2	3	2	4	3	1	1	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	80
39	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	4	4	2	2	4	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	2	85
40	4	3	3	4	1	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	83
41	4	2	1	4	2	1	1	3	4	4	2	1	3	2	2	4	4	1	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	82
42	4	3	1	4	2	2	2	3	4	4	2	1	1	3	3	4	4	1	2	4	4	1	3	1	2	4	3	3	4	3	2	84
43	4	2	2	4	2	1	2	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	3	1	2	3	1	3	3	2	1	69
44	3	1	1	3	2	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	1	3	2	3	4	2	2	73
45	4	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	1	1	2	1	3	3	2	1	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	1	2	74
46	4	2	2	4	2	2	1	2	4	4	2	2	1	2	1	3	3	2	1	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	1	2	76
47	4	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	4	1	3	2	1	3	2	3	4	2	2	73
48	4	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	4	2	2	4	2	4	3	1	2	74
49	3	1	2	3	1	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	1	3	2	3	4	2	2	73
50	3	2	1	3	2	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	1	3	2	3	4	2	2	74
51	4	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	3	1	2	3	1	4	3	1	2	70
52	4	2	1	3	2	1	2	1	3	3	1	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	4	2	2	4	2	4	3	1	2	69
53	3	1	2	3	1	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	1	3	2	3	4	2	2	74
54	4	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	1	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	1	2	74
55	4	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	3	1	2	3	1	3	3	2	1	69

56	4	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	2	1	2	1	3	3	2	1	3	3	2	4	2	2	4	1	3	3	2	1	73
57	4	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	3	1	1	3	2	4	3	1	2	70
58	3	2	2	2	2	3	2	1	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	1	2	75
59	4	2	2	4	2	2	1	2	4	4	2	2	1	2	1	3	3	2	1	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	1	2	76
60	4	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	1	1	2	1	3	3	2	1	3	4	1	3	2	1	3	2	3	4	2	1	71
61	4	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	4	1	3	2	1	3	2	3	4	1	2	72
62	4	2	2	4	2	2	1	2	4	4	2	2	1	2	1	3	3	2	1	3	3	2	4	2	1	4	2	3	4	2	2	76
63	4	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	3	1	2	3	1	4	3	2	1	70
64	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	4	3	3	4	3	3	79
65	4	2	2	4	2	2	1	2	3	4	2	2	1	2	1	3	3	2	1	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	1	2	75
66	3	1	1	3	2	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	1	3	2	3	4	2	1	72
67	4	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	4	2	2	4	2	4	3	1	2	74
68	4	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	4	2	2	4	2	4	3	1	2	74
69	4	2	2	4	2	2	1	2	4	4	2	2	1	2	1	3	3	2	1	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	1	2	76
70	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	91
71	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	3	4	2	3	77
72	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	4	2	2	3	2	2	3	1	4	4	3	3	81
73	4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	4	2	76
74	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	4	3	1	4	1	1	3	3	3	1	70
75	3	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	1	3	2	2	3	1	4	2	2	4	1	3	2	2	3	4	3	3	2	4	83
76	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	2	4	3	2	4	78
77	3	4	4	3	2	1	3	1	3	1	2	2	4	4	4	2	3	2	1	3	3	2	4	2	2	3	2	1	3	2	2	78
78	4	3	2	4	1	1	2	4	3	3	1	2	2	1	2	3	3	4	3	2	4	1	2	3	1	3	3	1	2	77		
79	3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	1	3	1	2	4	2	3	1	2	2	70
80	3	1	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	2	1	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	81
81	3	1	2	2	2	2	4	1	3	3	3	1	2	3	2	4	3	2	2	3	4	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	72
82	3	1	2	3	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	1	3	2	3	4	2	2	74
83	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	3	3	2	4	2	1	3	2	3	2	2	2	77
84	3	1	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	2	4	1	2	3	1	3	3	2	4	73

85	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	1	1	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	3	2	81	
86	4	2	2	3	1	1	1	2	3	3	1	1	2	2	2	4	3	1	1	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	73	
87	3	1	2	3	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	4	2	3	4	2	2	70	
88	3	1	1	4	1	1	2	2	3	3	1	1	2	2	1	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	1	3	3	1	2	68	
89	4	1	1	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	2	3	4	2	1	3	3	2	4	1	2	3	1	3	3	1	2	72	
90	3	2	3	3	1	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	73	
91	3	1	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	4	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	74	
92	2	1	2	3	4	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	1	2	72	
93	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	97
94	3	1	2	2	3	2	1	2	4	3	2	4	2	1	2	3	3	4	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	75	
95	4	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	74	
96	4	2	3	3	1	2	2	3	3	4	2	4	2	1	2	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	3	2	4	3	3	2	81	
97	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	4	2	2	3	3	2	69	
98	3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	4	1	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	72	
99	4	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	1	2	3	4	1	4	1	2	2	2	4	4	2	2	79	
100	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1	3	4	2	3	3	4	1	4	1	2	3	2	2	4	1	1	68	
101	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	1	4	1	3	2	2	1	68	
102	3	2	1	3	2	2	2	1	4	3	3	1	2	2	2	3	2	1	4	4	1	4	1	3	3	2	3	3	2	2	72		
103	4	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	2	3	4	2	2	73	
104	4	1	2	3	1	1	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	4	1	1	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	70	
105	4	2	2	3	3	1	2	1	2	4	3	3	2	2	2	4	3	1	2	2	4	1	4	1	2	3	1	3	4	2	2	75	
106	3	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	3	2	3	3	2	1	67	
107	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	1	2	2	1	2	3	4	3	1	4	2	2	3	2	1	2	1	3	3	1	2	71	
108	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	1	1	2	3	4	3	2	3	3	1	4	2	3	3	1	2	3	1	2	74	
109	3	2	2	3	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	76	
110	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	78	
111	4	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	4	2	2	82	
112	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	1	3	3	2	4	3	2	4	72	
113	3	1	1	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	1	4	3	2	3	1	1	4	2	2	4	2	1	69	

114	4	2	1	3	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	3	3	4	2	2	2	3	1	4	3	2	4	2	4	4	3	2	77
115	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	1	70
116	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	4	3	1	2	3	3	1	4	3	1	4	1	3	3	1	3	73
117	4	2	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	74
118	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	1	1	2	3	3	1	1	3	3	1	3	1	2	3	1	4	3	1	2	71
119	3	3	2	4	2	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	1	4	2	3	3	2	1	74
120	3	2	4	4	2	3	1	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	4	2	4	2	1	3	2	3	4	2	1	83
121	4	2	1	3	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	2	3	4	1	2	4	3	1	3	2	1	3	1	3	3	2	1	66
122	3	1	1	2	2	1	2	1	4	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	4	4	2	3	1	2	3	1	4	3	1	2	67
123	3	1	1	3	2	1	2	2	4	4	2	1	2	2	1	4	3	2	1	4	4	2	3	2	1	4	1	4	3	1	2	72
124	3	1	3	3	1	1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	1	1	2	3	4	4	2	3	84
125	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	4	2	4	3	2	1	89
126	3	2	1	2	2	1	2	1	3	3	1	2	2	1	2	3	4	1	2	3	3	1	4	2	2	4	2	3	4	2	2	70
127	4	2	1	3	2	1	2	1	3	4	2	2	1	2	1	4	3	2	1	4	3	2	4	2	1	3	1	3	3	2	1	70
128	3	2	3	3	1	2	1	2	4	3	2	2	1	2	2	4	4	1	2	3	4	2	3	1	2	3	1	3	4	1	1	72
129	3	1	1	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	1	4	3	2	2	4	3	2	3	1	1	3	2	3	3	1	1	65
130	4	1	1	2	1	2	2	2	4	3	1	1	2	1	2	4	3	1	2	3	4	2	3	2	2	3	1	3	4	2	2	70
131	3	1	1	3	1	2	1	2	4	3	2	1	1	2	1	3	3	2	1	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	2	2	70
132	4	2	2	1	1	2	2	2	4	3	2	1	1	1	2	4	3	1	1	4	3	2	4	1	2	4	2	4	4	1	2	72
133	3	1	2	4	2	2	1	2	3	4	2	1	2	1	1	4	4	1	2	4	3	2	4	2	2	4	1	3	4	1	1	73
134	3	2	1	4	1	2	1	2	4	3	2	1	1	1	1	3	3	2	1	3	3	1	4	2	2	4	2	4	3	1	1	68
135	3	3	2	4	2	2	1	2	4	3	1	2	2	1	2	4	4	1	2	3	4	2	3	1	2	3	2	4	3	2	1	75
136	4	2	1	4	1	2	2	1	4	3	2	1	2	1	2	4	3	2	2	4	3	2	3	1	2	3	1	4	3	1	2	72
137	3	1	2	3	2	1	1	2	4	3	1	2	1	1	2	3	4	1	1	3	4	2	4	2	1	4	2	3	4	1	2	70
138	4	2	1	3	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	4	4	2	2	3	4	1	3	2	2	4	2	4	3	2	1	74
139	3	1	2	3	1	1	3	2	3	4	1	2	1	2	1	4	3	2	1	3	4	2	3	1	2	3	1	4	4	2	2	71
140	3	3	4	3	1	3	1	2	4	3	2	1	2	2	1	4	4	2	2	4	3	1	3	2	2	4	1	4	3	1	2	77
141	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	1	2	1	2	1	4	3	2	1	3	4	2	2	1	2	3	1	4	3	2	2	76
142	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	1	1	2	3	4	2	1	4	4	2	4	2	1	3	1	4	3	2	2	80

143	3	2	2	4	1	1	2	2	4	3	2	1	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	71	
144	4	1	2	3	2	2	1	1	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	1	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	73	
145	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	116	
146	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	80	
147	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
148	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	90	
149	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96	
150	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
151	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	99	
152	4	4	4	3	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	122	
153	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	75		
154	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	113	
155	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	3	2	91	
156	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	101	
157	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	80	
158	4	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	80	
159	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	2	1	79	
160	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	102	
161	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	2	79	
162	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	93	
163	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	87	
164	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	90	
165	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	91	
166	4	3	3	4	1	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	1	4	4	2	3	86	
167	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	85	
168	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	73
169	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	96	
170	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	1	3	3	3	1	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	95	
171	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	75	



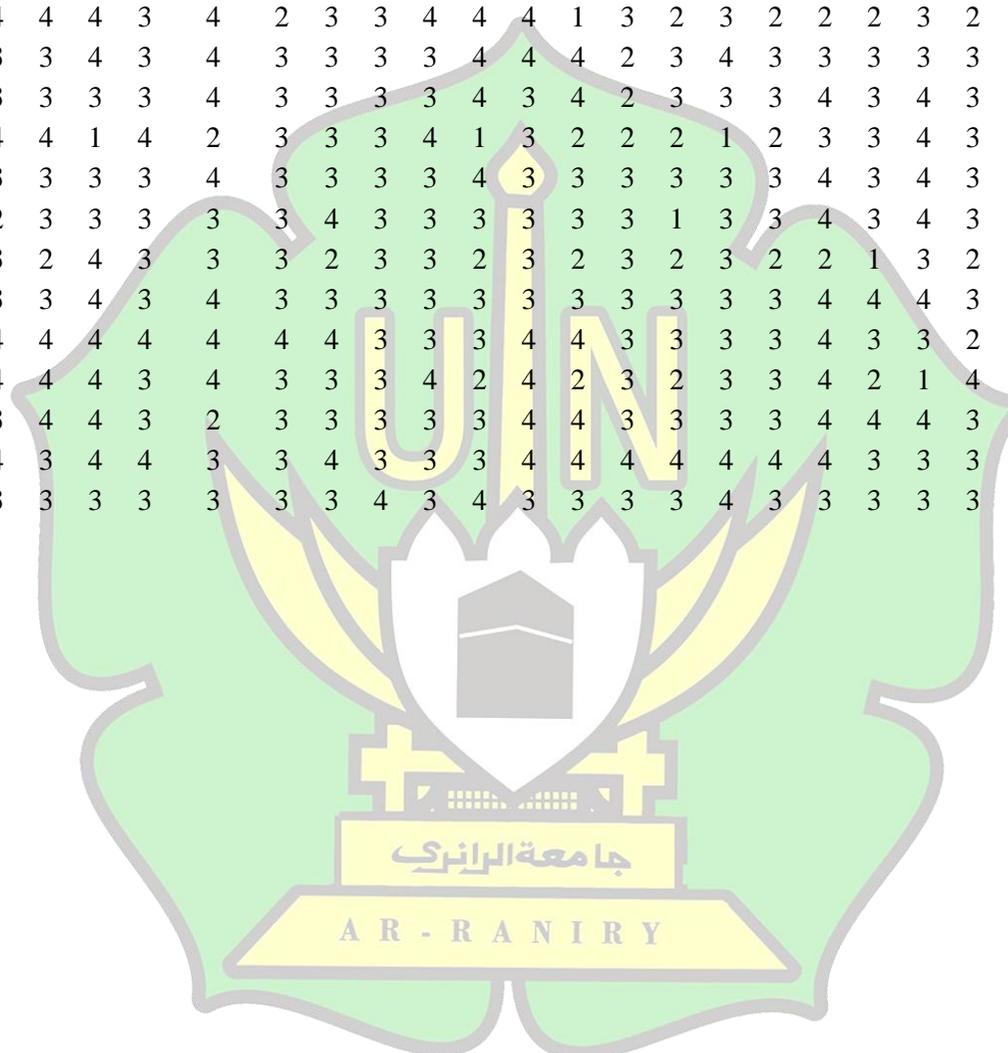
201	4	3	1	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	102	
202	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	104	
203	2	2	1	4	3	4	1	3	4	2	4	4	2	2	1	4	1	4	3	2	2	4	1	4	2	2	3	1	2	4	1	79	
204	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	88	
205	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	97	
206	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93	
207	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	105
208	4	2	4	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	69	
209	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	99
210	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	74	
211	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	98
212	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	74	
213	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	106
214	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	100	
215	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	82	
216	3	2	2	4	1	2	3	1	4	4	2	2	2	1	3	3	4	1	1	4	3	2	4	2	2	3	1	4	4	1	1	76	
217	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	4	3	4	96	
218	4	2	1	3	1	2	1	2	3	3	2	1	2	1	2	4	3	2	1	4	4	1	3	1	2	3	2	3	3	2	1	69	
219	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	117	
220	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	101	
221	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	79	
222	4	3	1	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	4	86	
223	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	103	
224	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	102	
225	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	100	
226	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	88	
227	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	114
228	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	102
229	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	80

230	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	98		
231	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	90		
232	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	102			
233	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	73		
234	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	94		
235	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	96		
236	3	3	3	4	1	1	4	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	94	
237	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	105	
238	4	3	3	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	110	
239	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	98			
240	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2	1	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	4	1	2	72		
241	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	80	
242	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	92		
243	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	67		
244	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	101		
245	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	93		
246	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	86		
247	4	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	99	
248	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	68
249	3	2	2	1	4	2	1	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	76
250	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	88		
251	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	85			
252	3	4	3	3	1	1	1	3	3	4	2	3	1	2	3	3	1	1	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	4	74			
253	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	2	2	3	3	1	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	81		
254	3	1	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	82	
255	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	4	77		
256	3	2	1	3	1	2	3	2	4	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	2	1	3	1	4	4	1	4	2	2	3	70		
257	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	86		
258	4	3	2	2	1	3	4	2	3	4	2	2	2	1	3	1	4	1	3	3	2	4	3	1	3	2	1	1	3	4	2	76		

259	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	1	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	1	1	4	3	4	4	3	3	91	
260	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	98	
261	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	104	
262	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	95	
263	3	3	1	3	3	1	4	1	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	2	4	3	3	3	1	2	72	
264	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	99	
265	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3	1	4	2	3	4	4	4	4	3	3	97	
266	4	1	1	3	3	2	1	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	88	
267	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	4	78	
268	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	1	4	2	3	3	83	
269	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	3	3	1	1	3	3	1	3	2	2	4	2	3	3	4	4	80	
270	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	90
271	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
272	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	95	
273	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	118	
274	4	1	1	4	1	2	2	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	69	
275	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	4	3	3	3	1	3	4	4	2	3	2	80	
276	3	1	1	4	2	2	1	2	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	2	1	4	3	1	2	67	
277	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	100
278	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	91	
279	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	93	
280	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	1	2	4	3	4	4	3	3	100	
281	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	83		
282	3	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	4	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	66	
283	4	3	3	4	1	2	3	4	3	4	1	2	1	3	2	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	92	
284	3	4	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	60	
285	4	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	72	
286	4	4	4	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	1	3	2	2	74	
287	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	1	2	69	

288	3	2	2	2	1	2	1	1	3	3	1	3	2	1	3	3	4	2	1	3	3	3	4	1	2	4	1	2	4	2	1	70	
289	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	1	2	3	3	2	1	2	4	1	3	82	
290	4	1	2	3	1	4	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	1	77	
291	3	1	3	3	4	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	3	1	4	3	2	4	3	4	2	2	2	73	
292	3	2	2	3	2	2	2	1	4	3	1	3	4	2	2	3	2	4	4	1	1	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	77	
293	4	4	4	4	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	98	
294	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	96	
295	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	4	3	3	3	94	
296	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	101	
297	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	4	2	86	
298	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	79	
299	3	2	3	3	2	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	94	
300	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	95	
301	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	93	
302	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
303	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	98	
304	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	100	
305	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	100	
306	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	100	
307	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	100	
308	4	3	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	101
309	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	100	
310	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	99	
311	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	98	
312	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	99	
313	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	4	1	4	2	3	2	3	3	87	
314	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	99	
315	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	1	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	86	
316	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	90

<b>317</b>	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	<b>93</b>	
<b>318</b>	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	1	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	<b>90</b>
<b>319</b>	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	<b>96</b>	
<b>320</b>	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	<b>98</b>	
<b>321</b>	4	4	2	3	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4	1	3	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	<b>86</b>
<b>322</b>	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	<b>102</b>
<b>323</b>	1	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	<b>92</b>
<b>324</b>	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	<b>81</b>
<b>325</b>	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	<b>100</b>
<b>326</b>	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	4	2	3	3	<b>100</b>
<b>327</b>	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	<b>103</b>
<b>328</b>	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	<b>99</b>
<b>329</b>	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>104</b>
<b>330</b>	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>95</b>



**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Variabel *Quarter Life Crisis* Tahap 2**

**Reliability Penelitian**

**Scale: quarter life crisis**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	330	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	330	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	34

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
QLC01	2.8242	.88864	330
QLC02	2.1333	.74811	330
QLC03	2.8848	.80580	330
QLC04	2.0242	.90893	330
QLC05	3.1152	.67438	330
QLC06	2.7879	.87719	330
QLC07	2.0636	.89860	330
QLC08	2.8273	.86674	330
QLC09	3.0394	.78063	330
QLC10	3.0333	.70739	330
QLC11	2.9909	.79316	330
QLC12	1.8697	.84945	330
QLC13	3.0818	.75752	330
QLC14	2.9333	.75700	330

QLC15	1.9394	.85194	330
QLC16	3.0606	.65416	330
QLC17	2.9727	.73297	330
QLC18	2.1121	.89043	330
QLC19	2.7697	.81120	330
QLC20	2.0788	.86110	330
QLC21	2.9182	.80423	330
QLC22	2.1970	.86856	330
QLC23	2.8515	.72247	330
QLC24	2.0909	.91471	330
QLC25	2.9879	.71022	330
QLC26	2.9212	.76780	330
QLC27	2.9788	.76164	330
QLC28	2.8879	.84848	330
QLC29	2.1242	.87155	330
QLC30	2.7879	.81616	330
QLC31	2.7273	.89146	330
QLC32	2.9152	.86405	330
QLC33	1.8030	.69343	330
QLC34	2.7394	.80195	330

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
QLC01	86.6485	139.548	.323	.872
QLC02	87.3394	150.401	-.209	.882
QLC03	86.5879	137.817	.458	.869
QLC04	87.4485	137.330	.421	.870
QLC05	86.3576	141.531	.320	.872
QLC06	86.6848	136.466	.483	.868
QLC07	87.4091	139.902	.302	.873
QLC08	86.6455	136.394	.493	.868
QLC09	86.4333	140.344	.334	.872
QLC10	86.4394	138.715	.475	.869
QLC11	86.4818	138.390	.434	.869
QLC12	87.6030	139.565	.341	.871
QLC13	86.3909	140.865	.316	.872

QLC14	86.5394	140.857	.317	.872
QLC15	87.5333	139.332	.351	.871
QLC16	86.4121	140.055	.429	.870
QLC17	86.5000	140.555	.347	.871
QLC18	87.3606	139.447	.327	.872
QLC19	86.7030	136.793	.510	.868
QLC20	87.3939	138.513	.388	.870
QLC21	86.5545	143.160	.172	.875
QLC22	87.2758	139.374	.341	.872
QLC23	86.6212	137.902	.513	.868
QLC24	87.3818	137.264	.421	.870
QLC25	86.4848	139.485	.425	.870
QLC26	86.5515	136.868	.538	.867
QLC27	86.4939	137.315	.517	.868
QLC28	86.5848	137.234	.461	.869
QLC29	87.3485	139.620	.328	.872
QLC30	86.6848	135.098	.599	.866
QLC31	86.7455	134.786	.558	.866
QLC32	86.5576	136.977	.465	.869
QLC33	87.6697	141.523	.310	.872
QLC34	86.7333	140.932	.292	.872

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89.4727	147.125	12.12953	34

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

**Hasil Uji Reliabilitas  
Variabel *Hope* Tahap 2**

**Reliability Penelitian**

**Scale: Hope**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	330	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	330	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	31

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Hope01	3.5000	.56895	330
Hope02	2.4727	.88598	330
Hope03	2.4727	.83294	330
Hope04	3.1970	.65743	330
Hope05	2.1242	.79111	330
Hope06	2.3000	.84928	330
Hope07	2.4788	.97125	330
Hope08	2.3909	.85866	330
Hope09	3.2364	.63237	330
Hope10	3.2364	1.65171	330
Hope11	2.3030	.83192	330
Hope12	2.3455	.88317	330
Hope13	2.4727	.87563	330
Hope14	2.3788	.88151	330
Hope15	2.3879	.87232	330

Hope16	3.1818	.69100	330
Hope17	3.1515	.71549	330
Hope18	2.3333	.84215	330
Hope19	2.2970	.89731	330
Hope20	3.1424	.62934	330
Hope21	3.1697	.66272	330
Hope22	2.3970	.91757	330
Hope23	3.1273	.69443	330
Hope24	2.2182	.83300	330
Hope25	2.2879	.82449	330
Hope26	3.1606	.69406	330
Hope27	2.4818	.97755	330
Hope28	3.2424	.65837	330
Hope29	3.2333	.63109	330
Hope30	2.4000	.85977	330
Hope31	2.5000	.87952	330

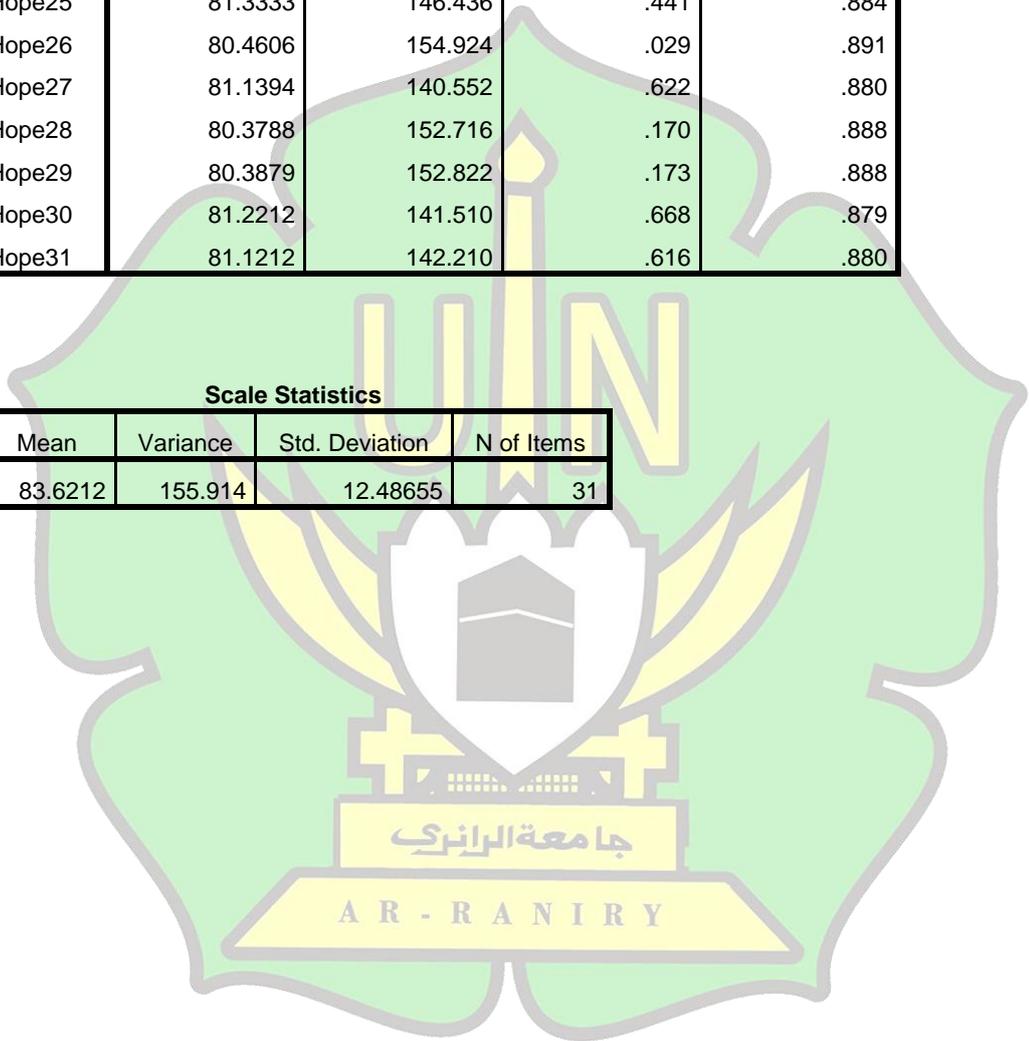
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Hope01	80.1212	152.247	.238	.887
Hope02	81.1485	142.175	.613	.880
Hope03	81.1485	143.957	.564	.881
Hope04	80.4242	151.503	.246	.887
Hope05	81.4970	148.992	.326	.886
Hope06	81.3212	143.131	.594	.881
Hope07	81.1424	141.132	.600	.880
Hope08	81.2303	142.020	.643	.880
Hope09	80.3848	154.347	.074	.890
Hope10	80.3848	148.991	.104	.901
Hope11	81.3182	142.540	.638	.880
Hope12	81.2758	141.526	.648	.879
Hope13	81.1485	141.270	.667	.879
Hope14	81.2424	140.634	.694	.878
Hope15	81.2333	141.985	.633	.880
Hope16	80.4394	152.393	.178	.888
Hope17	80.4697	152.219	.180	.889

Hope18	81.2879	142.789	.617	.880
Hope19	81.3242	142.129	.607	.880
Hope20	80.4788	152.609	.187	.888
Hope21	80.4515	152.686	.170	.888
Hope22	81.2242	141.250	.634	.880
Hope23	80.4939	155.606	-.010	.892
Hope24	81.4030	144.187	.552	.882
Hope25	81.3333	146.436	.441	.884
Hope26	80.4606	154.924	.029	.891
Hope27	81.1394	140.552	.622	.880
Hope28	80.3788	152.716	.170	.888
Hope29	80.3879	152.822	.173	.888
Hope30	81.2212	141.510	.668	.879
Hope31	81.1212	142.210	.616	.880

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
83.6212	155.914	12.48655	31



## Data Empirik Penelitian

### 1. Kategorisasi *Quarter Life Crisis*

#### Frequencies

		QLC			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	57	17.3	17.3	17.3
	Sedang	231	70.0	70.0	87.3
	Tinggi	42	12.7	12.7	100.0
	Total	330	100.0	100.0	

### 2. Kategorisasi Hope

#### Frequencies

		Hope			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	51	15.5	15.5	15.5
	Sedang	212	64.2	64.2	79.7
	Tinggi	67	20.3	20.3	100.0
	Total	330	100.0	100.0	



**Uji Linearitas Penelitian**  
(Variabel *Quarter Life Crisis* dan *Hope*)

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
QLC *	Between	(Combined)	21037.125	52	404.560	4.095	.000
Hope	Groups	Linearity	3001.350	1	3001.350	30.379	.000
		Deviation from Linearity	18035.775	51	353.643	3.579	.000
Within Groups			27367.130	277	98.798		
Total			48404.255	329			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
QLC * Hope	-.249	.062	.659	.435

**Uji Hipotesis Penelitian**  
(*Quarter Life Crisis* dan *Hope*)

**Correlations**

**Correlations**

		QLC	Hope
QLC	Pearson Correlation	1	-.249**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	330	330
Hope	Pearson Correlation	-.249**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	330	330

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Tabel Frekuensi Variabel *Quarter Life Crisis* dan *Hope*

#### Frequencies

		Statistics	
		QLC	Hope
N	Valid	330	330
	Missing	0	0
Mean		89.47	83.62
Std. Deviation		12.130	12.487
Minimum		45	60
Maximum		123	122

#### Frequency Table

		QLC			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	45	1	.3	.3	.3
	53	1	.3	.3	.6
	54	2	.6	.6	1.2
	56	1	.3	.3	1.5
	57	1	.3	.3	1.8
	60	1	.3	.3	2.1
	62	3	.9	.9	3.0
	63	1	.3	.3	3.3
	64	4	1.2	1.2	4.5
	65	2	.6	.6	5.2
	66	1	.3	.3	5.5
	68	4	1.2	1.2	6.7
	69	3	.9	.9	7.6
	70	1	.3	.3	7.9
	71	1	.3	.3	8.2
	72	1	.3	.3	8.5
	73	5	1.5	1.5	10.0
	74	5	1.5	1.5	11.5
	75	5	1.5	1.5	13.0
	76	7	2.1	2.1	15.2

77	7	2.1	2.1	17.3
78	7	2.1	2.1	19.4
79	3	.9	.9	20.3
80	4	1.2	1.2	21.5
81	4	1.2	1.2	22.7
82	3	.9	.9	23.6
83	7	2.1	2.1	25.8
84	9	2.7	2.7	28.5
85	5	1.5	1.5	30.0
86	6	1.8	1.8	31.8
87	7	2.1	2.1	33.9
88	14	4.2	4.2	38.2
89	15	4.5	4.5	42.7
90	12	3.6	3.6	46.4
91	15	4.5	4.5	50.9
92	15	4.5	4.5	55.5
93	17	5.2	5.2	60.6
94	6	1.8	1.8	62.4
95	16	4.8	4.8	67.3
96	10	3.0	3.0	70.3
97	17	5.2	5.2	75.5
98	13	3.9	3.9	79.4
99	10	3.0	3.0	82.4
100	7	2.1	2.1	84.5
101	9	2.7	2.7	87.3
102	8	2.4	2.4	89.7
103	7	2.1	2.1	91.8
104	3	.9	.9	92.7
105	5	1.5	1.5	94.2
106	3	.9	.9	95.2
107	2	.6	.6	95.8
108	1	.3	.3	96.1
109	2	.6	.6	96.7
110	1	.3	.3	97.0
111	5	1.5	1.5	98.5

112	1	.3	.3	98.8
113	1	.3	.3	99.1
114	1	.3	.3	99.4
115	1	.3	.3	99.7
123	1	.3	.3	100.0
Total	330	100.0	100.0	

**Hope**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	.3	.3	.3
62	1	.3	.3	.6
65	1	.3	.3	.9
66	4	1.2	1.2	2.1
67	6	1.8	1.8	3.9
68	5	1.5	1.5	5.5
69	10	3.0	3.0	8.5
70	17	5.2	5.2	13.6
71	6	1.8	1.8	15.5
72	18	5.5	5.5	20.9
73	16	4.8	4.8	25.8
74	22	6.7	6.7	32.4
75	11	3.3	3.3	35.8
76	11	3.3	3.3	39.1
77	10	3.0	3.0	42.1
78	6	1.8	1.8	43.9
79	12	3.6	3.6	47.6
80	12	3.6	3.6	51.2
81	7	2.1	2.1	53.3
82	8	2.4	2.4	55.8
83	5	1.5	1.5	57.3
84	2	.6	.6	57.9
85	5	1.5	1.5	59.4
86	9	2.7	2.7	62.1

87	4	1.2	1.2	63.3
88	7	2.1	2.1	65.5
89	3	.9	.9	66.4
90	8	2.4	2.4	68.8
91	5	1.5	1.5	70.3
92	5	1.5	1.5	71.8
93	7	2.1	2.1	73.9
94	4	1.2	1.2	75.2
95	9	2.7	2.7	77.9
96	6	1.8	1.8	79.7
97	5	1.5	1.5	81.2
98	9	2.7	2.7	83.9
99	10	3.0	3.0	87.0
100	11	3.3	3.3	90.3
101	7	2.1	2.1	92.4
102	6	1.8	1.8	94.2
103	3	.9	.9	95.2
104	3	.9	.9	96.1
105	2	.6	.6	96.7
106	1	.3	.3	97.0
110	1	.3	.3	97.3
112	2	.6	.6	97.9
113	1	.3	.3	98.2
114	1	.3	.3	98.5
116	1	.3	.3	98.8
117	1	.3	.3	99.1
118	1	.3	.3	99.4
121	1	.3	.3	99.7
122	1	.3	.3	100.0
Total	330	100.0	100.0	

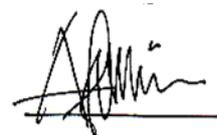
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Asysyifa Urrahmah
2. Tempat Tanggal Lahir : Matang Rayeuk, 04 Juni 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 190901037
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat Kabupaten/Kota : Aceh
  - a. Timur Kecamatan : Pante Bidari
  - b. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/HP : 082183401296
9. Email : [190901037@student.ar-raniry.ac.id](mailto:190901037@student.ar-raniry.ac.id)
10. Riwayat Pendidikan
  - a. SD/MIN : SDN 1 Lhok Nibong
  - b. SMP/MTS : MTSS Al-Muslimun Islamic Boarding School Lhok Sukon
  - SMA/MA/SMK : MAN 4 Aceh Timur
11. Orang Tua/Wali
  - a. Nama Ayah : Hamdani (Alm)
  - b. Nama Ibu : Halimah
12. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Almarhum
  - b. Ibu : IRT
13. Alamat Orang Tua
  - a. Ayah : Aceh Timur
  - b. Ibu : Aceh Timur

Banda Aceh, 24 April 2024

Peneliti



Asysyifa Urrahmah